

KOTA GUNUNGSITOLI

DALAM ANGKA

*Gunungsitoli Municipality
in Figures*



20
23



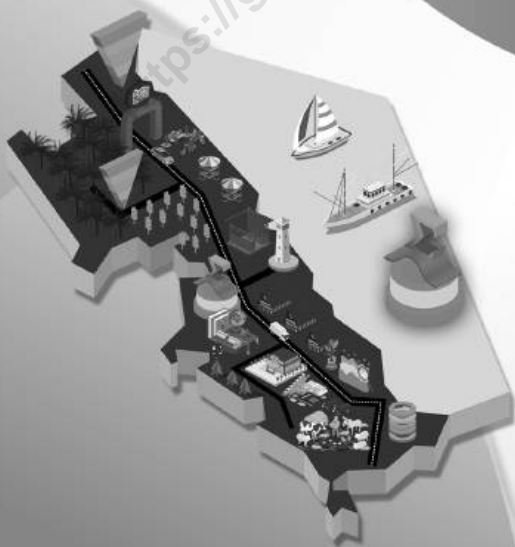
**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GUNUNGSITOLI**
BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

*Gunungsitoli Municipality
in Figures*



20
23



KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

Gunungsitoli Municipality in Figures

2023

ISSN: 2656-2162

No. Publikasi/Publication Number: 12780.2305

Katalog/Catalog: 1102001.1278

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 342 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Durian dan Pohon Durian di Kota Gunungsitoli

© BPS Kota Gunungsitoli/*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

CV E'Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN
KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA 2023

Penanggung Jawab :
Muhammad Ervin Sugiar

Penyunting :
Rosmeyanna Daeli

Penulis :
Rosmeyanna Daeli

Pengolah Data :
Rosmeyanna Daeli
Hasrat Ifolala Zebua
Rica Purnama Sari Saragih

<https://gunungsitolikotab.go.id>

KEPALA BPS KOTA GUNUNGSITOLI
CHIEF STATISTICIAN OF GUNUNGSITOLI MUNICIPALITY



MUHAMMAD ERVIN SUGIAR



KATA PENGANTAR

Publikasi Kota Gunungsitoli Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Gunungsitoli. Publikasi ini jauh lebih awal dipublikasikan dibanding tahun sebelumnya, dalam rangka program percepatan penyediaan data untuk perencanaan pembangunan di Kota Gunungsitoli. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana.

Publikasi ini dapat terwujud berkat dukungan Walikota Gunungsitoli serta kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah daerah, instansi vertikal, BUMN/BUMD maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan ketidaklengkapan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gunungsitoli, Februari 2023

Kepala BPS

Kota Gunungsitoli

Muhammad Ervin Sugiar, SST



PREFACE

Gunungsitoli Municipality in Figures 2023 is an annual publication written by BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality. This publication is published earlier than the previous year in order to accelerate data presentation for development planning in Gunungsitoli Municipality. We admit this publication hasn't fully met the expectations of data users, especially planners.

This publication was made possible by the support of the Mayor of Gunungsitoli and the cooperation and assistance of various parties, both local government agencies, vertical agencies, BUMN / BUMD and the private sector. To all parties who have provided assistance, a big appreciation and gratitude was expressed.

This publication has been prepared as well as possible, but it was realized there were still shortcomings and incompleteness. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are highly expected.

*Gunungsitoli, February 2023
Chief of BPS-Statistics of
Gunungsitoli Municipality*

Muhammad Ervin Sugiar, SST

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
Tim Penyusun	iii
Peta Wilayah Kota Gunungsitoli/Map Of gunungsitoli municipality	v
Kepala BPS Kota Gunungsitoli/Head of BPS Gunungsitoli	vii
Kata Pengantar/Preface	ix
Daftar Isi/Content	xi
Daftar Tabel/List of Tables	xii
Daftar Gambar/List of Figures	xxvii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxviii
1 Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
1.1 Geografi/Geography	9
1.2 Iklim/Climate	17
2 Pemerintahan/Government	21
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	29
2.2 Sumber Daya Manusia/ Human Resources	32
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	37
3.1 Kependudukan/Population	49
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	56
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare	65
4.1 Pendidikan/Education	83
4.2 Kesehatan/Health	112
4.3 Agama dan bencana alam/Religion and natural disaster	124
4.4 Keluarga Berencana/Family Planning	128
4.5 Kriminalitas/Crime	135
4.6 Kemiskinan/Poverty	138
5 Pertanian/Agriculture	141
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	157
5.2 Hortikultura/Horticulture	161
5.3 Peternakan/livestock	181
5.4 Perikanan/Fishery	185
5.5 Petani dan penyuluh pertanian/Farmers and the preceptors	188

6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	191
6.1	Listrik/ <i>Electricity</i>	199
6.2	Air bersih/ <i>Clean Water</i>	202
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	205
7.1	Pariwisata	213
8	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	219
8.1	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	227
9	Koperasi, Perdagangan, dan Pengeluaran Penduduk/ <i>Cooperative, Trade, and Population Expenditure</i>	233
10	Keuangan Daerah dan Sistem Neraca Regional/ <i>Local Finance and System of Regional Accounts</i>	247
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	257
10.2	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	259
11	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Comparison Between Regency</i> ...	265
	Lampiran.....	285

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Total Area and Number of Island by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	9
1.1.2 Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Name of Village/Suburb on each Subdistric in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	11
1.1.3 Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi, 2022/ <i>Name of Rivers by Length and Classification, 2022</i>	12
1.1.4 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2020 – 2022/ <i>Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli Municipality, 2020 – 2022</i>	15
1.1.5 Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2022/ <i>Land Possesion by Type of Rights and Subdistrict, 2022</i>	16
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	17
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	18
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunungsitolli Municipality, 2022</i>	19
2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2022/ <i>Number of Village and Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2022</i>	29
2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2022/ <i>Number of Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2022</i>	30
2.1.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gununungsitoli Municipality, 2022</i>	31

2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021-2022/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022</i>	32
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021-2022/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022</i>	33
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021-2022/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022</i>	34
2.2.4	Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022/ <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Education and Sex, 2022</i>	35
2.2.5	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2022/ <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Party and Sex, 2022</i>	36
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021 dan 2022/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021 and 2022</i>	49
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	52
3.1.3	Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2022/ <i>Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019-2022</i>	53
3.1.4	Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2022/ <i>Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019-2022</i>	54
3.1.5	Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2022/ <i>Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019-2022</i>	55
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	56

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	57
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	58
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	59
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	60
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	61
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	62
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Gunungsitoli, 2020-2022/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli Municipality, 2020-2022</i>	63
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020-2022/ <i>Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020-2022</i>	64

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	83
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	96
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	99

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	102
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	105
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli, Tahun 2019, 2020, 2021/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gunungsitoli Municipality 2019, 2020, 2021</i>	108
4.1.11	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Gross Enrolment Ratio (GER) and Net Enrolment Ratio (NER) by Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	110
4.1.12	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Percentage of Population 15 Years of Aged and Over by and Literacy in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	111
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019, 2020, and 2021/ <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2019, 2020 and 2021</i>	112
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Medicinal Personnel by Sub District, 2022</i>	115
4.2.3	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2013-2022/ <i>Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli Municipality, 2013-2022</i>	116
4.2.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021-2022/ <i>Number of Health Facilities by Sub District, 2021-2022</i>	117
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), lbw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2022</i>	119

4.2.6	Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Infant Who ever Get The Immunitation in Gunungsitoli Municipality According to Subdistrict, 2022</i>	120
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the Subdistrict in Gunungsitoli, 2022</i>	121
4.2.8	Banyaknya Kasus IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Case IMS, DBD, Diare, TB in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	122
4.2.9	Jumlah Kasus 8 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of 8 Most Case Disease in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	123
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	124
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Place of Worship By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	125
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2019, 2020, 2021/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2019, 2020, 2021</i>	126
4.4.1	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	128
4.4.2	Banyaknya Fasilitas Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021-2022/ <i>Number of Family Planning Facility dan Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022</i>	130
4.4.3	Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2019-2022/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2019-2022</i>	131
4.4.4	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2015-2022/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraseptive Status, 2015-2022</i>	132

4.4.5	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan, 2020-2022/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2020-2022</i>	133
4.4.6	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2019-2022/ <i>Number of Marriage Certificate Printed Out By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality 2019-2022</i>	134
4.5.1	Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2020-2022/ <i>Number of Office and Personnel in Polres Nias, 2020-2022</i>	135
4.5.2	Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2021-2022/ <i>Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias, 2021-2022</i>	136
4.5.3	Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2021-2022/ <i>Number of Reported and Resolved Crime in Polres Nias by Type of Case, 2021-2022</i>	137
4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2012–2022/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2012–2022</i>	138
4.6.2	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT Desa Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022	139
4.6.3	Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	140
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2012-2022/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2012-2022</i>	157
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2012-2022/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli, 2012-2022</i>	158
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2012-2022/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2012-2022</i>	159
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2012-2022/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2012-2022</i>	160

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2022/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (Ha), 2022</i>	161
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kw), 2022/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (qui), 2022</i>	163
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019-2022/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant(ha), 2019-2022</i>	165
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman(kw), 2019-2022/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (qui), 2019-2022</i>	166
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2022/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2022</i>	167
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kg), 2022/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kg), 2022</i>	169
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman, 2020-2022/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kinds of Plant, 2020-2022</i>	171
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019-2022/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2019-2022</i>	172
5.2.9	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (kw), 2022/ <i>Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (qui), 2022</i>	173
5.2.10	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw), 2019-2022/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (qui), 2019-2022</i>	176
5.2.11	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	178
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	179

5.2.13	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (m ²), 2022/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (m²), 2022</i>	180
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2022/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	181
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2022/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	182
5.3.3	Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (kg), 2022/ <i>Meat Production by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2022</i>	183
5.3.4	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (kg), 2022/ <i>Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2022</i>	184
5.4.1	Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2022/ <i>Production of Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2022</i>	185
5.4.2	Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2022/ <i>Production of Inland Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2022</i>	186
5.4.3	Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ha), 2022/ <i>Harvest Area of Inland Fisheries that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ha), 2022</i>	187
5.5.1	Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Farmers Group Association, Farmers Association, and Agriculture Counsel Office Building by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	188
5.5.2	Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Agricultural Preceptors by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	189
6.1.1	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di ULP Gunungsitoli (KWh), 2020-2022/ <i>Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2020-2022</i>	199

6.1.2	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di ULP Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2020-2022/ <i>Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2020- 2022</i>	200
6.1.3	Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungsitoli, 2013–2022/ <i>Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungsitoli, 2013–2022</i>	201
6.2.1	Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2021-2022/ <i>Number of Constumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022</i>	202
6.2.2	Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m3) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2021-2022/ <i>Number of Drinking Water That Distributed (m³) by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2021- 2022</i>	203
7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Gunungsitoli, 2013-2022/ <i>Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2013-2022</i>	213
7.1.2	Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2013-2022/ <i>Number of Room and Bed of Hotel and Other Accomodation in Gunungsitoli Municipality, 2013-2022</i>	214
7.1.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%), 2013 – 2022/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation (%), 2013 – 2022</i>	215
7.1.4	Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2022/ <i>Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other Accomodation (day), 2013 - 2022</i>	216
7.1.5	Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2022/ <i>Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation (day), 2013 - 2022</i>	217
7.1.6	Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	218
8.1.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Pajak Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2020-2022/ <i>Number of Registered Motor Vehicles Tax Payer by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2020- 2022</i>	227

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2021-2022/ <i>Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2021-2022</i>	228
8.1.3	Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan, 2022/ <i>The Length of Gunungsitoli Municipality Road by Subdistrict and Condition of Road, 2022</i>	229
8.1.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	230
8.1.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Education of Head of Family in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	231
8.1.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	232
9.1.1	Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	239
9.1.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Number of Cooperatives by Type and Subdistrict Cooperative in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	240
9.2.1	Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2015 – 2022 (kg)/ <i>Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2015 – 2022 (kg)</i>	242
9.2.2	Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2022 (kg)/ <i>Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2022 (kg)</i>	243
9.3.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2022/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2022</i>	244
9.3.2	Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2015-2022/ <i>Average</i>	

per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2015-2022 245

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2021–2022/ <i>Actual Revenues of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2021–2022</i>	257
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2021–2022/ <i>Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2021–2022</i>	258
10.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018-2022/ <i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2018-2022</i>	259
10.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018-2022/ <i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Constant Prices by Industry (billion rupiahs), 2018-2022</i>	260
10.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018-2022/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunung- sitoli Municipality at Current Market Prices by Industry, 2018-2022</i>	261
10.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018-2022/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2018–2022</i>	262
10.2.5	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2018-2022/ <i>Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2018-2022</i>	263
10.2.6	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2018-2022/ <i>Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2018-2022</i>	264

11.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2021 and 2022</i>	269
11.1.2	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2021-2022/ <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2021-2022</i>	272
11.1.3	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa), 2022/ <i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2022</i>	273
11.1.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2022/ <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency and Kind of Activity (person), 2022</i>	274
11.1.5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2020 – 2022/ <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2020- 2022</i>	276
11.1.6	Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2022/ <i>Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%), 2022</i>	277
11.1.7	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2022/ <i>Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2022</i>	278
11.1.8	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2022/ <i>Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2022</i>	279
11.1.9	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2022/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2022</i>	280
11.1.10	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 – 2022/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017 - 2022</i>	281
11.1.11	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2022/ <i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2022</i>	282

11.1.12	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2019 – 2022/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2019 - 2022</i>	283
11.1.13	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2019 – 2022/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency /Municipality (billion rupiahs), 2019 - 2022</i>	284
11.1.14	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2019 – 2022/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2019 – 2022</i>	285
11.1.15	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2019 – 2022/ <i>Percentage of Contribution to The Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, 2019 - 2022</i>	286
11.1.16	Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2020 – 2022/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2020 - 2022</i>	287
11.1.17	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2020 – 2022/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiahs), 2020 - 2022</i>	288

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (km²), 2022/ *Total Area by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (square.km), 2022* 8
2. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Gunungsitoli, 2020-2022/ *Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) Gunungsitoli Municipality, 2020-2022* 82
3. Persentase Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli, 2022/ *Percentage of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon, 2022* 197
4. Tingkat Hunian Kamar Hotel dan Rata-rata Lama Inap di Kota Gunungsitoli, 2013-2021/ *Room Occupancy Rate and Average Length of Stay in Gunungsitoli Municipality, 2013-2021*..... 211
5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022*..... 226

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. *The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Geografi dan Iklim
Geography and Climate

1

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kota Gunungsitoli terletak di antara 1° 17' LU dan 97°37' BT.

1. *Astronomically, Gunungsitoli Municipality is located between 1° 17' North latitude and 97°37' East longitude.*

2. Berdasarkan posisi geografis, Kota Gunungsitoli terletak pada garis khatulistiwa dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

2. *Gunungsitoli Municipality lies on the equator with boundaries as follows:*

- **Sebelah Utara:**
berbatasan dengan Kabupaten Nias Utara pada Kecamatan Sitolu Ori.

- **North:**
border with North Nias regency in Sitolu Ori Subdistrict

- **Sebelah Selatan:**
berbatasan dengan Kabupaten Nias pada Kecamatan Gido dan Kecamatan Hiliserangkai.

- **South:**
border with Nias regency in the Gido Subdistrict and Hiliserangkai Subdistrict.

- **Sebelah Timur:**
berbatasan dengan Samudera Hindia.

- **East:**
bordering by the Indian Ocean.

- **Sebelah Barat:**
berbatasan dengan Kabupaten Nias di Kecamatan Hiliduho serta Kecamatan Alasa Talumuzoi dan Kecamatan Namohalu Esiwa, Kabupaten Nias Utara.

- **West:**
adjacent to the area in the Subdistrict of Nias, Hiliduho and Alasa Talumuzoi and Namohalu Esiwa Subdistrict of North Nias

3. Kota Gunungsitoli memiliki luas wilayah mencapai $\pm 469,36 \text{ km}^2$, atau mencapai 0,63 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara dengan tinggi di atas permukaan laut bervariasi antara 0 – 800 m.
3. *Gunungsitoli Municipality has a total area of $469.36 \text{ km}^2 \pm$, or reaching 0.63% of the area of Sumatera Utara Province with altitude between 0-800 m.*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN**1.1 Keadaan Geografi**

Kota Gunungsitoli merupakan hasil pemekaran Kabupaten Nias yang diresmikan tanggal 26 November 2008 dengan berlandaskan UU No. 47 Tahun 2008. Kota Gunungsitoli merupakan salah satu daerah kota dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas 6 (enam) kecamatan, yaitu; Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Gunungsitoli Selatan, Gunungsitoli Barat, Gunungsitoli, Gunungsitoli Alo'oa dan Gunungsitoli Utara. Berdasarkan luas wilayahnya, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar (134,78 km²), diikuti oleh Kecamatan Gunungsitoli (109,09 km²), Kecamatan Gunungsitoli Utara (79,73 km²), Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa (60,21 km²), Gunungsitoli Selatan (56,85 km²) dan Kecamatan Gunungsitoli Barat (28,70 km²).

DESCRIPTION**1.1 Geography**

Gunungsitoli is an autonomous region of Nias Regency that inaugurated on 26 November 2008 based on UU No. 47 of 2008. Gunungsitoli is of municipality between 33 Subdistricts/cities in Sumatera Utara Province.

Gunungsitoli Municipality administratively divided into 6 Subdistricts; Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli Selatan Subdistrict, Gunungsitoli Barat Subdistrict, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict and Gunungsitoli Utara Subdistrict. Based on the vast territory, Gunungsitoli Idanoi Subdistrict is a Subdistrict with the largest area (134.78 km²), followed by Gunungsitoli Subdistrict (109.09 km²), Gunungsitoli Utara Subdistrict (79.73 km²), Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict (60.21 km²), Gunungsitoli Selatan Subdistrict (56.85 km²) and Gunungsitoli Barat Subdistrict (28.70 km²).

Masing-masing kecamatan terdiri atas desa/kelurahan. Jumlah total desa/kelurahan di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 101 desa/kelurahan dengan jumlah desa sebanyak 98 desa dan kelurahan sebanyak 3. Dari 101 desa/kelurahan tersebut, sebanyak 27 desa/kelurahan (27 persen) terletak di daerah pantai, dan 74 desa/kelurahan (73 persen) berada di daerah bukan pantai.

1.2 Keadaan Iklim

Letak Kota Gunungsitoli dekat dengan garis khatulistiwa, maka curah hujan setiap tahun cukup tinggi. Pada tahun 2022, rata-rata curah hujan mencapai 297 mm³ per bulan dengan banyaknya hari hujan mencapai 291 hari setahun atau rata-rata 24-25 hari per bulan.

Curah hujan yang paling besar terjadi pada bulan Desember dengan jumlah hari hujan sebanyak 28 hari dan curah hujan mencapai 433,5 mm³. Sementara curah hujan paling sedikit terjadi pada bulan Februari dengan jumlah hari hujan sebanyak 20 hari dengan curah hujan hanya mencapai 112,5 mm³. Curah hujan yang tinggi setiap tahun mengakibatkan

Each Subdistrict consists of villages on rural areas (rural) and villages on urban area (suburban). The total number of rural/suburban in Gunungsitoli are 101 rural/suburban with number of rural are 98 and number of suburban are 3. Of 101 rural/suburban, 27 rural/suburban (27 percent) is located in coastal areas, and 74 rural/suburban (73 percent) were in the area instead of the beach.

1.2 Climate

Gunungsitoli was located near the equator makes rainfall high enough in every year. On 2022 the average of the monthly rainfall reach 297 mm³ and the average of rainy day reach 291 days a year, or monthly average was 24-25 days.

The most heavy rainfall happened on December with number of rainfall reach 433.5 mm³ in 28 days. The lowest rainfall happened on February with number of rainfall reach only 112.5 mm³ in 20 days. The high rainfall each year makes the natural conditions of Gunungsitoli to be very

kondisi alam Kota Gunungsitoli sangat lembab dan basah dengan rata-rata kelembaban antara 85 – 93 persen.

humid and wet with average humidity between 85-93 percent.

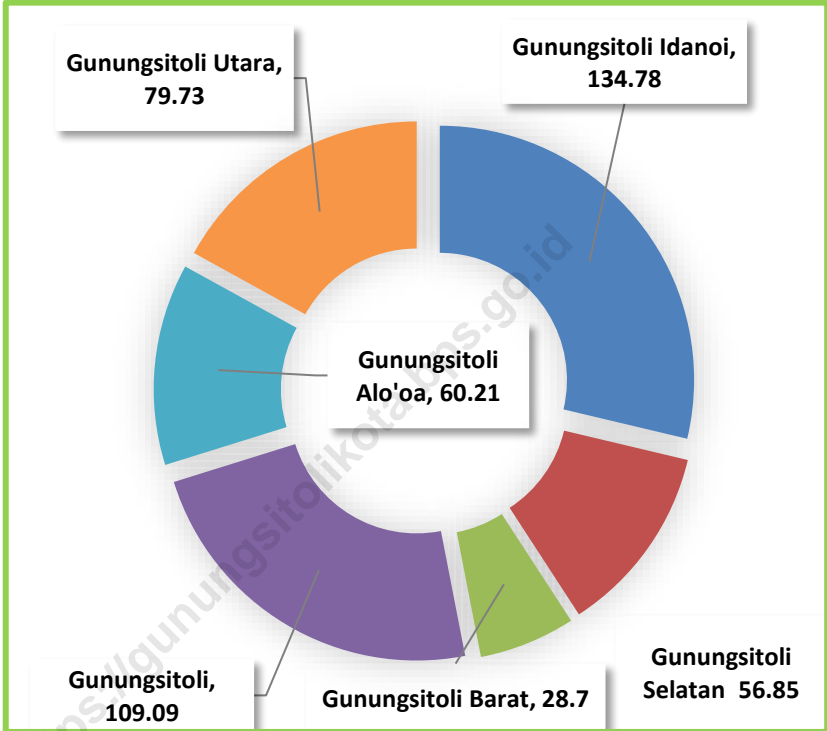
Di samping itu struktur batuan dan susunan tanah di Kota Gunungsitoli pada umumnya bersifat labil, mengakibatkan sering terjadinya patahan pada jalan-jalan aspal dan longsor, demikian juga sering ditemui daerah aliran sungai yang berpindah-pindah.

In addition, the composition of rocks and soil in the Gunungsitoli Municipality are generally unstable, resulting frequent occurrence of fracture in asphalt roads and landslides, as well as common watershed move.

Keadaan iklim Kota Gunungsitoli dipengaruhi oleh Samudera Hindia. Suhu udara dalam satu tahun rata-rata 26,17°C, dengan rata-rata minimum per bulan sebesar 21,58°C dan rata-rata maksimum 32,92°C. Kecepatan angin rata-rata dalam satu bulan sebesar 4,68 knot.

Gunungsitoli climatic conditions influenced by the Indian Ocean. Air temperature average degree was 26.17°C, with monthly minimum average was 21.58°C and the maximum average was 32.92°C. Wind velocity average in one year is about 4.68 knot.

Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (km²), 2022
Picture Total Area by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (square.km), 2022



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table Total Area and Number of Island by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan/ Subdistrict	Ibukota Kecamatan/ Capital of Subdistrict	Luas (km²)/ Total Area (km²)	Persentase terhadap Luas Kota/ Percentage to Municipality's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	Dahana	134,78	28,72
Gunungsitoli Selatan	Ononomolo I Lot	56,85	12,11
Gunungsitoli Barat	Tumori	28,70	6,11
Gunungsitoli	Mudik	109,09	23,24
Gunungsitoli Alo'oa	Nazalou Alo'oa	60,21	12,83
Gunungsitoli Utara	Afia	79,73	16,99
Kota Gunungsitoli		469,36	100,00

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.1

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Pulau/ Number of Islands	Tinggi Wilayah (mdpl)/ Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	-	...	14
Gunungsitoli Selatan	-	...	9
Gunungsitoli Barat	-	...	4
Gunungsitoli	-	...	0
Gunungsitoli Alo'oa	-	...	14
Gunungsitoli Utara	-	...	19
Kota Gunungsitoli			

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota

Source : Urban Planning Division of Gunungsitoli City

Tabel 1.1.2 Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table Name of Village/Suburb on each Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan/Subdistrict	Desa/Kelurahan/Village/Suburb
(1)	(2)
Gunungsitoli Idanoi	Hilimbōwō Idanoi, Hiliweto Idanoi, Tuhegeo II, Samasi, Lōlō'ana'a Idanoi, Ombōlata, Onowaembo, Siwālubania I, Awa'ai, Lewuōguru Idanoi, Fadoro, Sifalaete, Hilihambawa, Tetehōsi I, Tetehōsi II, Binaka, Idanōtae, Foŵa, Siwālubania II, Humene, Simanaere, Helefanikha, Tuhegeo I, Dahana, Hilimbaŵodesōlō, Bawōdesōlō
Gunungsitoli Selatan	Lōlōlakha, Onozitoli Tabaloho, Sihare'ō I Tabaloho, Ombōlata Simenari, Mazingō Tabaloho, Ononamōlō I Lot, Luahalaraga, Lōlōmboli, Fodo, Faekhu, Lōlōfaōsō Tabaloho, Hiligara, Hiligodu Ombōlata, Tetehosi Ombōlata, Sisobahili II Tanōse'ō
Gunungsitoli Barat	Onozikhō, Gada, Hilinakhe, Lōlōmoyo Tuhemberua, Sihare'ō Siwahili, Tumōri Balōhili, Tumōri, Orahili Tumōri, Ononamōlō II Lot
Gunungsitoli	Miga, Sihareō II Tabaloho, Kelurahan Ilir, Sifalaete Tabaloho, Dahana, Sisobahili Tabaloho, Dahadanō Gawugawu, Lasarabahili, Mudik, Boyo, Hilina'a, Lelewōnu Niko'otanō, Simandraōlō, Madolaoli, Sisarahili Sisambualahe, Onowaembo, Fadoro Lasara, Tuhemberua Ulu, Onozitoli Sifaoro'asi, Kelurahan Pasar, Kelurahan Saombō, Iraonogeba, Ombōlata Ulu, Mo'awō, Saewe, Sifalete Ulu, Hilimbaruzō, Hilihao, Sisarahili Gamo, Bawōdesōlō, Onozitoli Oloro, Madula
Gunungsitoli Alo'oa	Fadoro Yōu, Nazalōu Alo'oa, Niko'otanō Dao, Nazalōu Lōlōwua, Lōlōlaŵa, Orahili Tanōse'ō, Tarakhaini, Fadoro Hilimbōwō, Iraonolase
Gunungsitoli Utara	Hiligodu Ulu, Hilimbōwō Oloro, Oloro, Gawugawu Bo'usō, Lōlō'ana'a Lōlōmoyo, Lasara Sowu, Hambaŵa, Tetehōsi Afia, Afia, Telukbelukar

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota

Source : Urban Planning Division of Gunungsitoli City

Tabel 1.1.3 Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi, 2022
Table Name of Rivers by Length and Classification, 2022

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang Length (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sungai Ndra Humene	Gunungsitoli Idanoi	5,0	Kecil
2.	Sungai Foa	Gunungsitoli Idanoi	7,2	Kecil
3.	Sungai Madawa	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
4.	Sungai Uumbu Dahana	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
5.	Sungai Miga Sebu	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
6.	Sungai Miga Si'ite	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
7.	Sungai Siwali	Gunungsitoli Selatan	5	Kecil
8.	Sungai Bo'u	Gunungsitoli Selatan	3,0	Kecil
9.	Sungai Idanoi	Gunungsitoli Selatan	20,0	Sedang
10.	Sungai Nou	Gunungsitoli Barat	12,0	Sedang
11.	Sungai Boa'dulo	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
12.	Sungai Simangani	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
13.	Sungai Bona'a	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
14.	Sungai Sumui	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
15.	Sungai Bodalu	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
16.	Sungai Mola	Gunungsitoli Barat	7,00	Kecil
17.	Sungai Bogaoha	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
18.	Sungai Matemate	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
19.	Sungai Solutu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
20.	Sungai Simaoso	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
21.	Sungai Larumae	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
22.	Sungai Tawaya	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
23.	Sungai Ra'ura'u	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
24.	Sungai Fazizi	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
25.	Sungai Alasa	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
26.	Sungai Tagaŵa	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
27.	Sungai Bogaölä	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
28.	Sungai Hele'akhe	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.3*

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29.	Sungai Maera	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
30.	Sungai Zöluzölu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
31.	Sungai Mo'awö	Gunungsitoli	10,0	Sedang
32.	Sungai Bogalitö	Gunungsitoli	4,0	Kecil
33.	Sungai Saombö	Gunungsitoli	2,0	Kecil
34.	Sungai Walo	Gunungsitoli	2,0	Kecil
35.	Sungai Sifadölö	Gunungsitoli	2,0	Kecil
36.	Sungai Sahöndrö	Gunungsitoli	2,0	Kecil
37.	Sungai Tohia	Gunungsitoli	2,0	Kecil
38.	Sungai Totoa	Gunungsitoli	2,0	Kecil
39.	Sungai Boyo	Gunungsitoli	7,00	Kecil
40.	Sungai Alimbungö	Gunungsitoli	2,00	Kecil
41.	Sungai Idanömanu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
42.	Sungai Idanö Fandindina	Gunungsitoli	3,00	Kecil
43.	Sungai Idanögohö	Gunungsitoli	3,00	Kecil
44.	Sungai Idanömalöwu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
45.	Sungai Lelewönu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
46.	Sungai Fafa	Gunungsitoli	4,00	Kecil
47.	Sungai Waru	Gunungsitoli	4,00	Kecil
48.	Sungai Faekhuzihamba	Gunungsitoli	5,00	Kecil
49.	Sungai Bodöwu	Gunungsitoli	7,00	Kecil
50.	Sungai Bodöwu So'ene	Gunungsitoli	4,00	Kecil
51.	Sungai Bozulu	Gunungsitoli	4,00	Kecil
52.	Sungai Tebai'oyo	Gunungsitoli	4,00	Kecil
53.	Sungai Delamawö	Gunungsitoli	3,00	Kecil
54.	Sungai Azue	Gunungsitoli	3,00	Kecil
55.	Sungai Sitoba'a	Gunungsitoli	3,00	Kecil
56.	Sungai Simangani	Gunungsitoli	3,00	Kecil

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.3

No.	Nama Sungai Name of River	Kecamatan Subdistrict	Panjang Length (km)	Klasifikasi* Classification
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
57.	Sungai To'õ	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
58.	Sungai Bofino	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
59.	Sungai Si'arawi	Gunungsitoli Utara	4,0	Kecil
60.	Sungai Tambalou	Gunungsitoli Utara	12,0	Sedang
61.	Sungai Lawu-Lawu	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
62.	Sungai Bo'e	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
63.	Sungai Hela	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
64.	Sungai Menau	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
65.	Sungai Lotu	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
66.	Sungai Mbombo Ebua	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
67.	Sungai Le'wuõguru	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
68.	Sungai Gamo	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
69.	Sungai Olora	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
70.	Sungai Bo'usõ	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
71.	Sungai Afia	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
72.	Sungai Mbombo Sebua	Gunungsitoli Alo'oa	6,0	Kecil
73.	Sungai Bõziwawõ	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
74.	Sungai Sotufõ	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
75.	Sungai Namõlõ	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
76.	Sungai Dudunou	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
77.	Sungai Bowulu	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
78.	Sungai Tanõse'õ	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil

Keterangan/ Note: *) Kecil/Small < 10 M
 *) Sedang/Middle 10 S/D 20 M
 *) Besar/Big > 20 M

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota

Source : Urban Planning Division of Gunungsitoli City

Tabel 1.1.4 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2020 – 2022
Table *Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli Municipality, 2020 – 2022*

Jenis Hak Atas Tanah <i>Type of Land Right</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Hak Milik/ <i>Possession Right</i>	42	3018	...
Hak Guna Bangunan/ <i>Building Purpose Right</i>	3	12	...
Hak Guna Usaha/ <i>Business Purpose Right</i>	0	0	...
Hak Pakai/ <i>Use Right</i>	80	78	...
Jumlah/Total	125	3108	...

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias
 Source : *Land Agency of Gunungsitoli Regency*

Tabel 1.1.5 Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2022
Table Land Possesion by Type of Rights and Subdistrict, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hak Milik <i>Possesion Rights</i>	Hak Guna Usaha <i>Bussiness Purp. Rights</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Purpose Rights</i>	Hak Pakai <i>UseRights</i>	Hak Pengelolaan <i>Operating Rights</i>	Hak Wakaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Jumlah/Total

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias
 Source : Land Agency of Gunungsitoli Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli Municipality, 2022

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/<i>January</i>	21	27	34	61	88	100
Februari/<i>February</i>	20	26	34	45	87	100
Maret/<i>March</i>	21	26	34	53	88	100
April/<i>April</i>	22	27	34	46	85	100
Mei/<i>May</i>	23	27	34	60	88	100
Juni/<i>June</i>	22	26	32	61	88	100
Juli/<i>July</i>	22	26	33	62	87	100
Agustus/<i>August</i>	22	26	32	63	88	100
September/<i>September</i>	22	25	32	64	89	100
Oktober/<i>October</i>	20	26	32	63	91	100
November/<i>November</i>	22	26	31	64	93	100
Desember/<i>December</i>	22	26	33	57	90	100

Sumber : Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source : *Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli Municipality, 2022

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,8	4,5	42,0
Februari/February	1 008,8	4,6	43,4
Maret/March	1 008,9	4,7	43,7
April/April	1 008,8	4,9	49,9
Mei/May	1 008,7	5,4	41,5
Juni/June	1 009,3	4,9	38,6
Juli/July	1 008,5	4,6	46,8
Agustus/August	1 009,2	4,5	42,4
September/September	1 010,4	4,5	31,7
Oktober/October	1 010,2	4,6	19,6
November/November	1 009,8	4,6	21,7
Desember/December	1 008,9	4,4	14,6

Sumber : Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source : Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	221,4	23
Februari/February	112,5	20
Maret/March	279,4	23
April/April	227,7	25
Mei/May	288,3	23
Juni/June	322,8	22
Juli/July	327,0	24
Agustus/August	235,5	23
September/September	352,9	22
Oktober/October	337,1	29
November/November	422,0	29
Desember/December	433,5	28

Sumber : Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source : Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

Pemerintah
Government **2**

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA 2023
Gunungsitoli Municipality In Figures 2023

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Gunungsitoli merupakan PNS yang bekerja dalam lingkup pemerintahan daerah Kota Gunungsitoli, tidak termasuk PNS yang bekerja pada Instansi-instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli.
6. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan daerah otonom, terdapat beberapa institusi yang telah dibentuk oleh pemerintah daerah Kota Gunungsitoli, yaitu:
 - a. Sekretaris Daerah Kota Gunungsitoli
 - b. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Gunungsitoli
 - c. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Gunungsitoli
 - d. Asisten Administrasi Umum Kota Gunungsitoli.
7. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five years membership.*
8. *Regional Civil Servants of Gunungsitoli Municipality are civil servant who works in local government of Gunungsitoli Municipality, excluding civil servants who worked in vertical agencies, UPT provincial, and state / local enterprises domiciled in Gunungsitoli.*
9. *There are some institutions that have been established by local governments Gunungsitoli Municipality to carry out the duties and functions of regional government, namely:*
 - a. *Regional Secretary Gunungsitoli*
 - b. *Assistant of Governance and Public Welfare of Gunungsitoli Municipality*
 - c. *Assistant of Economic Affairs and Development of Gunungsitoli*
 - d. *Assistant Public Administration of Gunungsitoli Municipality.*

A. Pemerintahan daerah

1. Dinas Komunikasi dan Informatika
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
3. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
4. Dinas Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah
5. Dinas Pendidikan
6. Dinas Kesehatan
7. Dinas Sosial
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
9. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
10. Dinas Lingkungan Hidup
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan
13. Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
14. Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan
15. Dinas Perhubungan
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
17. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
18. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
19. Dinas Perikanan

A. Regional Office

1. Department of Communication and Information
2. Department of Library and Records Management
3. Department of Firefighter and Rescue
4. Department of Industry and Cooperation, Small and Intermediate Business
5. Department of Education
6. Department of Health
7. Department of Social Service
8. Department of Public Works and Spatial Planning
9. Department of Public Housing
10. Department of Environment
11. Department of Civil Registration
12. Department of society empowering
13. Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare
14. Department of Trade and Employment
15. Department of Liaison
16. Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service
17. Department of Culture and Tourism
18. Department of Agriculture and Food Endurance
19. Department of Fisheries
20. Civil Service Police Unit

20. Satuan Polisi Pamong Praja

B. Lembaga Teknis Daerah

1. Sekretariat DPRD
2. Inspektorat Kota Gunungsitoli
3. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
4. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

C. Instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli, yaitu:

1. Komando Distrik Militer 0203
2. Kepolisian RI Resort Nias
3. Kejaksaan Negeri Gunungsitoli
4. Pengadilan Negeri Gunungsitoli
5. Departemen Agama Kabupaten Nias
6. Pengadilan Agama Kabupaten Nias
7. Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli
8. Kantor Pertanahan Kabupaten Nias
9. UPT. Cabang Dinas Balai PSDA
10. UPT. Cabang Dinas Tarukim

B. Regional Technical Institute

1. *Regional Assembly Secretary*
2. *Inspectorate Gunungsitoli*
3. *Regional Development Planning, Research, and Development Agency*
4. *Regional Revenue and Capital Management*
5. *Staffing and Human Resource Development Board*
6. *Political and Unity Board*
7. *Regional Disaster Management Board*

C. Vertical Agencies, UPT provincial, and state / local enterprises domiciled in Gunungsitoli, namely:

1. *District Military Command 0203*
2. *Police Resort Nias*
3. *State Attorney Gunungsitoli*
4. *District Court Gunungsitoli*
5. *Ministry of Religious Affairs Nias*
6. *Religious Courts Nias*
7. *Central Bureau Statistics of Gunungsitoli*
8. *National Land Agency Nias*
9. *UPT. Branch Office Balai PSDA*
10. *UPT. Branch Office Tarukim*

- | | |
|--|---|
| 11. UPT. Cabang Dinas Jalan dan Jembatan | 11. <i>UPT. Branch of the Department of Roads and Bridges</i> |
| 12. UPT. Cabang Dinas Pendapatan (SAMSAT) | 12. <i>UPT. Branch Revenue Service (SAMSAT)</i> |
| 13. Kantor Administrasi Pelabuhan Gunungsitoli | 13. <i>Port Administration Gunungsitoli</i> |
| 14. Badan Meteorologi dan Geofisika | 14. <i>Meteorology and Geophysics</i> |
| 15. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara | 15. <i>State Treasury Office</i> |
| 16. Kantor Pelayanan Pajak | 16. <i>Tax Office</i> |
| 17. Pos KAMLA Gunungsitoli | 17. <i>KAMLA post Gunungsitoli</i> |
| 18. Perumda Tirta Umbu Kabupaten Nias | 18. <i>Perumda Tirta Umbu Kabupaten Nias</i> |
| 19. PT. PLN (Persero) | 19. <i>PT. PLN (Persero)</i> |
| 20. PT. TELKOM | 20. <i>PT. TELKOM</i> |
| 21. PT. (Persero) Pos Indonesia | 21. <i>PT. (Persero) Pos Indonesia</i> |
| 22. BNI' 46 | 22. <i>BNI '46</i> |
| 23. BRI Cabang Gunungsitoli | 23. <i>BRI Branch Gunungsitoli</i> |
| 24. PT. Bank Danamon | 24. <i>PT. Bank Danamon</i> |
| 25. PT. Bank SUMUT | 25. <i>PT. Bank SUMUT</i> |
| 26. Asuransi Jiwasraya | 26. <i>BNI Life Insurance</i> |
| 27. PT. Pelabuhan Indonesia Gunungsitoli | 27. <i>PT. Pelabuhan Indonesia Gunungsitoli</i> |
| 28. PLTD Gunungsitoli | 28. <i>PLTD Gunungsitoli</i> |
| 29. RRI Cabang Gunungsitoli | 29. <i>RRI Branch Gunungsitoli</i> |
| 30. Perum Pegadaian | 30. <i>Perum Pegadaian</i> |
| 31. Bandara Binaka | 31. <i>Binaka Airport</i> |

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 PEMERINTAHAN**

Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas enam wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Gunungsitoli, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kecamatan Gunungsitoli Utara, dan Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 101 desa/kelurahan, dimana 98 desa berada di daerah pedesaan (rural) dan 3 kelurahan berada di daerah perkotaan (urban).

Anggota DPRD Kota Gunungsitoli pada tahun 2022 adalah sebanyak 25 orang yang berasal dari 9 partai politik yang berbeda. Jumlah perwakilan partai terbanyak berasal dari fraksi Partai PDI Perjuangan yaitu sebanyak 6 orang (24%).

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tahun 2022, jumlah PNS Kota Gunungsitoli sebanyak 2.470 orang, dengan rincian per golongan sebagai berikut:

2.1 GOVERNMENT

Gunungsitoli Municipality administratively divided into six Subdistricts, namely Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli Selatan Subdistrict, Gunungsitoli Barat Subdistrict, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict, and Gunungsitoli Utara Subdistrict. The number of rural / suburban are 101 rural / suburban, where 98 villages located in rural areas (rural) and 3 villages located in urban areas (urban).

The number of Gunungsitoli Municipality legislators in 2022 are 25 people from 9 different political parties. The majority of representatives are from PDI Perjuangan Party which are 6 people in number (24%).

2.2 CIVIL SERVANT

In 2022, the number of civil servants of Gunungsitoli Municipality are 2,470 people, with details per class as follows:

GOVERNMENT

- Golongan I = 0 orang
 - Golongan II = 340 orang
 - Golongan III = 1.772 orang
 - Golongan IV = 358 orang
- *Class I = 0 people*
 - *Class II = 340 people*
 - *Class III = 1,772 people*
 - *Class IV = 358 people*

Bila dibandingkan dengan jumlah PNS pada tahun sebelumnya yang berjumlah 2.582 orang, terjadi penurunan jumlah PNS sebanyak 112 orang.

Dari 2.470 orang PNS di Kota Gunungsitoli pada tahun 2022, 1.065 orang (43,12%) merupakan PNS berjenis kelamin laki-laki dan 1.405 orang (56,88%) berjenis kelamin perempuan.

Compared with the number of civil servants in the previous year, which are 2,582 people in number, the number of civil servants were decline 112 people.

Of 2,470 civil servants in Gunungsitoli Municipality in 2022, 1,065 (43.12%) were male and 1,405 (56.88%) were female civil servants.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2022
Table Number of Village and Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		2018	2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	26	26	26	26	26
2	Gunungsitoli Selatan	15	15	15	15	15
3	Gunungsitoli Barat	9	9	9	9	9
4	Gunungsitoli	32	32	32	32	32
5	Gunungsitoli Alo'oa	9	9	9	9	9
6	Gunungsitoli Utara	10	10	10	10	10
Jumlah/Total		101	101	101	101	101

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2022
Table Number of Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2022

Kecamatan Subdistrict		2018	2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0	0
2	Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0	0
3	Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0
4	Gunungsitoli	3	3	3	3	3
5	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0
6	Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0
Jumlah/Total		3	3	3	3	3

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	26	-	26
2	Gunungsitoli Selatan	-	15	-	15
3	Gunungsitoli Barat	-	7	2	9
4	Gunungsitoli	-	28	4	32
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	9	-	9
6	Gunungsitoli Utara	-	10	-	10
Jumlah/Total		-	95	6	101

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli
 Source : *Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality*

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021-2022
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021			2022		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	374	1 060	1 434	458	1094	1552
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	436	259	695	390	232	622
Struktural/Structural	306	147	453	217	79	296
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	183	120	303	92	51	143
Eselon III/ <i>3th Echelon</i>	96	23	119	96	24	120
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	27	4	31	29	4	33
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1 116	1 466	2 582	1 065	1 405	2 470

Sumber :Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source :Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021-2022
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021			2022		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	0	1	2	0	2
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	11	0	11	6	0	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	210	131	341	195	108	303
Diploma I, III/Akta I, III	134	406	540	116	386	502
Tingkat Sarjana/Doktor /Ph.D <i>University Graduates</i>	760	929	1 689	746	911	1657
Jumlah/Total	1 116	1 466	2 582	1 065	1 405	2 470

Sumber :Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source :Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021-2022
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022

Tingkat Kepangkatan	2021			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tk.I)	0	0	0	0	0	0
3. I/C (Juru)	0	0	0	0	0	0
4. I/D (Juru Tk. I)	0	0	0	0	0	0
Golongan I	0	0	0	0	0	0
5. II/A (Pengatur Muda)	7	4	11	5	2	7
6. II/B (Pengatur Muda Tk.I)	41	23	64	38	17	55
7. II/C (Pengatur)	71	56	127	43	36	79
8. II/D (Pengatur Tk. I)	77	108	185	87	112	199
Golongan II	196	191	387	173	167	340
9. III/A (Penata Muda)	109	139	248	96	123	219
10. III/B (Penata Muda Tk.I)	197	308	505	185	260	445
11. III/C (Penata)	183	230	413	155	249	404
12. III/D (Penata Tk. I)	239	378	617	288	416	704
Golongan III	728	1 055	1 783	724	1 048	1 772
13. IV/A (Pembina)	130	158	288	109	130	239
14. IV/B (Pembina Tk.I)	49	58	107	50	56	106
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	4	16	7	4	11
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1	2	0	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0	0	0	0
Golongan IV	192	220	412	168	190	358
Jumlah	1 116	1 466	2 582	1 065	1 405	2 470

Sumber :Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source :Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board

Tabel 2.2.4 Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022
Table *Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Education and Sex, 2022*

Partai Politik Political Parties		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	< SLTA	-	-	-
2.	SLTA	10	-	10
3.	D1 - D3	-	-	-
4.	S1	11	1	12
5.	S2 - S3	2	1	3
Jumlah/Total		23	2	25

Sumber : Sekretariat DPRD

Source : House of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality

Tabel 2.2.5 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2022
Table *Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Party and Sex, 2022*

Partai Politik <i>Political Parties</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Partai PDI Perjuangan	5	1	6
2.	Partai Demokrat	4	0	4
3.	Partai Hanura	4	0	4
4.	Partai Gerindra	2	1	3
5.	Partai Golkar	2	0	2
6.	Partai Nasdem	2	0	2
7.	Partai Perindo	2	0	2
8.	PKPI	1	0	1
9.	PAN	1	0	1
Jumlah/Total		23	2	25

Sumber : Sekretariat DPRD
 Source : *House of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality*

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**
Population and Employment

3

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah

TECHNICAL NOTES

1. **One of the sources of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at

Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern

is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

2. **The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.

3. **Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

3. **Annual population growth rate** is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.

4. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
 6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
4. **Population density** is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.
 5. **Sex ratio** is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.
 6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 8. **Average household size** is the average number of household members per household.

9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or

15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

establishment where he was employed.

15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

18. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months.

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun Borongan.
20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

19. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kota Gunungsitoli 2022 berdasarkan Proyeksi Sensus Penduduk 2020 sebanyak 137.583 jiwa yang terdiri atas 66.938 jiwa penduduk laki-laki dan 70.645 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Gunungsitoli tahun 2022 mencapai 293,13 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Gunungsitoli dengan kepadatan sebesar 587,18 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa yaitu 132,59 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Gunungsitoli pada Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli pada tahun 2022 sebesar 256 orang.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftarkan adalah berpendidikan terakhir SMA/SMK sederajat, yang disusul oleh pendidikan perguruan tinggi (Diploma/S1/S2/S3) masing-masing sebesar 110 dan 102 orang, atau 42,97 persen dan 39,84 persen.

Menurut data Sakernas 2022, pada tahun 2022 di Kota Gunungsitoli

Population

Gunungsitoli population in 2022 based 2020 Population Census Projection were 137,583 people consisting of 66,938 male and 70,645 female. Population density of Gunungsitoli Municipality in 2022 reached 293.13 people/km². Population density in 6 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Gunungsitoli with the number of density are 587.18 people/km² and the lowest in Subdistrict Gunungsitoli Alo'oa with 132.59 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Gunungsitoli from Department of Trade and Employment Gunungsitoli Municipality in 2022 were 256 people.

The largest proportion of job seekers are Senior High School/same level graduate, which followed by College graduate (Diploma/S1/S2/S3) which is 110 and 102 job seekers, or 42.97 percent and 39.84 percent per each.

According to Sakernas 2022, in 2022 there were 104,788 Gunungsitoli residents who belong to the working age

terdapat 104.788 penduduk yang tergolong dalam usia kerja (15 tahun atau lebih). Sebanyak 66.745 orang terserap dalam lapangan kerja (bekerja), sebanyak 2.529 orang masih menganggur atau mencari pekerjaan, dan sebanyak 35.514 orang sedang bersekolah/mengurus rumah tangga /lainnya.

(15 years or more). Amount of 66,745 people were absorbed in employment (work), 2,529 people are still unemployed or looking for a job, and as many as 35,514 people were at school / as a homecare / other.

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021 dan 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021 and 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2021 ¹	2022 ¹	2020-2022 ²	2021-2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	23 844	24 048	0,90	0,86
Gunungsitoli Selatan	14 880	14 975	0,65	0,64
Gunungsitoli Barat	8 047	8 097	0,64	0,62
Gunungsitoli	63 813	64 055	0,36	0,38
Gunungsitoli Alo'oa	7 876	7 983	1,48	1,36
Gunungsitoli Utara	18 247	18 425	1,04	0,98
Kota Gunungsitoli	136 707	137 583	0,66	0,64



Lanjutan Tabel 3.1.1/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk (per km ²) Population Density per sq.km	
	2021 ¹	2022 ¹	2021 ¹	2022 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	17,44	17,48	176,91	178,42
Gunungsitoli Selatan	10,88	10,88	261,74	263,41
Gunungsitoli Barat	5,89	5,89	280,38	282,13
Gunungsitoli	46,68	46,56	584,96	587,18
Gunungsitoli Alo'oa	5,76	5,80	130,81	132,59
Gunungsitoli Utara	13,35	13,39	228,86	231,09
Kota Gunungsitoli	100,00	100,00	291,26	293,13

Lanjutan Tabel 3.1.1/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2021 ¹	2022 ¹
(1)	(2)	(3)
Gunungsitoli Idanoi	93,82	93,76
Gunungsitoli Selatan	94,48	94,63
Gunungsitoli Barat	96,75	97,49
Gunungsitoli	95,27	95,15
Gunungsitoli Alo'oa	94,61	95,14
Gunungsitoli Utara	93,17	93,44
Kota Gunungsitoli	94,70	94,75

Catatan/Note : ¹Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (midyear/June)*

Sumber : BPS dan Kementerian Dalam Negeri

Source : *BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022
Table Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 635	7 361	14 996
5-9	7 370	7 199	14 569
10-14	7 090	6 579	13 669
15-19	6 878	6 547	13 425
20-24	6 138	6 109	12 247
25-29	5 189	5 606	10 795
30-34	5 341	6 029	11 370
35-39	4 805	5 066	9 871
40-44	4 237	4 589	8 826
45-49	3 433	3 651	7 084
50-54	2 615	3 125	5 740
55-59	2 117	2 802	4 919
60-64	1 642	2 281	3 923
65+	2 448	3 701	6 149
Jumlah/Total	66 938	70 645	137 583

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/
 The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.1.3 Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2022
Table *Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019-2022*

Kecamatan		2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	5 432	4 370	677	...
2	Gunungsitoli Selatan	1 503	2 290	475	...
3	Gunungsitoli Barat	3 685	650	1,121	...
4	Gunungsitoli	1 730	3 824	4,401	...
5	Gunungsitoli Alo'oa	2 044	329	265	...
6	Gunungsitoli Utara	776	559	695	...
Kota Gunungsitoli		12 767	12 022	7 634	...

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
 Source : *Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 3.1.4 Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2022
Table *Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019-2022*

Kecamatan		2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	694	614	181	...
2	Gunungsitoli Selatan	275	338	113	...
3	Gunungsitoli Barat	448	134	153	...
4	Gunungsitoli	305	575	614	...
5	Gunungsitoli Alo'oa	289	70	62	...
6	Gunungsitoli Utara	150	129	110	...
Kota Gunungsitoli		2 088	1 860	1 233	...

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
 Source : *Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 3.1.5 Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2022
Table *Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019-2022*

Kecamatan		2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	401	443	107	...
2	Gunungsitoli Selatan	149	197	76	...
3	Gunungsitoli Barat	288	56	127	...
4	Gunungsitoli	160	488	582	...
5	Gunungsitoli Alo'oa	131	41	32	...
6	Gunungsitoli Utara	78	77	94	...
Kota Gunungsitoli		1 269	1 302	1 018	...

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
 Source : *Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	38 791	30 483	69 724
Bekerja/ <i>Working</i>	37 763	28 982	66 745
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 028	1 501	2 529
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	11 383	24 131	35 514
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 426	5 239	11 665
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	929	15 447	16 376
Lainnya/ <i>Others</i>	4 028	3 445	7 473
Jumlah/<i>Total</i>	50 174	54 614	104 788
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	77,31	55,82	66,11
Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate</i>	2,65	4,92	3,65

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gunungsitoli, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gunungsitoli Municipality, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar atau lebih rendah / <i>Primary School or below</i>	26 471	24	26 495
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	9 651	9	9 660
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	14 499	585	15 084
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	6 873	569	7 442
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 193	0	1193
Universitas/ <i>University</i>	8 058	1 342	9 400
Jumlah/Total	66 745	2 529	69 274

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 033	1 748	3 781
20-24	4 932	3 140	8 072
25-29	5 237	3 834	9 071
30-34	5 272	3 408	8 680
35-39	4 487	3 458	7 945
40-44	3 623	3 705	7 328
45-49	3 688	2 398	6 086
50-54	2 904	2 154	5 058
55-59	2 730	1 931	4 661
60+	2 857	3 206	6 063
Jumlah/Total	37 763	28 982	66 745

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	13 426	17 091	30 517
2	10 233	865	11 098
3	14 104	11 026	25 130
Jumlah/Total	37 763	28 982	66 745

Keterangan/Note¹:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*, Industri Pengolahan/ *Manufacturing Industry*, Listrik, Gas, dan Air/ *Electricity, Gas, and Water*, Bangunan/ *Construction*
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*, Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ *Transportation, Warehousing, and Communication*, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ *Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*, Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ *Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022

Klasifikasi Jam Kerja <i>Classification of Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Setengah Penganggur <i>Half-unemployed</i>	3 674	5 283	8 957
Pekerja Paruh Waktu <i>Part-time worker</i>	5 792	11 774	17 566
Pekerja Penuh <i>Full-time worker</i>	28 297	11 925	40 222
Jumlah/Total	37 763	28 982	66 745

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5 109	6 264	11 373
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 031	2 762	10 793
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	392	27	419
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	18 337	7 751	26 088
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture field</i>	668	53	721
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee in non-agriculture field</i>	890	0	890
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4336	12 125	16 461
Jumlah/Total	37 763	28 982	66 745

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	3	5	8
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	7	9	16
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	5	15	20
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	30	29	59
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	25	26	51
Sekolah Teknik Menengah (STM) <i>Technical High School</i>	-	-	-
Diploma I/ <i>Diploma I</i>	-	-	-
Diploma II/ <i>Diploma II</i>	-	-	-
Diploma III/ <i>Diploma III</i>	21	16	37
Diploma IV / <i>Diploma IV</i>	-	-	-
S1/ <i>Bachelor Degree</i>	24	21	45
S2/ <i>PostGraduate</i>	-	-	-
Dokter/ <i>Doctor</i>	10	10	20
Jumlah/Total	125	131	256

Sumber : Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli
 Source : Department of Trade and Employment Gunungsitoli Municipality

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Gunungsitoli, 2020-2022
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli Municipality, 2020-2022*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	69	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	4	0	8
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	2	19	16
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	8	21	20
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	114	156	59
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	140	211	51
Sekolah Teknik Menengah Atas/ <i>Technical High School</i>	-	8	-
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	67	182	37
DIV/S1/ <i>Undergraduate</i>	677	483	45
S2/S3/ <i>Graduate</i>	9	6	20
Jumlah/Total	1 021	1 155	256

Sumber : Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli
 Source : *Department of Trade and Employment Gunungsitoli Municipality*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020-2022
Table Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020-2022

Kecamatan		2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	263	177	40
2	Gunungsitoli Selatan	90	96	40
3	Gunungsitoli Barat	73	123	42
4	Gunungsitoli	440	517	77
5	Gunungsitoli Alo'oa	44	102	32
6	Gunungsitoli Utara	111	140	25
Kota Gunungsitoli		1 031	1 021	256

Sumber : Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli
 Source : Department of Trade and Employment Gunungsitoli Municipality

**Sosial dan
Kesejahteraan Rakyat**
Social and Welfare

4

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah

TECHNICAL NOTES

10. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that*

- mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ *consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working

kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or

- bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini
- without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*
19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
 20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
 22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
 23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation

- biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**
- of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. **Protected well** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

100%
 Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
 32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
 33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
 34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
 35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
 36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur **kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 *damaged, but the building still stands.*
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure **poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI-P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.

b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Berdasarkan data yang dihimpun dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kota Gunungsitoli sebanyak 105 sekolah, yang terbagi atas 98 sekolah negeri dan 7 sekolah swasta. Sementara, jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 34 sekolah, yang tersebar di enam kecamatan, dengan Kecamatan Gunungsitoli memiliki jumlah sekolah terbanyak, yaitu 14 sekolah.

Berdasarkan data Susenas 2022 Kota Gunungsitoli, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 99,21 persen dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 111,76 persen. Untuk jenjang SMP Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 82,88 persen dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 96,73 persen sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 75,69 persen Angka Partisipasi Murni (APM) dan 95,78 untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

4.2 Kesehatan

Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus terus diupayakan oleh pemerintah, karena sarana dan prasarana kesehatan tersebut sangatlah diperlukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup.

4.1 Education

Based on data collected from the Ministry of Educations and Culture, number of Primary School in Gunungsitoli Municipality are 105 schools, which specified as 98 public schools and 7 private schools. Meanwhile, number of Junior High School are 34 schools, which spread across six subdistricts in Gunungsitoli Municipality, with Gunungsitoli Subdistrict placed as number one as the highest amount of Junior High Schools, as much as 14 schools.

Based on data from Susenas 2022 Gunungsitoli, net enrollment ratio (NER) for primary education level is at 99.21 percent and the Gross Enrolment Ratio (GER) 111.76 percent. For junior high school net enrollment ratio (NER) of 82.88 percent and for the Gross Enrolment Ratio (GER) is 96.73 percent while for Senior/Vocational Senior High School amounted to 75.69 percent net enrollment ratio (NER) and 95.78 to Score gross enrollment (GER).

4.2 Health

The improvement of infrastructure and health services for public has been a major concern for the government. This improvement is needed for the sake of public quality and healthy life.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli, pada tahun 2022 jumlah sarana kesehatan di Kota Gunungsitoli ada sebanyak 53 unit, yaitu 1 Rumah Sakit, 8 Puskesmas, 4 Klinik/Balai Kesehatan, dan 40 Poskesdes/Polindes.

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 679 orang.

4.3 Agama dan Bencana Alam

Berdasarkan data dari Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli, sebagian besar penduduk Kota Gunungsitoli beragama Protestan, yaitu sebesar 75,75 persen, disusul beragama Islam sebesar 17,68 persen dan beragama Katolik sebesar 6,98 persen. Adapun penduduk beragama Budha hanya sebanyak 256 penduduk atau sebesar 0,18 persen dari total penduduk Kota Gunungsitoli.

4.4 Keluarga Berencana

Berdasarkan data Susenas 2022, sebanyak 47,69 persen wanita usia subur (15-49) tahun sedang menggunakan alat/cara KB. Alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah kondom pria/karet KB yaitu sebesar 29,75 persen, disusul oleh suntikan sebesar 28,53 persen.

Based on Health Department of Gunungsitoli City data by 2022 the number of medical facilities in Gunungsitoli were 53 units, 1 Hospital, 8 Public Health Centers, 4 Medical Clinics, and 40 village health posts.

There were 679 personel health care in Gunungsitoli Municipality that have duty to public health.

4.3 Religion and Natural Disaster

Based on Data from Ministry of Religion of Gunungsitoli Municipality, most people of Gunungsitoli municipality is Christian by 75.75 percent followed by Muslim by 17.68 percent, and Catholics by 6.98 percent. Meanwhile, the number of Buddhist only for 0.18 percent or 256 people.

4.4 Family Planning

Based on Susenas 2022, as many as 47.69 percent of women of reproductive age (15-49) year are using contraception. Type of contraception that mostly used is condom/rubber contraception (29.75 percent), and followed by injection as much as 28.53 percent.

4.5 Kriminalitas

Kepolisian Resor (disingkat Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Saat ini Kepolisian Resor Nias merupakan struktur komando yang bertanggung jawab terhadap keamanan wilayah Kota Gunungsitoli. Selain wilayah Kota Gunungsitoli, Polres Nias juga bertanggung jawab atas keamanan di wilayah Kabupaten Nias, Nias Utara, dan Nias Barat.

Banyaknya kasus pidana yang dilaporkan ke pihak Polres Nias tahun 2022 adalah 625 kasus pidana. Pada tahun yang sama, sebanyak 311 peristiwa yang telah berhasil diselesaikan oleh pihak Polres Nias.

4.6 Kemiskinan

Pada Tahun 2022 persentase penduduk miskin Kota Gunungsitoli mencapai 14,81 persen atau sekitar 21,85 ribu jiwa dengan Garis Kemiskinan Rp426.349,-. Sementara untuk Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan adalah 2,24 poin dan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin adalah sebesar 0,55 poin.

4.5 Crime

Police (abbreviated Police) is the command structure of the Indonesian National Police in the Subdistrict / city. Currently Nias Police is a command structure that is responsible for the security of the city of Gunungsitoli. Besides the Municipality of Gunungsitoli, Nias Police is also responsible for security in the Subdistrict of Nias, North Nias and Barat.

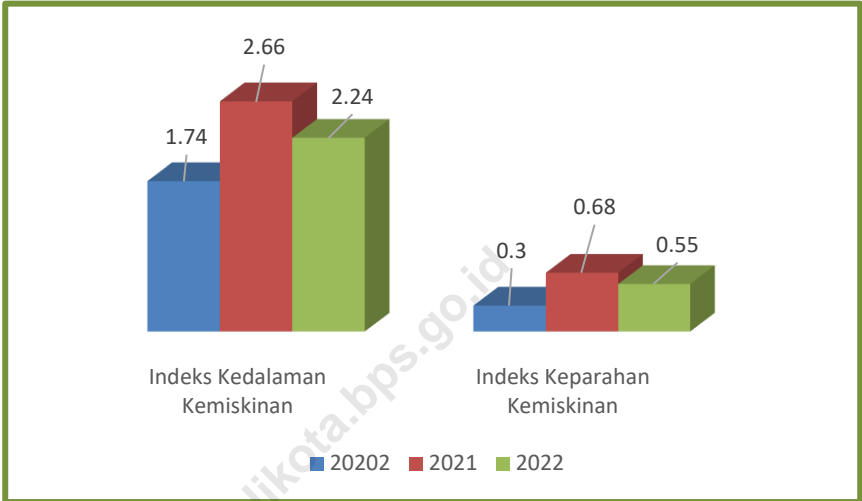
The number of reported crime to the Police of Nias in 2022 was 625 criminal cases. In the same year, as many as 311 cases that have been successfully completed by the Police of Nias.

4.6 Poverty

In 2022 the percentage of the poor in Gunungsitoli reached 14.81 percent, or about 21,85 thousand inhabitants with poverty line Rp426,349,-.

*As for Poverty Depth Index (*Poverty Gap Index-P₁*) which is the average size of each expenditure gap of the poor to the poverty line was 2.24 points and Poverty Severity Index (*Poverty Severity Index-P₂*) which gives an overview of the deployment expenses among the poor is about 0.55 points.*

Gambar 2. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Gunungsitoli, 2020-2022
Picture **Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) Gunungsitoli Municipality, 2020-2022**



4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	4	5
Gunungsitoli Selatan	2	4	6
Gunungsitoli Barat	0	3	3
Gunungsitoli	2	10	12
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	2
Gunungsitoli Utara	0	1	1
Kota Gunungsitoli	6	23	29

Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	1	19	20
Gunungsitoli Selatan	13	18	31
Gunungsitoli Barat	0	12	12
Gunungsitoli	21	82	103
Gunungsitoli Alo'oa	5	4	9
Gunungsitoli Utara	0	3	3
Kota Gunungsitoli	40	138	178

Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	40	232	272
Gunungsitoli Selatan	115	252	367
Gunungsitoli Barat	0	66	66
Gunungsitoli	209	1 125	1 334
Gunungsitoli Alo'oa	33	49	82
Gunungsitoli Utara	0	33	33
Kota Gunungsitoli	397	1 757	2 154

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)		
	Sekolah/ <i>Schools</i>	Guru/ <i>Teachers</i>	Murid/ <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	8	20
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	4	18	117
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	3	16	99
Kota Gunungsitoli	8	42	236

Catatan/*Note* : Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	19	0	19
Gunungsitoli Selatan	13	2	15
Gunungsitoli Barat	9	0	9
Gunungsitoli	31	4	35
Gunungsitoli Alo'oa	9	0	9
Gunungsitoli Utara	17	1	18
Kota Gunungsitoli	98	7	105

Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ^{1,2} / <i>Teachers</i> ^{1,2}		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	235	0	235
Gunungsitoli Selatan	168	17	185
Gunungsitoli Barat	97	0	97
Gunungsitoli	468	67	535
Gunungsitoli Alo'oa	108	0	108
Gunungsitoli Utara	195	11	206
Kota Gunungsitoli	1 271	95	1 366

Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	2 983	0	2 983
Gunungsitoli Selatan	1 819	379	2 198
Gunungsitoli Barat	841	0	841
Gunungsitoli	6 485	1 289	7 774
Gunungsitoli Alo'oa	969	0	969
Gunungsitoli Utara	1 924	186	2 110
Kota Gunungsitoli	15 021	1 854	16 875

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	3	3
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	2	3	5
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	1	1	2
Kota Gunungsitoli	3	7	10

Lanjutan Tabel 4.1.4/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ^{1,2} / <i>Teachers</i> ^{1,2}		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	36	36
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	48	32	80
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	19	8	27
Kota Gunungsitoli	67	76	143

Lanjutan Tabel 4.1.4/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	0	166	166
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	567	128	695
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	310	31	341
Kota Gunungsitoli	877	325	1 202

Catatan/Note : ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	5	1	6
Gunungsitoli Selatan	4	0	4
Gunungsitoli Barat	2	0	2
Gunungsitoli	8	6	14
Gunungsitoli Alo'oa	3	0	3
Gunungsitoli Utara	4	1	5
Kota Gunungsitoli	26	8	34

Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ^{1,2} / <i>Teachers</i> ^{1,2}		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	114	12	126
Gunungsitoli Selatan	64	0	64
Gunungsitoli Barat	38	0	38
Gunungsitoli	240	71	311
Gunungsitoli Alo'oa	55	0	55
Gunungsitoli Utara	103	12	115
Kota Gunungsitoli	614	95	709

Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	1 254	227	1 481
Gunungsitoli Selatan	849	0	849
Gunungsitoli Barat	344	0	344
Gunungsitoli	3 318	1 321	4 639
Gunungsitoli Alo'oa	432	0	432
Gunungsitoli Utara	1 139	205	1 344
Kota Gunungsitoli	7 336	1 753	9 089

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	1	1
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	1	2	3
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	1	1
Kota Gunungsitoli	1	4	5

Lanjutan Tabel 4.1.6/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	14	14
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	39	19	58
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	9	9
Kota Gunungsitoli	39	42	81

Lanjutan Tabel 4.1.6/ Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	0	96	96
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	350	159	509
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	27	27
Kota Gunungsitoli	350	282	632

Catatan/Note : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester, diakses tanggal 25 Feb 2021 - 07:13 PM

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	0	1
Gunungsitoli Selatan	1	0	1
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	3	4	7
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	1	1	2
Kota Gunungsitoli	6	5	11

Lanjutan Tabel 4.1.7/ Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ^{1,2} / Teachers ^{1,2}		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(1)
Gunungsitoli Idanoi	21	0	21
Gunungsitoli Selatan	25	0	25
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	167	60	227
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	20	12	32
Kota Gunungsitoli	233	72	305

Lanjutan Tabel 4.1.7/ *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	249	0	249
Gunungsitoli Selatan	275	0	275
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	2 618	1 286	3 904
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	242	191	433
Kota Gunungsitoli	3 384	1 477	4 861

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	2	2
Gunungsitoli Selatan	2	1	3
Gunungsitoli Barat	1	0	1
Gunungsitoli	3	3	6
Gunungsitoli Alo'oa	1	0	1
Gunungsitoli Utara	1	0	1
Kota Gunungsitoli	8	6	14

Lanjutan Tabel 4.1.8/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ^{1,2} / <i>Teachers</i> ^{1,2}		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	34	34
Gunungsitoli Selatan	45	5	50
Gunungsitoli Barat	19	0	19
Gunungsitoli	155	72	227
Gunungsitoli Alo'oa	39	0	39
Gunungsitoli Utara	32	0	32
Kota Gunungsitoli	290	111	401

Lanjutan Tabel 4.1.8/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	0	586	586
Gunungsitoli Selatan	616	45	661
Gunungsitoli Barat	92	0	92
Gunungsitoli	1 805	1 455	3 260
Gunungsitoli Alo'oa	413	0	413
Gunungsitoli Utara	282	0	282
Kota Gunungsitoli	3 208	2 086	5 294

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	1	1
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	1	2	3
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0
Kota Gunungsitoli	1	3	4

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	13	13
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	38	27	65
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0
Kota Gunungsitoli	38	40	78

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	0	56	56
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	333	68	401
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0
Kota Gunungsitoli	333	124	457

Catatan/*Note* : ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli, Tahun 2019, 2020, 2021
Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gunungsitoli Municipality 2019, 2020, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar (SD) Sederajat/ Primary Schools			Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat/ Junior High Schools			Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat/ Senior High Schools		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	17	18	18	7	6	7	2	2	3
Gunungsitoli Selatan	11	11	11	4	4	4	1	1	1
Gunungsitoli Barat	8	8	8	2	2	2	0	0	0
Gunungsitoli	22	22	23	10	10	10	5	5	5
Gunungsitoli Alo'oa	8	8	8	3	3	3	0	0	0
Gunungsitoli Utara	10	10	10	5	5	5	2	2	2
Kota Gunungsitoli	78	77	78	28	30	31	8	10	11

Lanjutan Tabel 4.1.10/ *Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational Schools</i>			Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Gunungsitoli Idanoi	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli Selatan	2	2	2	1	1	0
Gunungsitoli Barat	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli	6	6	7	8	7	7
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli Utara	1	1	1	0	0	0
Kota Gunungsitoli	12	12	13	9	8	7

Sumber/*Source*: Pendataan Potensi Desa (PODES) 2019, 2020, 2021

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022
Table Gross Enrolment Ratio (GER) and Net Enrolment Ratio (NER) by Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022

Klasifikasi <i>Classification</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
APK/GER			
SD	118,56	106,33	111,76
SMP	93,87	100,39	96,73
SMA	94,40	97,39	95,78
APM/NER			
SD	98,71	99,61	99,21
SMP	83,06	82,64	82,88
SMA	78,06	72,92	75,69

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022, BPS Kota Gunungsitoli
 Source: *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022, BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis di Kota Gunungsitoli, 2022**
Percentage of Population 15 Years of Aged and Over by and Literacy in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin Latin	98,10	96,36	97,20
Huruf Arab dan Lainnya Arab and other	9,92	8,21	9,03
Huruf Lainnya Other	25,50	26,97	26,26

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022, BPS Kota Gunungsitoli

Source: *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022, BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019, 2020, and 2021

Tabel
Table

Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2019, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021*	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	2	2	2	0	0	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli	2	2	2	0	0	0



Lanjutan Tabel 4.2.1/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Gunungsitoli Idanoi	1	1	1	1	2	2
Gunungsitoli Selatan	0	0	0	1	1	1
Gunungsitoli Barat	0	0	0	1	1	1
Gunungsitoli	3	3	4	1	2	2
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	1	1	1
Gunungsitoli Utara	0	0	0	1	1	1
Kota Gunungsitoli	4	4	5	6	8	8

Lanjutan Tabel 4.2.1/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Gunungsitoli Idanoi	3	2	3	0	1	0
Gunungsitoli Selatan	6	6	4	0	0	0
Gunungsitoli Barat	2	2	2	0	0	0
Gunungsitoli	4	4	3	20	4	5
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli Utara	2	2	2	0	0	1
Kota Gunungsitoli	18	17	15	20	5	6

*) Sumber Data : Podes dengan perbaikan

Sumber : Pendataan Potensi Desa (Podes) BPS 2019, 2020, 2021

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019, 2020, 2021

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2022
Table Number of Medicinal Personnel by Sub District, 2022

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Teknis Farmasi Pharmaceutical Engineering	Ahli Gizi Nutritionist	Apoteker Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	5	40	74	2	3	2
Gunungsitoli Selatan	7	28	57	2	1	3
Gunungsitoli Barat	5	13	43	1	1	1
Gunungsitoli	12	71	134	6	7	5
Gunungsitoli Alo'oa	3	13	32	1	1	2
Gunungsitoli Utara	6	32	61	2	2	1
Kota Gunungsitoli	38	197	401	14	15	14

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.3 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2013-2022
Table *Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli Municipality, 2013-2022*

Tahun Tahun	Tenaga Kesehatan ¹⁾ Paramedic	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ Nonparamedic	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 462	0	2 462	100
2014	2 617	0	2 617	100
2015	2 414	0	2 414	100
2016	2 449	0	2 449	100
2017	1 723	0	1 723	100
2018	1 978	0	1 978	100
2019	1 946	0	1 946	100
2020	1 768	0	1 768	100
2021	1 746	0	1 746	100
2022	1 772	0	1 772	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
 Source : Health Department of Gunungsitoli Municipality

¹⁾ terdiri dari Dokter dan Bidan

²⁾ dukun

Tabel 4.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021-2022
Table *Number of Health Facilities by Sub District, 2021-2022*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin / Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0	0	0	2	2
Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli	1	1	0	0	0	0	2	2
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0	1	1
Kota Gunungsitoli	1	1	0	0	0	0	8	8

Lanjutan Tabel 4.2.4/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Poskesdes/Polindes Village Maternity Cottage	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	12	12
Gunungsitoli Selatan	0	0	3	3
Gunungsitoli Barat	0	0	5	5
Gunungsitoli	4	4	5	5
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	8	8
Gunungsitoli Utara	0	0	7	7
Kota Gunungsitoli	4	4	40	40

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), lbw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Infant Birth</i>			BBLR Dirujuk <i>Low Birth Weight Babies Referred</i>	Gizi Buruk <i>Nutritious Poor</i>
	Hidup <i>Live</i>	Mati <i>Dead</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	405	6	411	0	1
Gunungsitoli Selatan	181	4	185	0	1
Gunungsitoli Barat	104	1	105	0	2
Gunungsitoli	704	0	704	0	6
Gunungsitoli Alo'oa	109	2	111	0	0
Gunungsitoli Utara	269	1	270	0	0
Kota Gunungsitoli	1 772	14	1 786	0	10

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2022
Table Number of Infant Who ever Get The Immunization in Gunungsitoli Municipality According to Subdistrict, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi Kind of Immunization					
	HB<7 hari	BCG	DPT- HB3/DPT- HB-Hib3	Polio 4	Campak/ MR	Imunisasi Dasar Lengkap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	407	465	389	385	446	443
Gunungsitoli Selatan	201	207	203	201	197	197
Gunungsitoli Barat	127	143	151	149	119	119
Gunungsitoli	600	793	792	788	708	700
Gunungsitoli Alo'oa	116	122	122	120	113	113
Gunungsitoli Utara	293	319	313	311	307	303
Kota Gunungsitoli	1 744	2 049	1 970	1 954	1 890	1 875

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
 Source : Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the Subdistrict in Gunungsitoli, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil	K1	K4	Zat Besi (Fe) 30 Tablet	Zat Besi (Fe) 90 Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	408	393	376	393	376
Gunungsitoli Selatan	184	162	137	162	137
Gunungsitoli Barat	105	139	110	139	110
Gunungsitoli	708	919	764	919	764
Gunungsitoli Alo'oa	110	164	110	164	110
Gunungsitoli Utara	271	209	233	209	233
Kota Gunungsitoli	1 786	1 986	1 730	1 986	1 730

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.8 Banyaknya Kasus IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2022
Table Number of Case IMS, DBD, Diare, TB in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria	
					Klinis	(+)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	34	265	30	0	0
Gunungsitoli Selatan	0	71	178	41	0	0
Gunungsitoli Barat	0	28	69	8	0	0
Gunungsitoli	0	347	175	126	0	2
Gunungsitoli Alo'oa	0	20	59	10	0	0
Gunungsitoli Utara	0	26	24	25	0	0
Kota Gunungsitoli	0	526	770	240	0	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
 Source : Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus 8 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Number of 8 Most Case Disease in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Jenis Penyakit <i>Case Disease</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Case</i>
(1)	(2)
1. Dispepsia/ <i>Dyspepsia</i>	15 636
2. Diabetes Melitus Dengan Insulin/ <i>Insulin-dependent diabetes mellitus</i>	7 113
3. Nasofaringitis Akut/ <i>Acute Nasopharyngitis (common cold)</i>	6 499
4. Infeksi Akut Respiratori Atas/ <i>Acute upper respiratory infection, unspecified</i>	5 524
5. Diabetes Melitus Tanpa Insulin/ <i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications</i>	4 837
6. Hipertensi/ <i>Essential (Primary) Hypertension</i>	4 805
7. Myalgia/ <i>Myalgia</i>	3 481
8. Infeksi Akut Respiratori Atas dari beberapa bagian/ <i>Acute upper respiratory infection of multiple and unspecified sites</i>	2 597

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City

4.3 AGAMA DAN BENCANA ALAM/RELIGION AND NATURAL DISASTER

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2022
Table Population by Subdistrict and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	1 700	15 739	2 553	0	0
Gunungsitoli Selatan	256	13 588	996	0	0
Gunungsitoli Barat	0	8 982	491	0	0
Gunungsitoli	19 908	38 986	5 024	0	256
Gunungsitoli Alo'oa	0	14 781	223	0	0
Gunungsitoli Utara	3565	15 993	757	0	0
Kota Gunungsitoli	25 429	108 069	10 044	0	256

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli
 Source : Ministry of Religion-Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Number of Place of Worship By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola	Gereja Church		Pura Temple	Wihara Vihara
			Protestan Protestant	Katolik Catholic		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	4	2	45	9	0	0
Gunungsitoli Selatan	1	0	42	5	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	20	2	0	0
Gunungsitoli	17	8	72	5	0	1
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	41	2	0	0
Gunungsitoli Utara	7	6	38	6	0	0
Kota Gunungsitoli	29	16	258	29	0	1

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kota Gunungsitoli
 Source : *Ministry of Religion-Gunungsitoli Municipality*

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2019, 2020, 2021
Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2019, 2020, 2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	8	0	0	21	8	19
Gunungsitoli Selatan	0	1	0	15	1	14
Gunungsitoli Barat	0	0	0	6	0	3
Gunungsitoli	5	2	2	29	0	26
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	9
Gunungsitoli Utara	2	4	1	0	0	5
Kota Gunungsitoli	15	7	3	71	9	76

Lanjutan Tabel 4.3.3/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	10	0	4
Gunungsitoli Selatan	1	1	0
Gunungsitoli Barat	3	4	4
Gunungsitoli	2	5	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	1	1
Gunungsitoli Utara	3	2	0
Kota Gunungsitoli	19	13	9

Catatan/*Note* : ¹Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nigari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nigari in the Province of Sumatera Barat*

²Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occurred during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING

Tabel 4.4.1 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	3 751	573	401	13	315
Gunungsitoli Selatan	1 868	242	395	5	23
Gunungsitoli Barat	1 075	171	206	4	115
Gunungsitoli	10 835	1422	1 305	14	1052
Gunungsitoli Alo'oa	1 276	114	114	3	130
Gunungsitoli Utara	2 192	288	221	1	221
Kota Gunungsitoli	20 997	2 810	2 642	40	1 856

Lanjutan Tabel 4.4.1/*Continued Table 4.4.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif		
		Implant	Suntikan	Pil
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli	3 751
Gunungsitoli Alo'oa	1 868
Gunungsitoli Barat	1 075
Gunungsitoli Idanoi	10 835
Gunungsitoli Selatan	1 276
Gunungsitoli Utara	2 192
Kota Gunungsitoli	20 997

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : *Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare*

Tabel 4.4.2 Banyaknya Fasilitas Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021-2022
Number of Family Planning Facility dan Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022

Kecamatan	2021		2022	
	Faskes KB	PPKBD	Faskes KB	PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	4	26	4	26
Gunungsitoli Selatan	8	15	7	15
Gunungsitoli Barat	3	9	3	9
Gunungsitoli	18	32	18	32
Gunungsitoli Alo'oa	2	9	2	9
Gunungsitoli Utara	5	10	5	10
Kota Gunungsitoli	40	101	39	101

Tabel 4.4.3 **Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2019-2022**
Table **Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2019-2022**

Umur Perkawinan Pertama <i>Aged at First Marriage</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
10 - 16	5,56	5,47	17,40	2,96
17 - 18	16,10	15,60		8,83
19 - 24	45,54	48,71	82,60	52,30
25 - 34	31,42	27,87		34,31
35 +	1,39	2,35		1,60

Sumber : Susenas 2019-2022, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : Susenas 2019-2022, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 4.4.4 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2015-2022**
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraceptive Status, 2015-2022

	Tahun Year	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	2015	34,69	12,86	52,45
2.	2016	43,85	6,49	49,66
3.	2017	37,57	12,10	50,33
4.	2018	18,81	32,36	48,83
5.	2019	34,54	17,70	47,76
6.	2020	26,16	16,30	57,54
7.	2021	38,57	9,37	52,06
8.	2022	47,69	0,00	52,31

Sumber : Susenas 2015-2022, BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source : Susenas 2015-2022, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 4.4.5 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan, 2020-2022**
Table **Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2020-2022**

Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan Type Contraceptive Currently Used		Tahun Year		
		2020	2021*	2022
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW	29,61	21,53	12,91
2.	Sterilisasi pria/ vasektomi/MOP	0,62	0,67	0,51
3.	IUD/AKDR/Spiral	11,71	22,66	23,11
4.	Suntikan	44,78	38,45	28,53
5.	Susuk KB/ Implan	2,92	4,17	2,73
6.	PIL KB	2,58	2,89	0,00
7.	Kondom pria/ karet KB	0,57	0,41	29,75
8.	Intravag/kondom wanita/diafragma	2,29	0,34	0,00
9.	Metode menyusui alami	4,91	1,32	0,00
10.	Pantang berkala/kalender	0,00	6,63	2,46
11.	Lainnya	0,00	0,93	0,00

*)Persentase Wanita yang pernah berstatus kawin

Sumber : Susenas 2019-2022, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : Susenas 2019-2022, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 4.4.6 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2019-2022
Table *Number of Marriage Certificate Printed Out By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality 2019-2022*

Kecamatan Subdistrict		2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	5	7	14	10
2.	Gunungsitoli Selatan	2	2	6	2
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	0	0
4.	Gunungsitoli	79	59	85	75
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0
6.	Gunungsitoli Utara	21	16	28	31
Kota Gunungsitoli		107	84	133	118

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli

Source : Ministry of Religion- Gunungsitoli Municipality

4.5 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2020-2022
Table Number of Office and Personnel in Polres Nias, 2020-2022

Kantor/Personel		2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Kantor			
	a. Polres	1	1	1
	b. Polsek	11	11	12
	c. Pos Polisi	2	2	4
2.	Personil			
	a. Laki-laki	457	456	458
	b. Perempuan	13	10	10
	c. Total	470	466	468

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias

Source : Subdistrict Police Command of Nias Regency

Tabel 4.5.2 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2021-2022
Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias, 2021-2022

Polsek	2021		2022	
	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sat Reskrim	461	240	574	202
Sat Narkoba	23	28	18	15
Polsek Gunungsitoli Alo'oa	16	7	7	8
Polsek Lahewa	41	29	27	22
Polsek Tuhemberua	24	11	24	17
Polsek Hiliduho	7	5	18	14
Polsek Alasa	8	9	3	1
Polsek Gido	34	27	45	39
Polsek Idanogawo	33	39	22	14
Polsek Bawolato	11	8	21	16
Polsek Lolofitu Moi	2	3	6	6
Polsek Mandrehe	38	19	32	28
Polsek Sirombu	26	22	18	7
Polsek Lotu	0	0	14	8
Jumlah/Total	723	446	829	397

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias
 Source: Subdistrict Police Command of Nias Regency

Tabel 4.5.3 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2021-2022
Table *Number of Reported and Resolved Crime in Polres Nias by Type of Case, 2021-2022*

Kasus Pidana <i>Crime Case</i>	2021		2022	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pembunuhan	3	2	8	10
2 Penganiayaan Berat	3	2	3	4
3 Penculikan	0	0	0	0
4 Pencurian dengan Kekerasan	1	0	3	0
5 Pencurian dengan Pemberatan	11	5	6	2
6 Pencurian Ringan	23	17	0	0
7 Pencurian Kendaraan Bermotor	8	3	7	2
8 Pemerasan	0	0	38	20
9 Perkosaan	1	1	30	18
10 Melarikan Anak di Bawah Umur	0	0	0	0
11 Perjinahan	2	0	3	0
12 Pembakaran	2	3	0	0
13 Perjudian	1	2	1	4
14 Pengrusakan	23	8	36	16
15 Kejahatan Narkotik	0	0	18	15
16 Penipuan	12	4	33	6
17 Penggelapan	27	14	21	6
18 Penganiayaan Ringan	298	225	366	191
19 Pemalsuan Surat	0	0	0	0
20 Perampasan Hak Milik	0	0	0	0
21 Penghinaan	4	3	12	5
22 Kejahatan Mata Uang	0	0	0	0
23 Provokator	0	0	0	0
24 Pertolongan Jahat	0	0	0	0
25 Lain-lain Kejahatan	200	105	40	12
Jumlah	619	394	625	311

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias

Source : *Subdistrict Police Command of Nias Regency*

4.6 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2012–2022**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2012–2022**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) jiwa Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	277 554	40,40	30,85
2013	284 492	41,10	30,94
2014	288 112	37,20	27,63
2015	289 428	34,47	25,42
2016	304 727	32,17	23,43
2017	318 585	30,08	21,66
2018	327 303	25,91	18,44
2019	339 671	23,06	16,23
2020	370 967	23,54	16,41
2021	408 190	24,02	16,45
2022	426 349	21,85	14,81

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kota Gunungsitoli
 Source: National Socio-Economic Survey of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.6.2 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT Desa Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT Desa
(1)		(2)
1	Gunungsitoli Idanoi	1 866
2	Gunungsitoli Selatan	1 012
3	Gunungsitoli Barat	648
4	Gunungsitoli	2 699
5	Gunungsitoli Alo'oa	620
6	Gunungsitoli Utara	1 189
Jumlah		8 034

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Source: Department of Society Empowering

Tabel 4.6.3 Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022*

	Kecamatan Subdistrict	Panti Asuhan Orphanage	Panti Jompo Nursing Home	Jumlah Klien Clients
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	2	0	104
2	Gunungsitoli Selatan	4	0	105
3	Gunungsitoli Barat	0	0	0
4	Gunungsitoli	6	1	305
5	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
6	Gunungsitoli Utara	3	0	133
	Jumlah	15	1	647

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli
 Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality

Pertanian
Agriculture

5

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

11. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
12. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
13. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

50. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

14. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 15. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 16. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

17. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

18. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

19. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

20. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
21. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
22. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp

- bayam, melon, semangka, dan blewah.
23. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
24. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
25. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
26. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah*
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

27. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
28. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
29. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
30. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
31. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
32. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA)*

- mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
33. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
34. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
35. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
36. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

37. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
38. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
39. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
40. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghitungkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local*

yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

41. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 42. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
 43. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
30. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 31. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

44. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
45. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
46. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*

47. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
48. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
49. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
37. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
38. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

5.1 Tanaman Pangan

Pada tahun 2021, produktivitas padi sawah sebesar 49,06 (kw/ha), menurun 5,11 persen dari tahun sebelumnya dengan produktivitas sebesar 51,70 (kw/ha).

5.2 Hortikultura

Produksi cabai pada tahun 2022 menurun 18,40 persen dibandingkan tahun 2021. Produksi cabai besar menurun 238 kwintal atau menurun 58,77 persen dari tahun sebelumnya. Produksi cabai keriting menurun 157 kwintal atau sebesar 19,65 persen sementara cabai rawit mengalami peningkatan produksi sebesar 101 kwintal dari tahun sebelumnya atau meningkat 25,63 persen. Untuk jenis sayuran, hampir seluruh jenisnya mengalami peningkatan produksi yang signifikan, seperti kacang panjang yang meningkat 310.2 persen dari tahun sebelumnya, diikuti oleh ketimun dan jamur tiram dengan kenaikan produksi masing-masing sebesar 98,79 persen dan 97,56 persen.

5.3 Peternakan

Populasi ternak terbesar di Kota Gunungsitoli pada tahun 2022 adalah Babi, dengan populasi 2.524 ekor. Produksi daging ternak, unggas, dan telur sepanjang tahun 2022 berturut-turut sebesar 145,02 ton, 956,16 ton, dan 161,92 ton.

5.1 Food Crops

In 2021, the productivity of rice plants are 49.06 (kw / ha), decreased about 5.11 percent from the previous year with a productivity of 51.70 (kw / ha).

5.2 Horticulture

Chili production in 2022 decreased 18.40 percent from 2021. Big chili production decreased by 238 quintals or 58.77 percents. Curly chili production are also decreased by 157 quintals or 19.65 percents, meanwhile cayenne peppers increased by 101 quintals or 25.63 percents. For vegetables, most of them was increased rapidly from the previous year, such as yardlong bean increased 310.2 percent from the last year, followed by cucumber and king oyster mushroom with 98.79 percent and 97.56 percent.

5.3 Livestock

The largest livestock population in Gunungsitoli Municipality in 2022 is Pigs, with a population of 2,524 animals. Livestock meat, poultry meat, and egg production in 2022 were 145.02 tons, 956.16 tons, and 161.92 tons.

5.4 Perikanan

Pada tahun 2022, hampir seluruh produksi ikan di Kota Gunungsitoli berasal dari perikanan laut, yaitu sebesar 6.770 ton, sementara produksi ikan dari perikanan tawar hanya sebesar 136,04 ton, yang keseluruhannya dipelihara di area kolam. Luas area pemeliharaan ikan air tawar yaitu seluas 5,34 Ha.

5.5 Petani dan Penyuluh Pertanian

Kelompok Tani (POKTAN) tersebar di seluruh kecamatan di Kota Gunungsitoli, dengan total sebanyak 637 kelompok. Kecamatan dengan jumlah POKTAN terbesar berada di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, yaitu sejumlah 155 kelompok. Berbanding terbalik, Kecamatan Gunungsitoli Barat memiliki jumlah POKTAN terkecil, yaitu sebesar 53 kelompok.

5.4 Fishery

In 2022, almost all fish production in Gunungsitoli Municipality come from marine fisheries, amounting to 6,770 tons, while fish production from inland fisheries is only 136.04 tons, all of which are kept in pond areas. The harvest area of inland fisheries is 5.34 Ha.

5.5 Farmers and The Preceptors

Farmer groups (POKTAN) are spread throughout the subdistricts in Gunungsitoli Municipality, with a total of 637 groups. The subdistricts with the largest number of POKTAN are in Gunungsitoli Idanoi subdistrict, which have 155 groups. In contrast, Gunungsitoli Barat District has the smallest number of POKTAN with 53 groups.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2012-2022
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2012-2022*

Tahun Year	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	2 804	8 431	30,07
2013	3 663	14 253	38,91
2014	3 536	12 953	36,63
2015	2 238	11 330	50,62
2016	3 537	20 021	56,59
2017	3 578	18 720	52,33
2018*	1 499	6 850	45,70
2019	2 313	12 997	56,19
2020	2 371	12 663	51,70
2021	2 733	13 408	49,06
2022

*mulai tahun 2018 dihitung berdasarkan metode KSA (Kerangka Sampel Area)

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2012-2021
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli, 2012-2022*

Tahun Year	Jagung/Corn			Kedelai/Soy		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	85	323	37,96	0	0	0
2013	57	216	37,90	0	0	0
2014	53	193	36,41	0	0	0
2015	7	26	37,43	3	3	10,05
2016	310	1 158	37,31	103	108	10,45
2017	23	36	83,60	0	0	0
2018	250	1 434	57,38	2	2,36	11,80
2019	111,50	655,54	58,79	1	1,68	16,83
2020	62	366,43	59,10	0	0	0
2021
2022

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2012-2022
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2012-2022*

Tahun Year	Kacang Tanah/ Nut			Kacang Hijau/ Soy Bean		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	5	4	7,89	22	23	10,55
2013	2	2	7,89	2	2	7,89
2014	1	1	10,00	17	17	10,00
2015	1	1	10,00	1	1	9,00
2016	3	2,4	7,89	0	0	0
2017	0	0	0	0	0	0
2018	0	0	0	0	0	0
2019	0	0	0	0	0	0
2020	0	0	0	3	2,238	7,46
2021
2022

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2012-2022
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2012-2022*

Tahun Year	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	231	6 045	261,67	434	5 428	125,07
2013	232	5 994	258,36	483	6 871	142,26
2014	166	3 075	185,24	274	2 867	104,63
2015	107	1 995	186,45	10	107	106,50
2016	30	446	148,58	41	476	116,10
2017	40	614	153,60	13	129	99,42
2018	47	1 270	270,33	0	0	0
2019	42	1 456,71	346,84	37	634,25	171,42
2020	62,5	2 151,41	344,23	43	761,35	177,06
2021
2022

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2022
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (Ha), 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>String Bean</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Jamur Tiram <i>King Oyster Mushrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	11	4	3	5	5	0
Gunungsitoli Selatan	16	9	8	5	9	0
Gunungsitoli Barat	5	1	0	5	2	0
Gunungsitoli	0	1	0	1	3	0.007
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	1	0
Gunungsitoli Utara	3	1	8	2	3	0
Kota Gunungsitoli	35	16	19	18	23	0.007

Lanjutan Tabel 5.2.1/ *Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Semangka <i>Water Melon</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Petsai/ Sawi <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	Cabai Keriting <i>Chili/ Curly Chili</i>	Terung <i>Eggplant</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Gunungsitoli Idanoi	10	4	8	0	2	6
Gunungsitoli Selatan	13	0	9	0	4	11
Gunungsitoli Barat	8	0	2	0	2	6
Gunungsitoli	1	0	2	0	3	1
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	2	1	2	1
Gunungsitoli Utara	4	0	1	0	0	4
Kota Gunungsitoli	36	4	24	1	13	29

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kw), 2022
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (qui), 2022

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach	Buncis String Bean	Cabai Besar Chili	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Kacang Panjang Long Beans	Jamur Tiram King Oyster Mushrooms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	151	89	84	94	99	0
Gunungsitoli Selatan	162	117	53	23	60	0
Gunungsitoli Barat	22	10	0	310	412	0
Gunungsitoli	0	7	0	59	60	81
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	387	0
Gunungsitoli Utara	5	8	30	9	29	0
Kota Gunungsitoli	340	230	167	495	1 046	81

Lanjutan Tabel 5.2.2/ *Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach	Semangka Water Melon	Ketimun Cucumber	Petsai/ Sawi Chinese Cabbage/ Mustard Green	Cabai Keriting Chili/ Curly Chili	Terung Eggplant
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Gunungsitoli Idanoi	125	138	190	100	58	100
Gunungsitoli Selatan	108	0	55	40	17	40
Gunungsitoli Barat	257	0	401	307	231	307
Gunungsitoli	5	0	3	5	128	5
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	4	10	208	10
Gunungsitoli Utara	10	0	5	10	0	10
Kota Gunungsitoli	505	138	658	1	642	472

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019-2022
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant(ha), 2019-2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	0	0	0	0
Bayam/ <i>Spinach</i>	14	25	33	35
Buncis/ <i>Green Bean</i>	1	7	15	16
Cabai Besar/ <i>Chili</i>	0	0	19	19
Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	32	33	30	18
Cabai Keriting/ <i>Chili/Curly chili</i>	0	0	16	13
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	51	37	32	23
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	35	47	57	36
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	19	17	26	24
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	8	1	2	1
Terung/ <i>Eggplant</i>	13	20	18	29
Semangka/ <i>Watermelon</i>	0	3	3	4
Jamur Tiram/ <i>King Oyster Mushroom</i>	0	0	0.013	0.007

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman(kw), 2019-2022
Table *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (qui), 2019-2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallot	0	0	0	0
Bayam/Spinach	93	235	371	340
Buncis/Green Bean	11	70	132	230
Cabai Besar/Capsicum Annum)	215	430	405	167
Cabai Rawit/Capsicum Frustencens	152	311	394	495
Cabai Keriting/Chil/Curly chilii	367	741	799	642
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	245	394	255	1 046
Kangkung/Kangkong	153	422	443	505
Ketimun/Cucumber	151	220	331	658
Petsai/Chinese Cabbage	12	1	3	1
Terung/Eggplant	91	207	340	472
Semangka/Watermelon	0	63	73	138
Jamur Tiram/King Oyster Mushroom	0	0	4 100	8 100

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2022
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Kapulaga <i>Java Cardamom</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	Temukunci <i>Chinese Keys</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	Jeruk Nipis <i>Lime</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	600	15 000	0	50	1 200	200
Gunungsitoli Selatan	420	3 650	75	0	450	5
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	0	0	80	0	400	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli	1 020	18 650	155	50	2 050	205

Lanjutan Tabel 5.2.5/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Laos/ Lengkuas Galanga	Sambiloto King of Bitter	Mahkota Dewa Phaleria Macrocarpa	Temulawak Java Turmeric	Mengkudu/ Pace Mulberry	Serai Lemongrass
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Gunungsitoli Idanoi	450	100	250	100	55	600
Gunungsitoli Selatan	25	0	2	30	10	400
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli	475	100	252	130	65	1 000

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kg), 2022
Table Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kg), 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Kapulaga Java Cardamom	Kencur East Indian Galangal	Temukunci Chinese Keys	Kunyit Turmeric	Jeruk Nipis Lime
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	1 550	8 725	0	25	1 900	2 600
Gunungsitoli Selatan	600	1 380	240	0	900	60
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	0	0	55	0	280	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli	2 150	10 105	295	25	3 080	2 660

Lanjutan Tabel 5.2.6/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/ Lengkuas Galanga	Sambiloto King of Bitter	Mahkota Dewa Phaleria Macrocarpa	Temulawak Java Turmeric	Mengkudu/ Pace Mulberry	Serai Lemongrass
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Gunungsitoli Idanoi	325	60	6 600	110	180	3 200
Gunungsitoli Selatan	25	0	60	150	110	1 210
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli	350	60	6 660	260	290	4 410

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman, 2020-2022
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kinds of Plant, 2020-2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo / Dringo / <i>Sweet Root / Calamus</i>	m ²	0	0	0
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ²	852	1 150	1 020
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	m ²	1 000	16 780	18 650
Keji Beling / <i>Kecibeling / Strobilanthes crispera</i>	m ²	54	0	0
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ²	100	80	155
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ²	2 350	1 964	2 050
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ²	300	230	475
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ²	21	30	0
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	m ²	0	0	0
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	pohon <i>(tree)</i>	10	385	252
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	pohon <i>(tree)</i>	30	69	65
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ²	40	0	100
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ²	100	30	0
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ²	50	0	50
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ²	110	130	130
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	pohon <i>(tree)</i>	0	230	205
Serai/ <i>Lemongrass</i>	m ²	0	500	1 000

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019-2022**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2019-2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo / Dringo / Sweet Root / Calamus	-	-	-	-
Jahe/Ginger	770,00	1 807	1 490	2 150
Kapulaga/Java Cardamon	12,00	173	2 980	10 105
Keji Beling / Kecibeling / Strobilanthes crisper	30,00	94	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	130	400	295
Kunyit/Turmeric	6 160,00	3 785	2 625	3 080
Laos/Lengkuas/Galanga	150,00	570	410	350
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	95	48	-
Lidah Buaya/Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/God's Crown	3 000,00	130	4 800	6 660
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	165,00	20	251	290
Sambiloto/King of Bitter	5,00	68	-	60
Temuireng/Black Turmeric	-	82	48	-
Temukunci/Chinese Keys	-	25	-	25
Temulawak/Java Turmeric	-	104	264	260
Jeruk Nipis/Lime	-	-	1 200	2 660
Serai/Lemongrass	-	-	1 500	4 410

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.9 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (kw), 2022
Table Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (qui), 2022

Kecamatan Subdistrict		Alpukat Avocado	Belimbing Starfruit	Duku/ Langsat/ Kokosan /Duku	Durian Durian	Jambu Air Water Apple	Jambu Biji Guava	Jeruk Besar/ Pomelo
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gunungsitoli Idanoi	38	5	261	575	5	8	0
2.	Gunungsitoli Selatan	7	0	33	115	2	6	0
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	0	50	0	0	0
4.	Gunungsitoli	16	11	58	127	5	72	0
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0	0
6.	Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli		61	16	352	867	12	86	0

Lanjutan Tabel 5.2.9/ *Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jeruk Siam/ Keprak <i>Orange/ Tange rine</i>	Mangga <i>Mango</i>	Manggis <i>Mango steen</i>	Lemon	Nangka/ Cempedak <i>Jackfruit</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
(1)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Gunungsitoli Idanoi	0	47	12	0	31	42	71
2.	Gunungsitoli Selatan	0	17	12	0	13	4	62
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	16	12	50
4.	Gunungsitoli	20	46	135	17	33	89	93
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0	0
6.	Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli		20	110	159	17	93	147	276

Lanjutan Tabel 5.2.9/ *Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Buah naga/ <i>Dragon fruit</i>	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Salak <i>Snakefruit</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Sirsak <i>Soursop</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>
(1)		(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1.	Gunungsitoli Idanoi	0	2 080	19	5	0	15	16
2.	Gunungsitoli Selatan	0	1 220	0	0	0	5	0
3.	Gunungsitoli Barat	0	1 800	0	0	0	0	0
4.	Gunungsitoli	5	176	49	5	8	4	8
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0	0
6.	Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli		5	5 276	68	10	8	24	24

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.10 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw), 2019-2022
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (qui), 2019-2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/Fruits				
Alpukat/Avocado	204	553	159	61
Anggur/Grape	0	0	0	0
Jeruk Lemon/Lemon	0	0	0	17
Belimbing/Star Fruit	268	626	14	16
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	615	1 501	475	352
Durian/Durian	2 519	2 757	1 236	867
Jambu Air/ Rose Apple	56	286	38	12
Jambu Biji/ Guava	53	433	90	86
Jeruk Besar/Pomelo	8	37	0	0
Jeruk Siam / Keprok / Tangerine / Orange	140	981	24	20
Jeruk / Orange (Tangerine + Pomelo)	148	1 018	24	20
Mangga/Mango	1 186	2 903	99	110
Manggis/Mangosteen	85	525	111	159
Buah Naga/Hylocereus polyrhizus	0	0	0	5

Lanjutan Tabel 5.2.10/Continued Table 5.2.10

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	229	860	82	93
Nenas/Pineapple	210	335	77	147
Pepaya/Papaya	484	1 222	709	276
Pisang/Banana	1 403	2 365	2 355	5 276
Rambutan/Rambutan	260	492	109	68
Salak/Salacca	9	21	26	10
Sawo/Sapodilla/Star Apple	12	80	9	8
Sirsak/Soursop	57	157	40	24
Sukun/Bread Fruit	66	112	52	24
Sayuran/Vegetables				
Jengkol/Jengkol	0	0	0	0
Melinjo/Melinjo	1,00	0	0	0
Petai/Twisted Cluster Bean	1,00	0	0	0

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.11 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota
Table Gunungsitoli, 2022
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gunungsitoli
Municipality, 2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi Tanaman Hias/ <i>Production of Ornamental Plants</i>	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	Pohon/ <i>tree</i>	50	20
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	5	0
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Palem/ <i>Palm</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Soka/ <i>Ixora</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Bromelia/ <i>Bromelia</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Bugenvil/ <i>Bugenvil</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Monstera/ <i>Monstera</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	Pohon/ <i>tree</i>	0	0

Catatan/*Note* : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Kecamatan Subdistrict		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
		2021	2022	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0
2.	Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	0	0
4.	Gunungsitoli	50	20	5	0
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0
6.	Gunungsitoli Utara	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli		50	20	5	0

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.13 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (m²), 2022
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (m²), 2022*

Kecamatan Subdistrict		Sri Rejeki/Aglaonema		Mawar/Rose	
		2021	2022	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0
2.	Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	0	0
4.	Gunungsitoli	50	10	5	0
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0
6.	Gunungsitoli Utara	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli		50	10	5	0

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2022
Table *Livestock Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi/ <i>Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kambing/ <i>Goat</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	0	13	75	563
Gunungsitoli Selatan	18	6	34	278
Gunungsitoli Barat	0	0	0	320
Gunungsitoli	7	0	122	583
Gunungsitoli Alo'oa	6	0	0	319
Gunungsitoli Utara	58	0	152	461
Kota Gunungsitoli	89	19	383	2 524

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2022
Table *Poultry Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam / <i>Chicken</i>			Itik/ <i>Duck</i>
	Kampung/ <i>Buras</i>	Petelor/ <i>Layer</i>	Pedaging/ <i>Broiler</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	39 520	0	83 950	784
Gunungsitoli Selatan	17 869	0	42 890	201
Gunungsitoli Barat	11 524	0	58 350	185
Gunungsitoli	55 415	0	422 425	988
Gunungsitoli Alo’oa	18 018	0	35 213	69
Gunungsitoli Utara	40 429	0	63 386	391
Kota Gunungsitoli	182 775	0	706 169	2 616

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

Tabel 5.3.3 Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (kg), 2022
Table Meat Production by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daging Ternak <i>Livestock meat</i>	Daging Unggas <i>Poultry Meat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	31 620	133 130	164 750
Gunungsitoli Selatan	17 300	65 370	82 670
Gunungsitoli Barat	16 400	75 090	91 490
Gunungsitoli	31 830	513 650	545 460
Gunungsitoli Alo'oa	16 940	57 190	74 130
Gunungsitoli Utara	30 930	111 730	142 660
Kota Gunungsitoli	145 020	956 160	1 101 160

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.3.4 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (kg), 2022**
Table **Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Telur Ayam/ <i>Chicken Egg</i>		Telur Itik <i>Duck Egg</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Kampung <i>Buras</i>	Petelor <i>Layer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	32 296	0	3 758	36 054
Gunungsitoli Selatan	14 603	0	964	15 567
Gunungsitoli Barat	9 417	0	887	10 304
Gunungsitoli	45 285	0	4 736	50 021
Gunungsitoli Alo'oa	14 724	0	331	15 055
Gunungsitoli Utara	33 039	0	1 874	34 913
Kota Gunungsitoli	149 364	0	12 550	161 915

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2022
Table Production of Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2022

Kecamatan Subdistrict		Produksi/Production		Jumlah/ Total
		Perikanan Laut/ Marine Fisheries	Perairan Tawar/ Inland Fisheries	
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Gunungsitoli Idanoi	580,00	23,92	603,92
2.	Gunungsitoli Selatan	260,00	1,91	261,91
3.	Gunungsitoli Barat	0	33,06	33,06
4.	Gunungsitoli	3 270,00	39,56	3 309,56
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	19,41	19,41
6.	Gunungsitoli Utara	2 660,00	18,18	2 678,18
Kota Gunungsitoli		6 770,00	136,04	6 906,04

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.4.2 Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2022
Table Production of Inland Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2022

Kecamatan Subdistrict		Produksi/Production					Jumlah/ Total
		Sungai /River	Rawa /Swamp	Kolam /Pond	Jaring Apung/ Floating Net	Mina Padi/ Rice Field Puddle	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gunungsitoli Idanoi	0	0	23,92	0	0	23,92
2.	Gunungsitoli Selatan	0	0	1,91	0	0	1,91
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	33,06	0	0	33,06
4.	Gunungsitoli	0	0	39,56	0	0	39,56
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	19,41	0	0	19,41
6.	Gunungsitoli Utara	0	0	18,18	0	0	18,18
Kota Gunungsitoli		0	0	136,04	0	0	135,36

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli
 Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.4.3 Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ha), 2022
Table Harvest Area of Inland Fisheries that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ha), 2022

Kecamatan Subdistrict		Luas Area / Area				Jumlah/ Total
		Sungai /River	Rawa /Swamp	Kolam /Pond	Sawah/ Rice Field	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gunungsitoli Idanoi	0	0	1,50	0	1,50
2.	Gunungsitoli Selatan	0	0	3,01	0	3,01
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	0,19	0	0,19
4.	Gunungsitoli	0	0	0,45	0	0,45
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0,06	0	0,06
6.	Gunungsitoli Utara	0	0	0,13	0	0,13
Kota Gunungsitoli		0	0	5,34	0	5,34

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality

5.5 PETANI DAN PENYULUH PERTANIAN/*FARMERS AND THE PRECEPTORS*

Tabel 5.5.1 Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Number of Farmers Group Association, Farmers Association, and Agriculture Counsel Office Building by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	GAPOKTAN	POKTAN	BPP
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	9	155	1
Gunungsitoli Selatan	5	81	
Gunungsitoli Barat	0	53	1
Gunungsitoli	4	144	1
Gunungsitoli Alo’oa	2	74	1
Gunungsitoli Utara	2	130	1
Kota Gunungsitoli	22	637	5

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

Tabel 5.5.2 Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table Number of Agricultural Preceptors by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	ASN PPPK	THL- TBPP	Non PNS <i>NonCivil Servant</i>	KFJF	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	1	4	0	6	1	12
Gunungsitoli Selatan	1	1	0	6		8
Gunungsitoli Barat	1	2	0	4	1	8
Gunungsitoli	1	2	0	9		12
Gunungsitoli Alo'oa	1	2	0	3	1	7
Gunungsitoli Utara	1	5	0	5	1	12
Kota Gunungsitoli	6	16	0	33	4	59

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Department of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

Industri dan Energi
Industry and Energy

6

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also

akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Energi listrik** adalah energi utama yang dibutuhkan bagi peralatan

include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Electrical energy** is the primary energy which is required by electrical tools to run the motors,

listrik/energi yang tersimpan dalam arus listrik untuk menggerakkan motor, lampu penerangan, memanaskan, mendinginkan atau menggerakkan kembali suatu peralatan mekanik untuk menghasilkan bentuk energi yang lain.

8. **Perusahaan Listrik Negara atau PT. PLN** adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia.
9. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli dari perusahaan.

lighting, heating, or cooling to reproduce another form of energy.

8. **Perusahaan Listrik Negara or PT. PLN** is a state that deal with all aspects of electricity in Indonesia.
9. **Customers** are individuals or groups, household, company or non-profit institutions that buy from company.

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Listrik

Penjualan energi listrik pada tahun 2022 sebesar 106.290.722 kWh. Persentase pelanggan dengan penggunaan terbesar adalah rumah tangga, yaitu sebesar 67,20 persen dari total keseluruhan.

6.1 Electricity

Electricity sale in 2022 is about 106,290,722 kWh. The percentage of customer with the highest use is Household with 67.20 percent of total.

6.2 Air Bersih

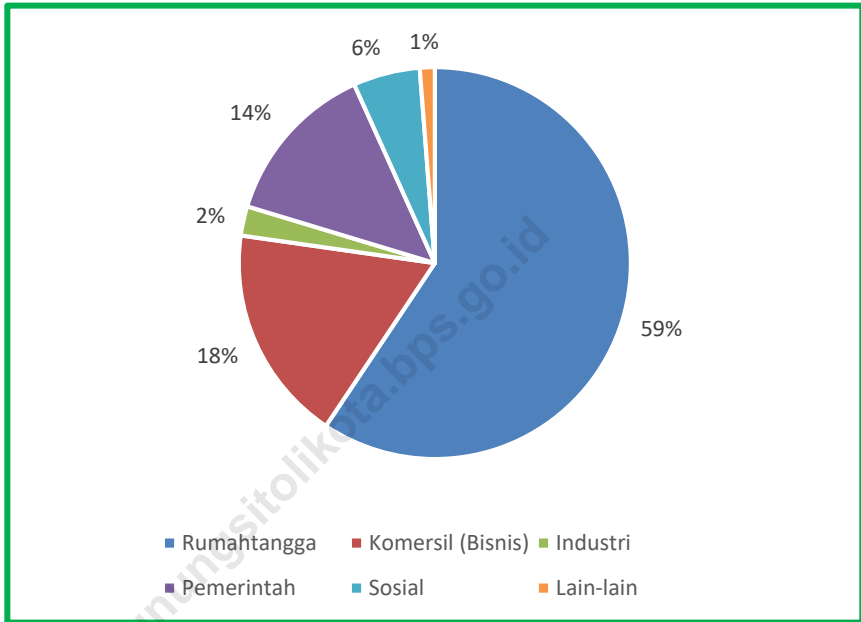
Pelanggan air bersih di PDAM Tirta Umbu pada tahun 2022 adalah 9.527 pelanggan, dengan pelanggan terbanyak adalah rumah tangga, yaitu sebanyak 8.260 pelanggan.

6.2 Clean Water

In 2022, the number of customer of drinking water at PDAM Tirta Umbu is 9,527 customers, with the most customer kind is households with 8,260 customers.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

Gambar 3. Persentase Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungситoli, 2022
Percentage of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungситoli Rayon, 2022



6.1 LISTRIK/ELECTRICITY

Tabel 6.1.1 Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di ULP
Table *Developments of Electric Energy Sales According to Customers in
 Gunungsitoli (KWh), 2020-2022*
*Developments of Electric Energy Sales According to Customers in
 Gunungsitoli Rayon (KWh), 2020-2022*

Pelanggan Customer	ListrikTerjual (KWh) Electricity Sold (KWh)		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumahtangga/Household	63 747 028	70 336 453	71 424 525
Komersil (Bisnis)/Business	12 502 026	13 574 897	14 437 748
Industri/Industry	2 151 265	2 259 399	2 342 327
Pemerintah/Government	8 521 726	8 926 408	9 453 365
Sosial/Social	7 213 572	7 379 440	8 067 641
Lain-lain/Others	580 063	493 650	565 116
Jumlah/Total	94 715 680	102 970 247	106 290 722

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias
 Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/Note: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli



Tabel 6.1.2 Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di ULP
Table Developments of Electric Energy Sales According to Customers in
 Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2020-2022
*Developments of Electric Energy Sales According to Customers in
 Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2020-2022*

Pelanggan Customer	ListrikTerjual (Juta Rupiah) Electricity Sold (Juta Rupiah)		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumahtangga/Household	47 067,32	54 305,97	63 993, 99
Komersil (Bisnis)/Business	15 737,27	17 171,53	19 267,41
Industri/Industry	2 234,95	2 332,14	2 607,44
Pemerintah/Government	12 207,53	12 701,81	14 635,57
Sosial/Social	4 986,86	5 332,74	5 940,83
Lain-lain/Others	1 363,67	1 165,25	1 327,44
Jumlah/Total	83 597,60	93 009,44	107 772,68

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias

Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/Note: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli

Tabel 6.1.3 Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungситoli, 2013–2022
Table Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungситoli, 2013–2022

Tahun Year	Daya Terpasang (KV _a)	Produksi Listrik (MWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	KWh Salur (KWh)	Listrik Terjual (KWh)	Susut/ Hilang (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	37 520	77 246	200 811	5 396 159	53 867 549	17 782 317
2014	43 224	79 434	205 407	5 422 602	59 955 398	13 851 112
2015	46 481	83 010	99 207	82 911 093	71 647 856	11 263 237
2016	46 258	81 140	284 878	80 855 584	69 815 043	11 040 541
2017	55 401	87 662	325 727	87 336 958	77 602 099	9 734 859
2018	70 169	93 680	509 351	93 170 589	81 494 333	11 676 256
2019	62 800	98 700	1 708 372	96 991 381	83 688 082	13 303 299
2020	73 780	105 099	1 365 911	103 733 711	93 116 022	10 617 689
2021	81 018	114 272	1 259 721	113 012 200	102 970 250	10 041 950
2022	87 343	118 080	1 940 210	116 139 578	106 290 722	9 848 856

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias

Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area



6.2 AIR BERSIH/CLEAN WATER

Tabel 6.2.1 Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2021-2022
Table *Number of Consumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022*

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Sosial/ <i>Social</i>	165	165
Rumahtangga/ <i>Household</i>	8 111	8 260
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	316	316
Niaga/ <i>Commercial</i>	745	760
Industri/ <i>Industry</i>	14	14
Khusus/ <i>Special</i>	12	12
Kota Gunungsitoli	9 363	9 527

Sumber/*Source* : Perumda Tirta Uumbu Kabupaten Nias

Tabel 6.2.2 Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m³) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2021-2022
Table *Number of Drinking Water That Distributed (m³) by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2021-2022*

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Sosial/ <i>Social</i>	86 553	79 080
Rumahtangga/ <i>Household</i>	1 690 303	1 619 536
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	118 142	172 462
Niaga/ <i>Commercial</i>	172 098	182 979
Industri/ <i>Industry</i>	6 356	4 149
Khusus/ <i>Special</i>	29 132	38 594
Kota Gunungsitoli	2 102 584	2 096 800

Sumber/*Source* : Perumda Tirta Uumbu Kabupaten Nias

Pariwisata
Tourism

7

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
- divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>

ULASAN

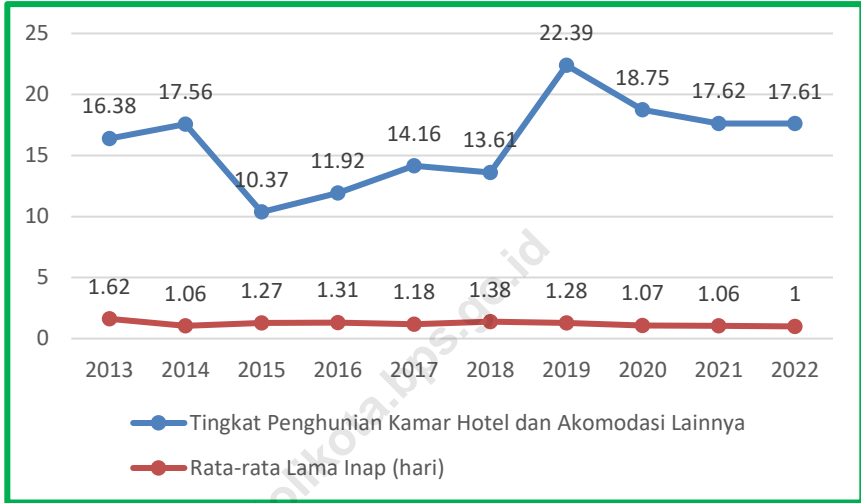
Kota Gunungsitoli memiliki banyak destinasi wisata dan pantai yang indah. Setiap tahun banyak wisatawan domestik maupun luar negeri yang berkunjung untuk menikmati keindahan pantai-pantai tersebut. Namun, diakibatkan oleh pandemi covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020, wisatawan yang berkunjung ke Kota Gunungsitoli mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari penurunan tingkat hunian kamar hotel sejak tahun 2020. Pada tahun 2019, tingkat hunian kamar hotel mencapai 22,39 persen, namun terus mengalami penurunan hingga tahun 2022 hingga mencapai nilai 17,61.

DESCRIPTION

Gunungsitoli Municipality has many beautiful beaches and travel destinations. Every year many domestic and overseas travelers visit to enjoy the beauty of the beaches.

However, since covid-19 pandemic in 2020, the number of visitors that visited Gunungsitoli got decreased. This can be shown by the decrease of room occupancy rate since 2020. In 2019, room occupancy rate in Gunungsitoli municipality reached 22.39 percent, but the number keep decreasing untill reach 17.61 in 2022.

Gambar 4. Tingkat Hunian Kamar Hotel dan Rata-rata Lama Inap di Kota Gunungsitoli, 2013-2022
Picture Room Occupancy Rate and Average Length of Stay in Gunungsitoli Municipality, 2013-2022



7.1 PARIWISATA

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Gunungsitoli, 2013-2022
Table *Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2013-2022*

Tahun Year	Hotel		Restoran/Rumah Makan
	Berbintang	Nonbintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	0	21	57
2014	0	23	59
2015	0	24	64
2016	0	22	98
2017*	0	21	247
2018	0	21	...
2019	0	21	...
2020	0	24	...
2021	0	26	...
2022	0	22	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Sumber/Source: (*) Sensus Ekonomi 2017

Tabel 7.1.2 Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2013-2022
Table *Number of Room and Bed of Hotel and Other Accomodation in Gunungsitoli Municipality, 2013-2022*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Room</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>
(1)	(2)	(3)
2013	390	634
2014	376	703
2015	371	595
2016	358	557
2017	391	785
2018	406	748
2019	406	748
2020	483	833
2021	458	903
2022	422	659

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province
 Sumber/Source: (*) Sensus Ekonomi 2017

Tabel 7.1.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%), 2013 – 2022
Table Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation (%), 2013 – 2022

Tahun Year	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
(1)	(2)
2013	16,38
2014	17,56
2015	10,37
2016	11,92
2017	14,16
2018	13,61
2019	22,39
2020	18,75
2021	17,62
2022	17,61

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Sumber/Source: (*) Sensus Ekonomi 2017

Tabel 7.1.4 Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2022
Table Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other Accomodation (day), 2013 - 2022

Tahun Year	Rata-rata Lama Inap (hari)
(1)	(2)
2013	1,62
2014	1,06
2015	1,27
2016	1,31
2017	1,18
2018	1,38
2019	1,28
2020	1,07
2021	1,06
2022	1,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 7.1.5 Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2022
Table Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation (day), 2013 - 2022

Tahun Year	Rata-rata Lama Inap (hari) Average Length of Stay (day)	
	Tamu Mancanegara Foreign Guest	Tamu Nusantara Domestic Guest
(1)	(2)	(3)
2013	1,50	1,62
2014	-	1,06
2015	1,00	1,27
2016	-	1,31
2017	-	1,18
2018	1,00	1,39
2019	1,43	1,28
2020	483	833
2021	...	1,06
2022

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 7.1.6 Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Batu Megalith (Lokasi)	Tempat Rekreasi (Lokasi)	Rumah Adat (Buah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	8	3	24
Gunungsitoli Selatan	4	4	14
Gunungsitoli Barat	4	1	25
Gunungsitoli	6	5	28
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	10
Gunungsitoli Utara	1	3	11
Kota Gunungsitoli	24	17	112

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli
 Source : *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli*

**Transportasi dan
Komunikasi**
*Transportation and
Communication*

8

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft

pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu

operations by the commercial air transport companies.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched

nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN**DESCRIPTION****8.1 Transportasi dan Komunikasi****8.1 Transportation and Communication**

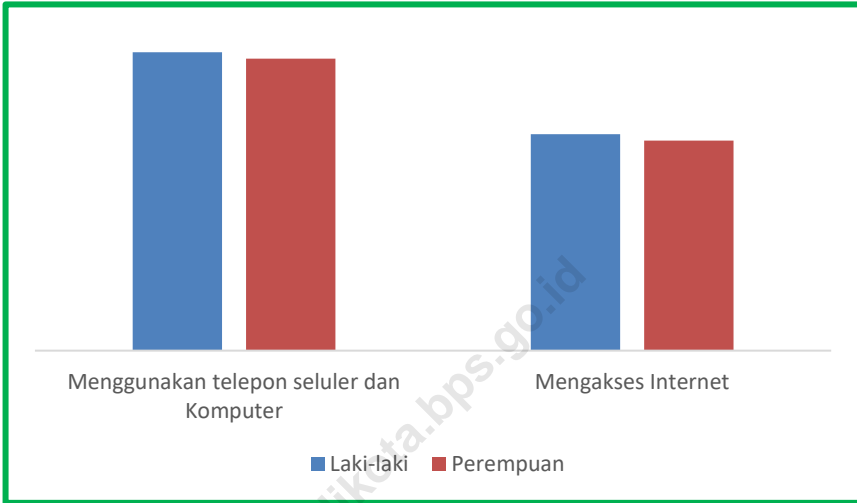
Berdasarkan data dari UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli, jumlah kendaraan bermotor wajib pajak pada tahun 2022 sebanyak 10.275 kendaraan, dengan 87,86 persen diantaranya adalah kendaraan Sepeda Motor. Jumlah kendaraan sepeda motor pada tahun 2022 sebesar 9.028 kendaraan, menurun 15,85 persen dari tahun sebelumnya.

Based on data from UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli Municipality, the number of motor vehicles taxpayer in 2022 is 10,275 vehicles, with 87.86 percent of all is Motorcycles. The number of Motorcycle in 2022 is as much as 9,028 vehicles, decreased 15.85 percent from previous year.

Pada tahun 2022, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet di Kota Gunungsitoli sebesar 61,29 persen dengan laki-laki sebesar 61,47 persen dan perempuan sebesar 59,70 persen.

In 2022, the percentage of population aged 5 years and over who accessed the internet in Gunungsitoli Municipality is 61.29 percent which men 61.47 percent and women 59.70 percent.

Gambar 5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022



8.1 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

Tabel 8.1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Pajak Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2020-2022
Table *Number of Registered Motor Vehicles Tax Payer by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2020-2022*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	900	1 033	924
Bus <i>Buses</i>	9	12	11
Truk <i>Trucks</i>	397	401	312
Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	11 057	10 729	9 028
Jumlah <i>Total</i>	12 363	12 175	10 275

Sumber: UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2021-2022
Table
Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2021-2022

Keadaan Condition	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jenis Permukaan						
a. Diaspal	-	-	24,24	24,24	-	-
b. Kerikil	-	-	-	-	-	-
c. Tanah	-	-	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah II	-	-	24,24	24,24	-	-
II. Kondisi Jalan						
a. Baik	-	-	3,50	7,20	-	-
b. Sedang	-	-	19,14	15,74	-	-
c. Rusak	-	-	1,00	1,30	-	-
d. Rusak Berat	-	-	0,60	-	-	-
Jumlah II	-	-	24,24	24,24	-	-

Sumber : Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara UPT Gunungsitoli
 Source : Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Sumatera Utara Province UPT Gunungsitoli

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan, 2022
Table The Length of Gunungsitoli Municipality Road by Subdistrict and Condition of Road, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang Jalan (km) <i>Road Length (km)</i>	Kondisi Jalan (%) <i>Road Condition (%)</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Heavily Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	77 762	53,62	14,03	10,15	22,20
Gunungsitoli Selatan	54 260	51,75	13,56	15,33	19,36
Gunungsitoli Barat	39 980	32,11	17,57	16,63	33,69
Gunungsitoli	131 367	57,70	14,78	17,04	10,47
Gunungsitoli Alo'oa	47 026	45,55	17,09	16,15	21,21
Gunungsitoli Utara	82 895	24,18	37,70	18,73	19,39
Kota Gunungsitoli	433 290	46,13	19,39	15,78	18,70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Gunungsitoli
 Source : Department of Public Works and Public Housing Gunungsitoli Municipality

Tabel 8.1.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2022
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2022

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telepon seluler dan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	84,79	82,97	84,62
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	61,47	59,70	61,29

Sumber/*Source*: SUSENAS 2022, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 8.1.5 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga di Kota Gunungsitoli, 2022**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Education of Head of Family in Gunungsitoli Municipality, 2022

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	SD ke Bawah <i>Elementary School or Lower</i>	SMP ke Atas <i>Junior High School or Higher</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telepon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	83,94	85,14	84,62
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	54,36	66,67	61,29

Sumber/Source: SUSENAS 2022, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 8.1.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2022
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2022

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	40 persen terbawah	40 persen menengah	20 persen teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telepon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	79,30	86,91	89,83
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	50,23	61,69	80,75

Sumber/Source: SUSENAS 2022, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Koperasi, Perdagangan, dan
Pengeluaran Penduduk**
*Cooperative, Trade, and
Population Expenditures*

9

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. **Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor** dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. **Data ekspor** berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. **Data impor** berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. **Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah** dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. **Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri** dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
1. ***The recording of export and import statistics*** is based on *General Trade System* covering all Indonesian customs areas.
 2. ***The legalization of customs export and import documents*** is conducted by the *Customs and Excise Office*.
 3. ***The export data*** are compiled based on *customs export documents BC 3.0* or known as *Export Declarations (PEB)*, filled by *exporters*.
 4. ***The import data*** are compiled based on *customs import documents BC 2.0* or known as *Import Declarations Form (PIB)*, *Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK)*, *Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ)*, and *customs import documents BC 2.3* which records *import goods from foreign country to Bounded Zones Area*.
 5. ***Goods send abroad for processing purposes*** are recorded as *export* while its *product sent to Indonesia* are recorded as *import*.
 6. ***Foreign goods processed in Indonesia*** are still recorded as *imports* although the *products will be sent to abroad*.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia

adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

7. The following goods are not included in the statistics:

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents.

Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
 12. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
 10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
 11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.
 12. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN	DESCRIPTION
9.1 Koperasi dan Perdagangan	9.1 Cooperative and Trading
<p>Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli, pada tahun 2022 terdapat 21 sarana perdagangan yang tersebar di 6 kecamatan di Kota Gunungsitoli, yaitu 9 Pasar Tradisional, 1 Pasar Ikan, dan 11 Los Pekan.</p>	<p><i>Based on data from the Department of Trade and Industry Gunungsitoli Municipality, in 2022 there are 21 market spread across 6 Subdistricts in Gunungsitoli, which specified as 9 traditional market, 1 fish market, and 11 weekend market.</i></p>
9.3 Pengeluaran Penduduk	9.3. Population Expenditure
<p>Pengeluaran penduduk dibedakan menjadi dua, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan (non makanan). Biasanya pengeluaran makanan dapat mencapai titik jenuh, sementara pengeluaran untuk non makanan hampir tidak terbatas. Tarik-menarik antara dua pengeluaran tersebut dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin besar pengeluaran untuk non makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.</p>	<p><i>Population expenditure is divided in two kind, expenditure on food and non-food. Usually the food expenditure can reach saturation point, while spending on non-food is almost unlimited. Attraction between the two of these expenses may reflect the level of welfare. The greater spending on non-food, the higher the level of social welfare.</i></p>

9.1 KOPERASI DAN PERDAGANGAN/ *COOPERATIVE AND TRADE*

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table *Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>	Pasar Ikan <i>Fish Market</i>	Los Pekan <i>Weekend Market</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	1	3
Gunungsitoli Selatan	1	0	2
Gunungsitoli Barat	0	0	2
Gunungsitoli	5	0	1
Gunungsitoli Alo'oa	1	0	1
Gunungsitoli Utara	1	0	2
Kota Gunungsitoli	9	1	11

Sumber : Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli
 Source : *Department of Trade and Employment Gunungsitoli Municipality*

Tabel 9.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2022
Table Number of Cooperatives by Type and Subdistrict Cooperative in Gunungsitoli Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	KSU	KSP	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPWAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	1	-	1	2	1	2
Gunungsitoli Selatan	2	1	-	-	-	1
Gunungsitoli Barat	1	1	-	-	-	-
Gunungsitoli	35	10	1	12	8	5
Gunungsitoli Alo'oa	1	-	-	-	-	-
Gunungsitoli Utara	4	1	1	2	-	-
Kota Gunungsitoli	44	13	3	16	9	8

Lanjutan Tabel 9.1.2/ *Continued Table 9.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPTAN	KONSUMEN	PRODUSEN	JASA	LAIN- LAIN	TOTAL
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Gunungsitoli Idanoi	-	1	3	-	1	12
Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-	0	4
Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	0	2
Gunungsitoli	1	3	7	1	3	86
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	1	-	0	2
Gunungsitoli Utara	2	-	4	-	0	14
Kota Gunungsitoli	3	4	15	1	4	120

Sumber : Dinas Perindustrian dan Koperasi, UKM Kota Gunungsitoli

Source : *Department of Industry and Cooperative, Small and Medium Bussiness Gunungsitoli Municipality*

9.2 PERSEDIAAN BERAS/ RICE SUPPLY

Tabel
Table

Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2015 – 2022 (kg)
Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2015 – 2022 (kg)

Tahun Year	Banyaknya Total		
	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Selisih Difference
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	16 000 000,00	18 031 936,00	2 031 936,00
2016	15 855 780,00	14 723 563,00	1 132 217,00
2017	16 259 933,00	17 385 592,00	1 125 659,00
2018	13 481 070,00	13 795 892,00	314 822,00
2019	12 083 250,00	11 479 483,00	603 767,00
2020	9 563 630,00	9 238 350,00	932 380,00
2021	7 501 758,00	6 794 894,80	1 639 243,20
2022	7 858 150,00	8 996 915,70	500 477,50

Sumber : PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli
Source : PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli

Tabel 9.2.2 Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2022 (kg)
Table *Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2022 (kg)*

Bulan Month	Persediaan awal	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Selisih Difference
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 639 243,20	169 343,00	72 500,00	1 736 086,20
Februari/February	1 736 086,20	228 757,00	577 250,00	1 387 593,20
Maret/March	1 387 593,20	75 000,00	445 850,00	1 016 743,20
April/April	1 016 743,20	168 950,00	690 550,00	495 143,20
Mei/May	495 143,20	500 000,00	390 450,00	604 693,20
Juni/June	604 693,20	201 450,00	517 600,00	288 543,20
Juli/July	288 543,20	929 700,00	886 893,20	331 350,00
Agustus/August	331 350,00	884 400,00	762 250,00	453 500,00
September/September	453 500,00	1 840 700,00	919 900,00	1 374 300,00
Oktober/October	1 374 300,00	403 150,00	1 219 450,00	558 000,00
November/November	558 000,00	1 042 350,00	783 497,50	816 852,50
Desember/December	816 852,50	1 414 350,00	1 730 725,00	500 477,50
Jumlah/ Total		7 858 150,00	8 996 915,70	

Sumber : PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli

Source : PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli

9.3 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

9.3.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2022
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2022

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
Kurang dari 200.000	0,00
200.000-299.999	0,56
300.000-499.999	14,51
500.000-749.999	34,13
750.000-999.999	19,73
1.000.000-1.249.999	12,41
1.250.000-1.499.999	6,22
1.500.000 Keatas	12,44
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2022
 Source: National Socioeconomic Survey, 2022

Tabel 9.3.2 Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2015-2022
Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2015-2022

Tahun Year	Pengeluaran/Kapita/Bulan			% Pengeluaran/Kapita/Bulan		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	325 203	268 002	593 206	54,82	45,18	100,00
2016	366 740	299 599	666 339	55,04	44,96	100,00
2017	375 885	293 954	669 839	56,12	43,88	100,00
2018	448 903	433 418	882 321	50,88	49,12	100,00
2019	466 016	465 238	931 254	50,04	49,96	100,00
2020	466 955	406 534	873 488	53,46	46,54	100,00
2021	479 941	428 304	908 245	52,84	47,16	100,00
2022	449 245	409 582	858 826	52,31	47,69	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2015-2022
 Source: National Socioeconomic Survey, 2015-2022

**Keuangan Daerah dan
Sistem Neraca Regional
*Local Finance and System
of Regional Accounts***

10

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah adalah realisasi/perhitungan APBD daerah pada tiap tahun anggaran.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur

TECHNICAL NOTES

Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed

indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari

standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of

seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas

Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>10.1 Keuangan Daerah</p> <p>Realisasi penerimaan Keuangan Pendapatan Daerah Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp 703,00 miliar. Penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan yang mencapai 74,73 persen dari total penerimaan. Penerimaan lain berasal dari pajak dan pendapatan daerah yang sah. Untuk Belanja Daerah Kota Gunungsitoli tahun 2022 mencapai Rp 688,34 miliar dimana porsi pengeluaran terbesar pada belanja pegawai, yaitu sebesar Rp 234,57 miliar.</p> <p>10.2 Sistem Neraca Regional</p> <p>PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu.</p> <p>Pada tahun 2022 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Gunungsitoli adalah sebesar Rp 6.476,83 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang berjumlah Rp 6.017,55 miliar. Sektor yang paling banyak memberikan</p>	<p>10.1 Local Finance</p> <p><i>Financial revenue realization of Gunungsitoli Municipality in 2022 was Rp 703.00 billion. The biggest revenue is derived from the fund balance, which reached 74.73 percent of total revenue. Other revenues derived from local taxes and legitimate revenues. Local expenditure of Gunungsitoli Municipality in 2022 reached Rp 688.34 billion where the largest share of expenditure is on personnel expenditure which is Rp 234.57 billion.</i></p> <p>10.2 System of Regional Accounts</p> <p><i>GDRP is one of indicator that used to measure the development and economic structure of a certain region within a certain period of time.</i></p> <p><i>Based on current prices of, the GDRP of Gunungsitoli in 2022 is amounted Rp 6,476.83 billion, increase than the previous year which is amount Rp 6,017.55 billion. The biggest contribution in Gunungsitoli's GDP is given Wholesale and Retail Trade;</i></p>

kontribusi terhadap PDRB Kota Gunungsitoli adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dengan besar kontribusi sebesar Rp 1.775,37 miliar, diikuti oleh, sektor konstruksi sebesar Rp 1.303,52 miliar, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar Rp 967,87 miliar.

Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, with contribution about Rp 1,775.37 billion, followed by construction Rp 1,303.52 billion, and the agricultural sector Rp 967.87 billion.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2021–2022
Table Actual Revenues of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2021–2022

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2021	2022*
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	21 417 951	25 030 888
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	15 305 277	20 430 941
1.2	Retribusi Daerah/Repayments	2 665 238	2 516 028
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth		
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	3 447 435	2 083 919
2.	Pendapatan Transfer	654 159 104	660 193 089
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	630 278 973	640 365 566
2.1.1	Dana Perimbangan	532 735 814	525 331 378
2.1.2	Dana Insentif Daerah (DID)	8 511 835	34 711 889
2.1.3	Dana Desa	89 031 324	80 322 299
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	23 880 131	19 827 524
2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil	23 880 131	18 372 931
2.2.2	Bantuan Keuangan	-	1 454 593
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue	33 497 668	17 780 820
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	9 347 710
3.1.1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	-	9 347 710
3.2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	33 497 668	8 433 110
3.2.1	Lain-lain Pendapatan	26 455 102	-
3.2.2	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	7 042 567	8 433 110
Jumlah/Total		709 074 723	703 004 798

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Gunungsitoli

Source : Department of Financial and Revenue Management Gunungsitoli Municipality

***) data unaudited**

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2021–2022
Table Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2021–2022

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2021	2022*
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Operasi	413 475 112	417 805 995
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	254 203 977	234 571 589
1.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	148 219 839	171 233 848
1.3	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	10 234 662	10 944 908
1.4	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	816 635	1 055 650
2.	Belanja Modal/<i>Capital Expenditure</i>	148 806 252	145 013 384
2.1	Belanja Modal Tanah	375 000	790 000
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17 760 617	18 301 799
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	42 449 775	42 348 782
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	86 250 178	81 322 671
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1 970 682	2 250 132
3.	Belanja Tidak Terduga/<i>Unpredicted Expenditure</i>	135 916	-
3.1	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	135 916	-
4.	Belanja Transfer	130 750 294	125 518 304
4.1	Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 254 071	2 478 130
4.2	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Assistance Expenditure</i>	129 496 223	123 040 174
Jumlah/<i>Total</i>		693 031 658	688 337 683

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Gunungsitoli

Source : *Department of Financial and Revenue Management Gunungsitoli Municipality*

***) data unaudited**

10.2 SISTEM NERACA REGIONAL/*SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS*

Tabel 10.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018-2022
Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2018-2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	736,44	805,18	864,51	895,93	967,87
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	140,21	155,51	159,97	166,57	176,96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,91	9,78	10,32	10,98	11,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,47	4,99	5,35	5,63	6,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,48	6,02	6,23	6,38	6,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 095,48	1 202,95	1 171,83	1 213,92	1 303,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 273,02	1 405,41	1 533,26	1 633,85	1 775,37
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	435,59	482,12	489,86	505,11	570,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	195,17	217,77	240,27	240,27	258,80
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	80,26	89,63	95,29	103,70	113,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	163,35	178,25	189,97	204,50	217,93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	265,78	292,98	313,57	324,77	341,98
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16,16	17,75	18,59	19,26	21,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	270,82	303,94	316,21	315,44	317,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	253,59	279,08	293,13	302,89	313,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	38,65	43,05	47,05	47,24	51,42
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	17,64	19,51	20,68	21,09	23,11
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5 001,03	5 513,92	5 776,11	6 017,55	6 476,83

Sumber/*Source*: BPS Kota Gunungsitoli/ *BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

*) *Angka Sementara*

**) *Angka Sangat Sementara*

Tabel 10.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018-2022
Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Constant Prices by Industry (billion rupiahs), 2018-2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	472,32	493,97	499,32	507,94	519,33
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	85,60	89,85	90,00	92,11	94,24
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,77	6,01	6,10	6,29	6,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,66	3,88	4,08	4,26	4,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,42	3,55	3,64	3,70	3,74
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	679,60	724,71	681,68	691,20	697,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	897,35	959,91	989,82	1 026,20	1 062,41
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	267,00	283,93	282,57	286,49	307,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	114,24	121,46	126,34	126,22	134,02
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	70,52	74,80	79,53	84,59	90,37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	101,18	105,42	109,96	114,33	118,81
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	152,21	159,48	162,80	163,55	168,60
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,02	9,50	9,59	9,83	10,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	155,24	164,65	163,38	163,25	163,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	183,24	193,01	198,30	204,74	211,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	22,15	23,38	23,59	23,39	24,55
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,44	10,93	10,94	11,05	11,67
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 232,97	3 428,45	3 441,65	3 519,13	3 628,53

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 10.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018-2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry, 2018-2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	14,73	14,60	14,97	14,89	14,94
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,80	2,82	2,77	2,77	2,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	21,91	21,82	20,29	20,17	20,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	25,46	25,49	26,54	27,15	27,41
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	8,71	8,74	8,48	8,39	8,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,90	3,95	4,16	3,99	4,00
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,60	1,63	1,65	1,72	1,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,27	3,23	3,29	3,40	3,36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,31	5,31	5,43	5,40	5,28
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,32	0,32	0,32	0,32	0,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,42	5,51	5,47	5,24	4,90
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,07	5,06	5,07	5,03	4,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,77	0,78	0,81	0,78	0,79
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,35	0,35	0,36	0,35	0,36
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 10.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018-2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2018-2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5,14	4,58	1,08	1,73	2,24
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,67	4,96	0,17	2,34	2,32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,89	4,11	1,53	3,09	3,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,84	6,02	5,18	4,47	4,71
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,01	4,00	2,38	1,62	1,08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,58	6,64	-5,94	1,40	0,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,92	6,97	3,12	3,67	3,53
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6,22	6,34	-0,48	1,39	7,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,01	6,32	4,02	-0,10	6,18
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,91	6,06	6,33	6,36	6,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,38	4,19	4,30	3,98	3,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,86	4,78	2,08	0,46	3,09
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,35	5,38	0,96	2,42	4,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,10	6,07	-0,78	-0,08	-0,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,47	5,33	2,74	3,24	3,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,23	5,58	0,87	-0,83	4,94
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,40	4,69	0,11	1,02	5,55
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6,03	6,05	0,38	2,25	3,11

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 10.2.5 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2018-2022
Table *Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2018-2022*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /Household Consumption Expenditur	3 403,22	3 740,11	3 983,19	4 061,99	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	98,60	111,35	119,37	120,48	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	477,98	526,49	526,92	544,37	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	1 488,64	1 599,78	1 659,07	1 786,40	...
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	12,90	13,39	16,83	17,06	...
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Export of Goods and Services	-480,30	-477,20	-529,27	-512,76	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 001,03	5 513,92	5 776,11	6 017,55	...

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

*) Angka Sementara

**) Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 10.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2018-2022**
Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2018-2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /Household Consumption Expenditur	2 146,33	2 265,97	2 288,09	2 332,39	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	69,38	75,05	77,50	77,47	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	298,66	314,76	309,28	309,21	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	972,04	1 025,21	1 043,11	1 089,71	...
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	3,14	3,25	3,90	3,84	...
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Export of Goods and Services	-256,59	-255,78	-280,22	-293,49	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 232,97	3 428,45	3 441,65	3 519,13	...

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

*) Angka Sementara

**) Data tidak tersedia/Data not available

**Perbandingan antar
Kabupaten/Kota
*Comparison Between
Regencies***

11

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Perbandingan antar kabupaten/ kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dari berbagai aspek baik dari aspek sosial, aspek perekonomian, maupun aspek lainnya.</p>	<p><i>Comparison between Regency in Sumatera Utara Province can be viewed from various aspects of both aspects of the social, economic aspects, and other aspects.</i></p>
<p>Penduduk Sumatera Utara pada tahun 2022 berjumlah 15,11 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan maka jumlah penduduk Kota Gunungsitoli hanya sebesar 0,91 persen dari total penduduk Sumatera Utara.</p>	<p><i>Residents of Sumatera Utara in 2022 is 15.11 million. The population of Gunungsitoli Municipality only 0.91 percent of the total population of Sumatera Utara.</i></p>
<p>Berdasarkan perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan menggunakan metode baru, pada tahun 2022 IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 81,76 diikuti pada posisi kedua Pematang Siantar dan posisi ketiga Binjai. Sementara Kota Gunungsitoli sebesar 70,23 yang berada pada posisi ke-24 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.</p>	<p><i>Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) using new method, the highest HDI in 2022 is Medan municipality at 81.76 followed in second place by Pematang Siantar and and third place by Binjai. While Gunungsitoli Municipality at 70.23 which is ranked 24th out of 33 regencies/municipalities in Sumatera Utara.</i></p>
<p>Angka Harapan Hidup tertinggi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 mencapai 79,70 oleh Kota Pematang Siantar sedangkan di Kota Gunungsitoli 71,71. Hal ini berarti rata – rata usia seorang bayi yang dilahirkan pada tahun 2022 memiliki harapan hidup 71 hingga 72 tahun.</p>	<p><i>The highest life expectancy in the province of Sumatera Utara in 2022 reached 79.70 by Pematang Siantar municipality, while Gunungsitoli at 71.71. This means the averages age of a baby born in 2022 could expect to live at 71 to 72 years.</i></p>

Hasil sementara perhitungan PDRB dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 sebesar Rp 280.159,04 miliar. Kabupaten berikutnya dengan nilai PDRB terbesar adalah Deli Serdang, Langkat, dan Simalungun dengan nilai PDRB masing-masing Rp 127.546,55 miliar, Rp 51.412,77 miliar, dan Rp 47.285,89 miliar. Sedangkan Kota Gunungsitoli merupakan Kabupaten/ Kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar ke-27, dengan nilai sebesar Rp 6.476,83 miliar.

The preliminary results of GDP calculation for the 33 regencies/ municipalities in Sumatera Utara, the biggest GDP was contributed by Medan. Medan value of GDP at current prices in 2022 amounted to Rp 280,159.04 billion. Then followed by Deli Serdang, Langkat, and Simalungun with the value of GDP respectively at Rp 127,546.55 billion, Rp 51,412.77 billion, and Rp 47,285.89 billion. While Gunungsitoli Municipality were on the 27th place with a value of Rp 6,476.83 billion.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id/>



11.1 Perbandingan Antar Kabupaten Kota/*Comparison Between Regency*

Tabel 11.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022
Table Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk <i>Population</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2020 ¹⁾	2022 ²⁾	2010-2020 ³⁾	2020-2022 ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	146 672	149 249	1,07	1,00
02 Mandailing Natal	472 886	484 874	1,51	1,44
03 Tapanuli Selatan	300 911	307 312	1,28	1,21
04 Tapanuli Tengah	365 177	374 734	1,56	1,49
05 Tapanuli Utara	312 758	318 424	1,10	1,03
06 Toba	206 199	212 133	1,71	1,63
07 Labuhanbatu	493 899	508 024	1,70	1,62
08 Asahan	769 960	787 681	1,38	1,31
09 Simalungun	990 246	1 021 615	1,87	1,80
10 Dairi	308 764	315 460	1,30	1,23
11 Karo	404 998	414 429	1,40	1,32
12 Deli Serdang	1 931 441	1 953 986	0,74	0,67
13 Langkat	1 030 202	1 039 926	0,61	0,54
14 Nias Selatan	360 531	373 674	2,14	2,07
15 Humbang Hasundutan	197 751	202 299	1,38	1,31
16 Pakpak Bharat	52 351	54 609	2,51	2,44
17 Samsir	136 441	139 337	1,28	1,21
18 Serdang Bedagai	657 490	667 998	0,98	0,91
19 Batu Bara	410 678	416 367	0,86	0,79
20 Padang Lawas Utara	260 720	267 275	1,50	1,43
21 Padang Lawas	261 011	267 275	1,44	1,36
22 Labuhanbatu Selatan	314 094	320 324	1,20	1,13
23 Labuhanbatu Utara	381 994	390 954	1,41	1,33
24 Nias Utara	147 274	150 780	1,42	1,35
25 Nias Barat	89 994	91 346	0,93	0,86
71 Sibolga	89 584	90 366	0,57	0,50
72 Tanjungbalai	176 027	179 748	1,27	1,20
73 Pematangsiantar	268 254	274 056	1,30	1,23
74 Tebing Tinggi	172 838	177 785	1,70	1,63
75 Medan	2 435 252	2 494 512	1,45	1,38
76 Binjai	291 842	300 009	1,66	1,59
77 Padang Sidempuan	225 105	231 062	1,58	1,50
78 Gunungsitoli	136 017	137 583	0,73	0,66
Sumatera Utara	14 799 361	15 115 206	1,28	1,21

LANJUTAN TABEL/ CONTINUED TABLE 11.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km2) ⁵ Population Density per sq.km	
	2021 ¹⁾	2022 ²⁾	2020 ^{1,5}	2022 ^{2,6}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	0,99	0,99	79,60	193,46
02 Mandailing Natal	3,20	3,21	77,09	74,06
03 Tapanuli Selatan	2,03	2,03	49,90	72,24
04 Tapanuli Tengah	2,47	2,48	166,90	160,63
05 Tapanuli Utara	2,11	2,11	82,49	83,14
06 Toba	1,39	1,40	88,54	95,85
07 Labuhanbatu	3,34	3,36	229,08	183,37
08 Asahan	5,20	5,21	207,97	210,73
09 Simalungun	6,69	6,76	226,65	221,85
10 Dairi	2,09	2,09	160,16	150,82
11 Karo	2,74	2,74	190,41	187,88
12 Deli Serdang	13,05	12,93	861,60	757,95
13 Langkat	6,96	6,88	164,52	169,32
14 Nias Selatan	2,44	2,47	197,53	146,23
15 Humbang Hasundutan	1,34	1,34	84,68	86,03
16 Pakpak Bharat	0,35	0,36	42,97	39,70
17 Samosir	0,92	0,92	65,94	76,05
18 Serdang Bedagai	4,44	4,42	346,01	342,75
19 Batu Bara	2,77	2,75	445,32	468,82
20 Padang Lawas Utara	1,76	1,77	66,54	68,83
21 Padang Lawas	1,76	1,77	67,05	68,28
22 Labuhanbatu Selatan	2,12	2,12	87,35	100,91
23 Labuhanbatu Utara	2,58	2,59	106,97	105,31
24 Nias Utara	1,00	1,00	122,44	116,19
25 Nias Barat	0,61	0,60	189,97	156,71
71 Sibolga	0,61	0,60	2 168,58	4 438,41
72 Tanjungbalai	1,19	1,19	1 632,45	2 992,31
73 Pematangsiantar	1,81	1,81	4 819,51	3 609,80
74 Tebing Tinggi	1,17	1,18	5 575,42	4 543,44
75 Medan	16,46	16,50	9 189,63	8 865,91
76 Binjai	1,97	1,98	4 930,60	3 199,41
77 Padang Sidempuan	1,52	1,53	1 963,24	1 450,48
78 Gunungsitoli	0,92	0,91	484,43	1 018,08
Sumatera Utara	100,00	100,00	202,78	208,60

LANJUTAN TABEL/ CONTINUED TABLE 11.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2021 (10)	2022 (11)
(1)		
01 Nias	95,66	95,71
02 Mandailing Natal	99,25	99,31
03 Tapanuli Selatan	100,99	101,05
04 Tapanuli Tengah	101,42	101,48
05 Tapanuli Utara	99,80	99,86
06 Toba	99,58	99,64
07 Labuhanbatu	102,97	103,03
08 Asahan	102,38	102,44
09 Simalungun	100,95	101,01
10 Dairi	100,38	100,44
11 Karo	97,86	97,92
12 Deli Serdang	101,32	101,38
13 Langkat	102,30	102,36
14 Nias Selatan	100,79	100,85
15 Humbang Hasundutan	100,23	100,29
16 Pakpak Bharat	102,15	102,21
17 Samosir	99,29	99,35
18 Serdang Bedagai	101,51	101,57
19 Batu Bara	101,25	101,31
20 Padang Lawas Utara	104,03	104,09
21 Padang Lawas	101,56	101,62
22 Labuhanbatu Selatan	104,37	104,43
23 Labuhanbatu Utara	103,10	103,16
24 Nias Utara	98,93	98,98
25 Nias Barat	94,87	94,93
71 Sibolga	100,62	100,68
72 Tanjungbalai	102,70	102,76
73 Pematangsiantar	97,83	97,89
74 Tebing Tinggi	99,17	99,23
75 Medan	99,15	99,21
76 Binjai	99,98	100,04
77 Padang Sidempuan	99,09	99,15
78 Gunungsitoli	94,70	94,75
Sumatera Utara	100,67	100,73

Catatan/Note: ¹⁾ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)

²⁾ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)

³⁾ Laju Pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)

⁴⁾ Laju Pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)

⁵⁾ Luas Provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 2019 tgl 25 Oktober 2019

⁶⁾ Luas Provinsi Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 050-145 Tahun 2022

Sumber : BPS dan Kementerian Dalam Negeri

Source : BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel 11.1.2 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2021-2022
Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2021-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	29 551	...	5,00	...
02 Mandailing Natal	111 707	...	4,28	...
03 Tapanuli Selatan	70 366	...	4,32	...
04 Tapanuli Tengah	79 211	...	4,66	...
05 Tapanuli Utara	72 713	...	4,34	...
06 Toba	50 942	...	4,10	...
07 Labuhanbatu	112 586	...	4,44	...
08 Asahan	181 363	...	4,29	...
09 Simalungun	255 701	...	3,93	...
10 Dairi	74 344	...	4,19	...
11 Karo	109 624	...	3,73	...
12 Deli Serdang	453 533	...	4,28	...
13 Langkat	253 766	...	4,08	...
14 Nias Selatan	76 585	...	4,78	...
15 Humbang Hasundutan	45 146	...	4,42	...
16 Pakpak Bharat	12 012	...	4,44	...
17 Samosir	33 052	...	4,17	...
18 Serdang Bedagai	161 143	...	4,11	...
19 Batu Bara	94 588	...	4,37	...
20 Padang Lawas Utara	61 258	...	4,30	...
21 Padang Lawas	60 763	...	4,34	...
22 Labuhanbatu Selatan	74 842	...	4,23	...
23 Labuhanbatu Utara	89 253	...	4,32	...
24 Nias Utara	30 580	...	4,87	...
25 Nias Barat	17 875	...	5,07	...
71 Sibolga
72 Tanjungbalai	19 298	...	4,66	...
73 Pematangsiantar	37 981	...	4,68	...
74 Tebing Tinggi	63 305	...	4,28	...
75 Medan	41 816	...	4,18	...
76 Binjai	564 619	...	4,36	...
77 Padang Sidempuan	67 777	...	4,36	...
78 Gunungsitoli	50 981	...	4,47	...
Sumatera Utara	28 042	...	4,88	...

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 11.1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa), 2022
Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	72 990	76 259	149 249	95,71
02 Mandailing Natal	241 594	243 280	484 874	99,31
03 Tapanuli Selatan	154 457	152 855	307 312	101,05
04 Tapanuli Tengah	188 740	185 994	374 734	101,48
05 Tapanuli Utara	159 102	159 322	318 424	99,86
06 Toba	105 874	106 259	212 133	99,64
07 Labuhanbatu	257 802	250 222	508 024	103,03
08 Asahan	398 595	389 086	787 681	102,44
09 Simalungun	513 380	508 235	1 021 615	101,01
10 Dairi	158 077	157 383	315 460	100,44
11 Karo	205 035	209 394	414 429	97,92
12 Deli Serdang	983 675	970 311	1 953 986	101,38
13 Langkat	526 020	513 906	1 039 926	102,36
14 Nias Selatan	187 627	186 047	373 674	100,85
15 Humbang Hasundutan	101 296	101 003	202 299	100,29
16 Pakpak Bharat	27 603	27 006	54 609	102,21
17 Samosir	69 442	69 895	139 337	99,35
18 Serdang Bedagai	336 597	331 401	667 998	101,57
19 Batu Bara	209 540	206 827	416 367	101,31
20 Padang Lawas Utara	136 317	130 958	267 275	104,09
21 Padang Lawas	134 713	132 562	267 275	101,62
22 Labuhanbatu Selatan	163 636	156 688	320 324	104,43
23 Labuhanbatu Utara	198 522	192 432	390 954	103,16
24 Nias Utara	75 004	75 776	150 780	98,98
25 Nias Barat	44 485	46 861	91 346	94,93
Kota/Municipality				
71 Sibolga	45 335	45 031	90 366	100,68
72 Tanjungbalai	91 099	88 649	179 748	102,76
73 Pematangsiantar	135 566	138 490	274 056	97,89
74 Tebing Tinggi	88 549	89 236	177 785	99,23
75 Medan	1 242 313	1 252 199	2 494 512	99,21
76 Binjai	150 032	149 977	300 009	100,04
77 Padang Sidempuan	115 038	116 024	231 062	99,15
78 Gunungsitoli	66 938	70 645	137 583	94,75
Sumatera Utara	7 584 993	7 530 213	15 115 206	100,73

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 11.1.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2022
Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency and Kind of Activity (person), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran/ Unemployment		Jumlah Total		
(1)	(2)	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01 Nias	77 517	463	1 779	2 242	79 759	97,19
02 Mandailing Natal	211 024	7 083	10 378	17 461	228 485	92,36
03 Tapanuli Selatan	142 895	1 701	3 706	5 407	148 302	96,35
04 Tapanuli Tengah	193 387	9 853	6 901	16 754	210 141	92,03
05 Tapanuli Utara	172 636	358	1 512	1 870	174 506	98,93
06 Toba	102 940	609	837	1 446	104 386	98,61
07 Labuhanbatu	222 208	4 257	12 218	16 475	238 683	93,10
08 Asahan	336 133	6 547	15 902	22 449	358 582	93,74
09 Simalungun	430 970	11 207	13 907	25 114	456 084	94,49
10 Dairi	166 805	899	587	1 486	168 291	99,12
11 Karo	270 086	2 765	4 749	7 514	277 600	97,29
12 Deli Serdang	1 073 496	40 512	62 983	103 495	1 176 991	91,21
13 Langkat	524 177	18 597	20 109	38 706	562 883	93,12
14 Nias Selatan	164 859	1 531	4 783	6 314	171 173	96,31
15 Humbang Hasundutan	113 505	436	45	481	113 986	99,58
16 Pakpak Bharat	30 316	0	80	80	30 396	99,74
17 Samosir	73 560	242	624	866	74 426	98,84
18 Serdang Bedagai	292 872	6 055	9 308	15 363	308 235	95,02
19 Batu Bara	213 913	7 940	6 215	14 155	228 068	93,79
20 Padang Lawas Utara	132 181	1 009	4 940	5 949	138 130	95,69
21 Padang Lawas	145 037	1 680	7 411	9 091	154 128	94,10
22 Labuhanbatu Selatan	164 163	2 557	2 777	5 334	169 497	96,85
23 Labuhanbatu Utara	166 575	1 677	4 815	6 492	173 067	96,25
24 Nias Utara	69 940	678	1 180	1 858	71 798	97,41
25 Nias Barat	45 913	108	135	243	46 156	99,47
Kota/Municipality						
71 Sibolga	38 933	2 127	826	2 953	41 886	92,95
72 Tanjungbalai	87 876	1 782	2 474	4 256	92 132	95,38
73 Pematangsiantar	118 359	3 773	8 456	12 229	130 588	90,64
74 Tebing Tinggi	94 072	2 174	4 247	6 421	100 493	93,61
75 Medan	1 031 769	33 600	67 105	100 705	1 132 474	91,11
76 Binjai	120 948	3 704	4 505	8 209	129 157	93,64
77 Padang Sidempuan	101 564	3 766	4 783	8 549	110 113	92,24
78 Gunungsitoli	66 745	363	2 166	2 529	69 274	96,35
Sumatera Utara	7 197 374	180 053	292 443	472 496	7 669 870	93,84

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 11.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>					Jumlah (AK + BAK) <i>Total of EA + EI</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeep ing</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economica lly Active</i>			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kabupaten/Regency							
01 Nias	3 672	6 714	4 241	14 627	94 386	84,50	
02 Mandailing Natal	32 351	48 019	12 269	92 639	321 124	71,15	
03 Tapanuli Selatan	14 283	27 445	8 940	50 668	198 970	74,53	
04 Tapanuli Tengah	17 503	37 188	9 840	64 531	274 672	76,51	
05 Tapanuli Utara	15 861	16 441	8 443	40 745	215 251	81,07	
06 Toba	8 535	12 560	6 578	27 673	132 059	79,04	
07 Labuhanbatu	30 378	90 285	16 452	137 115	375 798	63,51	
08 Asahan	45 517	119 827	22 015	187 359	545 941	65,68	
09 Simalungun	45 778	130 285	20 219	196 282	652 366	69,91	
10 Dairi	9 032	13 204	7 430	29 666	197 957	85,01	
11 Karo	18 945	17 312	12 300	48 557	326 157	85,11	
12 Deli Serdang	147 647	352 494	83 882	584 023	1 761 014	66,84	
13 Langkat	51 399	153 182	19 650	224 231	787 114	71,51	
14 Nias Selatan	18 989	22 437	5 356	46 782	217 955	78,54	
15 Humbang Hasundutan	4 337	11 192	3 293	18 822	132 808	85,83	
16 Pakpak Bharat	2 195	2 080	592	4 867	35 263	86,20	
17 Samosir	4 094	7 842	2 698	14 634	89 060	83,57	
18 Serdang Bedagai	30 730	99 585	17 515	147 830	456 065	67,59	
19 Batu Bara	15 598	61 162	5 473	82 233	310 301	73,50	
20 Padang Lawas Utara	17 804	33 281	7 187	58 272	196 402	70,33	
21 Padang Lawas	19 670	24 322	7 105	51 097	205 225	75,10	
22 Labuhanbatu Selatan	23 216	51 556	9 609	84 381	253 878	66,76	
23 Labuhanbatu Utara	20 462	60 054	11 400	91 916	264 983	65,31	
24 Nias Utara	6 609	8 818	5 122	20 549	92 347	77,75	
25 Nias Barat	2 027	3 881	2 477	8 385	54 541	84,63	
Kota/Municipality							
71 Sibolga	6 219	13 337	2 171	21 727	63 613	65,85	
72 Tanjungbalai	7 854	25 292	4 911	38 057	130 189	70,77	
73 Pematangsiantar	22 030	34 641	12 826	69 497	200 085	65,27	
74 Tebing Tinggi	6 591	18 268	4 722	29 581	130 074	77,26	
75 Medan	201 426	393 615	92 232	687 273	1 819 747	62,23	
76 Binjai	21 810	57 944	11 441	91 195	220 352	58,61	
77 Padang Sidempuan	23 305	27 643	9 894	60 842	170 955	64,41	
78 Gunungsitoli	11 665	16 376	7 473	35 514	104 788	66,11	
Sumatera Utara	907 532	1 998 282	455 756	3 361 570	11 031 440	69,53	

Sumber/ *Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2021/ *BPS-National Labour Force Survey 2022*

Tabel 11.1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2020 - 2022
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2020- 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT Open Employee Rate			TPAK Labour Force Participan Rate		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	3,49	3,12	2,81	81,16	81,79	84,50
02 Mandailing Natal	6,50	6,12	7,64	65,94	69,79	71,15
03 Tapanuli Selatan	4,42	4,00	3,65	78,54	74,38	74,53
04 Tapanuli Tengah	7,54	7,24	7,97	70,91	75,05	76,51
05 Tapanuli Utara	2,94	1,54	1,07	82,18	82,63	81,07
06 Toba	2,50	0,83	1,39	81,21	80,38	79,04
07 Labuhanbatu	6,05	5,66	6,90	64,91	61,84	63,51
08 Asahan	7,24	6,39	6,26	59,62	63,02	65,68
09 Simalungun	4,58	4,17	5,51	71,83	72,55	69,91
10 Dairi	1,75	1,49	0,88	70,22	85,73	85,01
11 Karo	1,83	1,95	2,71	83,93	84,56	85,11
12 Deli Serdang	9,50	9,13	8,79	67,23	66,78	66,84
13 Langkat	7,02	5,12	6,88	69,92	69,12	71,51
14 Nias Selatan	4,15	3,91	3,69	77,14	72,25	78,54
15 Humbang Hasundutan	0,84	1,94	-	87,13	84,17	85,83
16 Pakpak Bharat	1,93	1,36	-	88,95	87,70	86,20
17 Samosir	1,20	0,70	1,16	52,17	84,38	83,57
18 Serdang Bedagai	5,54	3,93	4,98	69,82	66,75	67,59
19 Batu Bara	6,48	6,62	6,21	69,10	70,00	73,50
20 Padang Lawas Utara	3,11	3,19	4,31	66,04	76,82	70,33
21 Padang Lawas	4,11	4,07	5,90	76,93	75,23	75,10
22 Labuhanbatu Selatan	4,90	4,71	3,15	60,94	66,38	66,76
23 Labuhanbatu Utara	6,82	5,74	3,75	68,08	65,73	65,31
24 Nias Utara	4,54	3,00	2,59	73,71	74,27	77,75
25 Nias Barat	1,71	0,74	-	51,83	82,08	84,63
71 Sibolga	8,00	8,72	7,05	70,38	71,19	65,85
72 Tanjungbalai	6,97	6,59	4,62	65,84	66,57	70,77
73 Pematangsiantar	11,50	11,00	9,36	70,45	68,80	65,27
74 Tebing Tinggi	9,98	8,37	6,39	69,27	67,19	77,26
75 Medan	10,74	10,81	8,89	63,62	62,16	62,23
76 Binjai	8,67	7,86	6,36	65,14	62,77	58,61
77 Padang Sidempuan	7,45	7,18	7,76	73,24	68,69	64,41
78 Gunungsitoli	5,94	4,80	3,65	62,82	62,95	66,11
Sumatera Utara	6,91	6,33	6,16	68,67	69,10	69,53

Sumber/ Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) / BPS-National Labour Force Survey

Tabel 11.1.6 Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2022
Table Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pendidikan Age Group of School/(tahun/year)				
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	99,99	99,50	80,06	24,85	99,83
02 Mandailing Natal	98,59	95,62	74,90	19,42	97,71
03 Tapanuli Selatan	99,38	98,94	79,72	24,20	99,25
04 Tapanuli Tengah	99,99	98,62	90,00	25,69	99,51
05 Tapanuli Utara	99,29	99,35	87,61	24,94	99,31
06 Toba	99,90	95,33	83,55	22,59	98,47
07 Labuhanbatu	98,89	95,42	70,12	26,13	97,77
08 Asahan	99,43	96,89	51,87	16,55	98,64
09 Simalungun	99,55	98,35	70,08	21,99	99,10
10 Dairi	99,99	98,60	87,62	23,90	99,49
11 Karo	99,50	98,35	84,49	21,70	99,11
12 Deli Serdang	99,97	94,56	82,00	24,86	98,13
13 Langkat	98,80	95,86	75,50	26,23	97,95
14 Nias Selatan	98,70	87,52	74,48	24,27	94,70
15 Humbang Hasundutan	99,13	98,47	86,29	26,06	98,90
16 Pakpak Bharat	99,59	99,40	89,65	19,32	99,54
17 Samosir	99,86	99,63	94,71	12,10	99,78
18 Serdang Bedagai	98,91	96,06	76,93	19,07	98,07
19 Batu Bara	99,25	98,23	74,99	31,32	98,91
20 Padang Lawas Utara	99,85	98,52	88,10	18,50	99,45
21 Padang Lawas	99,74	92,72	73,08	31,29	97,81
22 Labuhanbatu Selatan	99,53	94,33	74,53	22,78	97,95
23 Labuhanbatu Utara	99,35	98,10	83,79	26,36	98,94
24 Nias Utara	99,07	98,04	78,16	20,39	98,74
25 Nias Barat	99,66	99,24	89,66	13,36	99,51
Kota/Municipality					
71 Sibolga	98,62	97,75	84,76	15,22	98,28
72 Tanjungbalai	99,76	96,85	74,99	16,90	98,89
73 Pematangsiantar	99,95	99,98	85,94	34,21	99,96
74 Tebing Tinggi	99,97	99,97	74,94	26,67	99,97
75 Medan	99,73	98,21	80,85	40,04	99,23
76 Binjai	99,60	98,97	88,27	38,07	99,40
77 Padang Sidempuan	99,58	98,80	80,09	24,06	99,31
78 Gunungsitoli	99,22	96,77	84,60	30,22	98,39
Sumatera Utara	99,50	96,78	78,66	26,60	98,62

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022
 Source: BPS-National Socio Economic Survey 2022

Tabel 11.1.7 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrolment Rate			
	SD (2)	SMP (3)	SMTA (4)	PT (5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	104,84	74,84	85,12	25,11
02 Mandailing Natal	113,69	84,36	73,70	19,78
03 Tapanuli Selatan	112,77	77,97	78,14	27,54
04 Tapanuli Tengah	107,93	102,60	86,87	28,93
05 Tapanuli Utara	110,43	80,21	108,15	40,73
06 Toba	108,06	91,73	103,51	25,25
07 Labuhanbatu	100,93	90,71	88,69	19,97
08 Asahan	112,16	82,52	73,45	19,31
09 Simalungun	97,99	87,85	91,58	30,31
10 Dairi	101,79	95,82	104,15	26,83
11 Karo	120,92	98,16	102,32	21,95
12 Deli Serdang	111,47	84,48	103,87	26,27
13 Langkat	95,41	88,65	85,47	24,32
14 Nias Selatan	90,78	82,78	86,22	23,89
15 Humbang Hasundutan	95,80	96,48	115,85	26,55
16 Pakpak Bharat	114,95	78,64	98,85	17,16
17 Samosir	125,13	95,50	99,27	15,31
18 Serdang Bedagai	126,99	72,32	97,96	16,09
19 Batu Bara	100,30	73,66	74,69	24,57
20 Padang Lawas Utara	112,09	101,64	113,99	17,78
21 Padang Lawas	117,46	89,62	116,42	27,15
22 Labuhanbatu Selatan	106,85	103,37	98,94	18,18
23 Labuhanbatu Utara	109,86	98,32	104,70	25,15
24 Nias Utara	95,82	104,24	103,56	21,03
25 Nias Barat	105,20	109,52	133,86	14,25
Kota/Municipality				
71 Sibolga	98,87	102,09	97,76	21,59
72 Tanjungbalai	103,01	89,20	90,07	17,97
73 Pematangsiantar	113,41	72,13	100,36	39,45
74 Tebing Tinggi	120,97	97,59	84,65	16,01
75 Medan	114,95	101,45	98,93	34,30
76 Binjai	110,35	97,26	92,47	26,12
77 Padang Sidempuan	106,62	84,00	77,08	34,74
78 Gunungsitoli	114,84	117,65	87,13	25,26
Sumatera Utara	108,70	89,66	94,44	26,33
- Pedesaan	111,21	93,32	97,50	29,43
- Perkotaan	105,97	85,74	90,85	21,78

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022
 Source: BPS-National Socio Economic Survey 2022

Tabel 11.1.8 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrolment Rate (NER)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	93,84	60,19	55,75	21,63
02 Mandailing Natal	101,11	78,00	54,50	15,84
03 Tapanuli Selatan	99,62	73,48	57,67	19,44
04 Tapanuli Tengah	92,66	88,17	70,03	20,80
05 Tapanuli Utara	97,25	77,67	86,86	26,12
06 Toba	101,56	89,44	81,21	23,33
07 Labuhanbatu	91,39	90,26	63,00	19,97
08 Asahan	99,84	73,01	42,05	13,16
09 Simalungun	84,12	77,94	66,11	22,89
10 Dairi	93,78	87,70	90,19	23,97
11 Karo	109,80	89,05	74,79	21,49
12 Deli Serdang	107,47	82,37	74,13	18,77
13 Langkat	85,20	73,66	54,74	21,38
14 Nias Selatan	77,90	65,79	66,62	22,72
15 Humbang Hasundutan	86,52	93,94	104,16	26,55
16 Pakpak Bharat	102,83	73,84	79,58	13,46
17 Samosir	107,68	90,18	86,11	2,92
18 Serdang Bedagai	109,11	67,45	69,70	14,12
19 Batu Bara	89,20	62,03	45,92	23,18
20 Padang Lawas Utara	100,65	87,34	77,08	15,66
21 Padang Lawas	107,07	79,80	66,36	25,55
22 Labuhanbatu Selatan	103,18	100,14	72,02	17,64
23 Labuhanbatu Utara	97,25	84,40	59,63	22,66
24 Nias Utara	84,79	91,28	75,19	15,95
25 Nias Barat	90,67	93,69	103,65	10,60
Kota/Municipality				
71 Sibolga	87,80	100,98	70,26	8,82
72 Tanjungbalai	95,80	89,20	68,21	14,98
73 Pematangsiantar	99,95	72,13	69,68	25,46
74 Tebing Tinggi	109,34	81,13	60,10	15,67
75 Medan	103,61	90,11	63,87	27,41
76 Binjai	105,32	79,61	68,08	24,89
77 Padang Sidempuan	98,83	74,83	63,18	16,73
78 Gunungsitoli	101,95	100,81	68,87	17,36
Sumatera Utara	98,35	81,25	66,30	20,94
- Pedesaan	101,83	85,46	67,96	23,19
- Perkotaan	94,57	76,76	64,36	17,65

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022
 Source: BPS-National Socio Economic Survey 2022

Tabel 11.1.9 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	454 570	23,23	16,00
02 Mandailing Natal	450 345	40,98	8,92
03 Tapanuli Selatan	445 612	23,05	8,07
04 Tapanuli Tengah	450 940	47,07	11,71
05 Tapanuli Utara	466 316	27,47	8,93
06 Toba	465 681	16,48	8,89
07 Labuhanbatu	489 503	43,27	8,26
08 Asahan	397 944	64,49	8,64
09 Simalungun	441 744	72,47	8,26
10 Dairi	436 713	22,53	7,88
11 Karo	563 660	35,93	8,17
12 Deli Serdang	448 489	85,28	3,62
13 Langkat	453 383	100,45	9,49
14 Nias Selatan	350 452	54,16	16,48
15 Humbang Hasundutan	419 180	17,33	8,86
16 Pakpak Bharat	357 844	4,52	8,66
17 Samosir	396 267	14,97	11,77
18 Serdang Bedagai	478 072	48,22	7,82
19 Batu Bara	508 524	49,39	11,53
20 Padang Lawas Utara	430 944	26,09	8,94
21 Padang Lawas	418 610	24,45	8,05
22 Labuhanbatu Selatan	448 994	29,38	8,09
23 Labuhanbatu Utara	527 922	33,91	9,09
24 Nias Utara	474 533	32,87	23,40
25 Nias Barat	487 469	20,42	24,75
71 Sibolga	516 367	10,05	11,47
72 Tanjungbalai	515 456	22,65	12,45
73 Pematangsiantar	631 886	20,53	7,88
74 Tebing Tinggi	578 512	16,34	9,59
75 Medan	607 166	187,74	8,07
76 Binjai	499 451	14,61	5,10
77 Padang Sidempuan	480 196	16,03	6,89
78 Gunungsitoli	426 349	21,85	14,81
Sumatera Utara	561 004	1 268,19	8,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.1.10 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 - 2022
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017 - 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	60,21	60,82	61,65	61,93	62,74	63,69
02 Mandailing Natal	65,13	65,83	66,52	66,79	67,19	68,05
03 Tapanuli Selatan	68,69	69,10	69,75	70,12	70,33	70,92
04 Tapanuli Tengah	67,96	68,27	68,86	69,23	69,61	70,31
05 Tapanuli Utara	72,38	72,91	73,33	73,47	73,76	74,14
06 Toba	73,87	74,48	74,92	75,16	75,39	75,96
07 Labuhanbatu	71,00	71,39	71,94	72,01	72,09	72,92
08 Asahan	69,10	69,49	69,92	70,29	70,49	71,13
09 Simalungun	71,83	72,49	72,98	73,25	73,40	73,77
10 Dairi	70,36	70,89	71,42	71,57	71,84	72,56
11 Karo	73,53	73,91	74,25	74,43	74,83	75,36
12 Deli Serdang	73,94	74,92	75,43	75,44	75,53	76,19
13 Langkat	69,82	70,27	70,76	71,00	71,35	71,86
14 Nias Selatan	59,85	60,75	61,59	61,89	62,35	63,17
15 Humbang Hasundutan	67,30	67,96	68,83	68,87	69,41	70,32
16 Pakpak Bharat	66,25	66,63	67,47	67,59	67,94	68,85
17 Samosir	69,43	69,99	70,55	70,63	70,83	71,67
18 Serdang Bedagai	69,16	69,69	70,21	70,24	70,56	71,21
19 Batu Bara	67,20	67,67	68,35	68,36	68,58	69,51
20 Padang Lawas Utara	68,34	68,77	69,29	69,85	70,11	70,93
21 Padang Lawas	66,82	67,59	68,16	68,25	68,64	69,58
22 Labuhanbatu Selatan	70,48	70,98	71,39	71,40	71,69	72,16
23 Labuhanbatu Utara	70,79	71,08	71,43	71,61	71,87	72,77
24 Nias Utara	60,57	61,08	61,98	62,36	62,82	63,75
25 Nias Barat	59,56	60,42	61,14	61,51	61,99	62,93
71 Sibolga	72,28	72,65	73,41	73,63	73,94	74,74
72 Tanjungbalai	67,41	68,00	68,51	68,65	68,94	69,86
73 Pematangsiantar	77,54	77,88	78,57	78,75	79,17	79,70
74 Tebing Tinggi	73,90	74,50	75,08	75,17	75,42	76,17
75 Medan	79,98	80,65	80,97	80,98	81,21	81,76
76 Binjai	74,65	75,21	75,89	75,89	76,01	76,95
77 Padang Sidempuan	73,81	74,38	75,06	75,22	75,48	76,05
78 Gunungsitoli	67,68	68,33	69,30	69,31	69,61	70,23
Sumatera Utara	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00	72,71

Sumber/ Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/ BPS-Statistics Indonesia, Series Of Publication Of Human Development Index

Tabel 11.1.11 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table **Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Komponen IPM /Component of HDI				IPM HDI
	Angka Harapan Hidup Life Expectancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	70,06	13,04	5,88	7 196	63,69
02 Mandailing Natal	63,05	13,85	8,76	10 061	68,05
03 Tapanuli Selatan	65,28	13,37	9,34	11 727	70,92
04 Tapanuli Tengah	67,58	13,24	8,86	10 495	70,31
05 Tapanuli Utara	69,16	13,72	10,00	11 892	74,14
06 Toba	70,76	13,58	10,58	12 475	75,96
07 Labuhanbatu	70,37	12,95	9,40	11 474	72,92
08 Asahan	68,73	12,63	8,82	11 515	71,13
09 Simalungun	71,78	12,81	9,63	11 524	73,77
10 Dairi	69,64	13,24	9,72	10 740	72,56
11 Karo	72,03	12,95	10,02	12 554	75,36
12 Deli Serdang	72,07	13,38	10,27	12 657	76,19
13 Langkat	69,39	13,26	8,68	11 439	71,86
14 Nias Selatan	69,21	12,48	6,23	7 195	63,17
15 Humbang Hasundutan	70,02	13,31	10,00	8 250	70,32
16 Pakpak Bharat	66,44	13,89	9,39	8 558	68,85
17 Samosir	71,82	13,50	9,46	8 991	71,67
18 Serdang Bedagai	69,21	12,63	8,71	11 499	71,21
19 Batu Bara	67,55	12,93	8,26	10 755	69,51
20 Padang Lawas Utara	67,53	13,23	9,46	10 447	70,93
21 Padang Lawas	67,43	13,41	9,31	9 207	69,58
22 Labuhanbatu Selatan	69,16	13,12	8,92	11 751	72,16
23 Labuhanbatu Utara	69,91	13,29	8,64	12 258	72,77
24 Nias Utara	69,90	13,06	6,78	6 575	63,75
25 Nias Barat	69,43	12,97	6,97	6 152	62,93
71 Sibolga	69,77	13,30	10,43	12 135	74,74
72 Tanjungbalai	63,87	12,90	9,55	11 589	69,86
73 Pematangsiantar	74,25	14,59	11,31	12 744	79,70
74 Tebing Tinggi	71,29	12,91	10,65	13 144	76,17
75 Medan	73,58	14,77	11,50	15 503	81,76
76 Binjai	72,79	13,87	11,18	11 358	76,95
77 Padang Sidempuan	69,84	14,58	11,11	11 337	76,05
78 Gunungsitoli	71,71	13,77	8,64	8 434	70,23
Sumatera Utara	69,61	13,31	9,71	10 848	72,71

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note:: Berdasarkan Ipm Metode Baru / New Method Hdi

Tabel 11.1.12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2019 – 2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2019 - 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	3 824,85	4 040,92	4 221,86	4 536,22
02 Mandailing Natal	13 544,74	13 843,00	14 880,42	16 403,53
03 Tapanuli Selatan	13 932,34	14 642,16	15 471,45	17 051,89
04 Tapanuli Tengah	9 956,78	10 138,83	10 618,75	11 635,30
05 Tapanuli Utara	7 889,05	8 274,43	8 800,08	9 645,64
06 Toba	7 675,39	7 845,42	8 266,13	8 943,89
07 Labuhanbatu	33 610,43	34 653,18	37 606,88	41 809,01
08 Asahan	37 440,41	38 691,82	41 994,24	46 575,32
09 Simalungun	38 057,43	39 441,35	42 576,88	47 285,89
10 Dairi	9 166,42	9 317,91	9 710,80	10 716,94
11 Karo	20 584,73	20 974,57	21 824,14	23 975,57
12 Deli Serdang	109 334,14	110 145,24	115 306,31	127 546,55
13 Langkat	42 515,18	43 208,00	46 301,20	51 412,77
14 Nias Selatan	6 861,48	7 164,27	7 420,63	8 014,50
15 Humbang Hasundutan	5 951,26	6 123,46	6 356,73	6 919,49
16 Pakpak Bharat	1 178,22	1 211,35	1 270,71	1 393,58
17 Samosir	4 434,72	4 542,85	4 755,23	5 166,25
18 Serdang Bedagai	27 959,44	28 602,46	30 418,85	33 517,99
19 Batu Bara	34 047,85	34 987,64	37 197,71	40 866,72
20 Padang Lawas Utara	11 619,73	12 189,68	13 137,92	14 375,30
21 Padang Lawas	11 371,99	11 997,10	13 139,14	14 586,76
22 Labuhanbatu Selatan	27 132,30	28 198,97	30 754,13	34 154,82
23 Labuhanbatu Utara	24 378,34	25 191,24	27 400,50	30 282,50
24 Nias Utara	3 515,98	3 710,04	3 875,07	4 172,94
25 Nias Barat	1 816,85	1 922,54	2 019,88	2 172,22
71 Sibolga	5 531,54	5 605,47	5 796,11	6 340,37
72 Tanjungbalai	8 951,45	9 180,54	9 632,70	10 466,14
73 Pematangsiantar	13 933,25	13 920,09	14 208,23	15 208,31
74 Tebing Tinggi	5 924,20	6 049,16	6 349,95	6 931,27
75 Medan	241 482,35	242 198,24	254 721,32	280 159,04
76 Binjai	11 700,10	11 769,07	12 317,15	13 315,95
77 Padang Sidempuan	6 373,13	6 478,66	6 784,40	7 384,96
78 Gunungsitoli	5 513,92	5 776,11	6 017,55	6 476,83
SUMATERA UTARA	807 209,97	822 035,76	871 153,03	959 444,41

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 11.1.13 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2019 - 2022
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency /Municipality (billion rupiahs), 2019 - 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	2 563,03	2 609,14	2 666,86	2 748,38
02 Mandailing Natal	9 376,46	9 288,65	9 585,90	10 001,97
03 Tapanuli Selatan	9 683,66	9 721,77	10 036,71	10 516,04
04 Tapanuli Tengah	7 024,15	6 970,58	7 149,28	7 447,83
05 Tapanuli Utara	5 764,94	5 851,40	6 058,35	6 315,72
06 Toba	5 503,76	5 488,92	5 649,10	5 888,38
07 Labuhanbatu	23 232,71	23 252,75	24 147,56	25 305,99
08 Asahan	26 245,24	26 299,57	27 279,59	28 550,81
09 Simalungun	27 348,70	27 625,70	28 648,78	29 990,35
10 Dairi	6 569,81	6 508,05	6 641,67	6 921,48
11 Karo	14 376,28	14 261,47	14 582,33	15 197,52
12 Deli Serdang	71 878,69	70 596,83	72 173,62	75 568,66
13 Langkat	29 597,77	29 343,26	30 247,39	31 665,48
14 Nias Selatan	4 221,04	4 246,83	4 332,63	4 466,09
15 Humbang Hasundutan	4 141,10	4 135,60	4 219,14	4 396,56
16 Pakpak Bharat	852,30	850,79	872,40	909,62
17 Samosir	3 098,74	3 080,43	3 162,10	3 303,86
18 Serdang Bedagai	19 393,39	19 308,46	19 863,24	20 749,07
19 Batu Bara	23 998,59	23 923,64	24 486,06	25 482,21
20 Padang Lawas Utara	8 228,45	8 322,51	8 593,64	8 947,63
21 Padang Lawas	7 959,31	8 053,50	8 362,13	8 747,96
22 Labuhanbatu Selatan	18 750,16	18 899,31	19 620,41	20 549,86
23 Labuhanbatu Utara	17 259,19	17 306,59	17 969,26	18 799,03
24 Nias Utara	2 332,44	2 369,36	2 417,20	2 490,49
25 Nias Barat	1 236,73	1 257,28	1 285,66	1 324,38
71 Sibolga	3 570,33	3 521,72	3 595,70	3 745,07
72 Tanjungbalai	5 790,37	5 763,21	5 898,81	6 131,04
73 Pematangsiantar	9 611,74	9 430,04	9 547,70	9 878,87
74 Tebing Tinggi	3 954,03	3 926,39	4 024,78	4 186,31
75 Medan	156 780,58	153 669,78	157 689,19	165 120,01
76 Binjai	8 133,54	7 984,46	8 162,78	8 503,58
77 Padang Sidempuan	4 261,32	4 230,41	4 346,78	4 554,02
78 Gunungsitoli	3 428,45	3 441,65	3 519,13	3 628,53
SUMATERA UTARA	546 166,96	541 540,03	556 835,87	582 032,78

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 11.1.14 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2019 - 2022

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2019 – 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	5,04	1,80	2,21	3,06
02 Mandailing Natal	5,30	-0,94	3,20	4,34
03 Tapanuli Selatan	5,23	0,39	3,24	4,78
04 Tapanuli Tengah	5,18	-0,76	2,56	4,18
05 Tapanuli Utara	4,62	1,50	3,54	4,25
06 Toba	4,85	-0,27	2,92	4,24
07 Labuhanbatu	5,07	0,09	3,85	4,80
08 Asahan	5,64	0,21	3,73	4,66
09 Simalungun	5,20	1,01	3,70	4,68
10 Dairi	4,82	-0,94	2,05	4,21
11 Karo	4,60	-0,80	2,25	4,22
12 Deli Serdang	5,18	-1,78	2,23	4,70
13 Langkat	5,07	-0,86	3,08	4,69
14 Nias Selatan	5,03	0,61	2,02	3,08
15 Humbang Hasundutan	4,94	-0,13	2,02	4,21
16 Pakpak Bharat	5,87	-0,18	2,54	4,27
17 Samosir	5,70	-0,59	2,65	4,48
18 Serdang Bedagai	5,28	-0,44	2,87	4,46
19 Batu Bara	4,35	-0,31	2,35	4,07
20 Padang Lawas Utara	5,61	1,14	3,26	4,12
21 Padang Lawas	5,64	1,18	3,83	4,61
22 Labuhanbatu Selatan	5,35	0,80	3,82	4,74
23 Labuhanbatu Utara	5,15	0,27	3,83	4,62
24 Nias Utara	4,65	1,58	2,02	3,03
25 Nias Barat	4,82	1,66	2,26	3,01
71 Sibolga	5,20	-1,36	2,10	4,15
72 Tanjungbalai	5,79	-0,47	2,35	3,94
73 Pematangsiantar	4,82	-1,89	1,25	3,47
74 Tebing Tinggi	5,15	-0,70	2,51	4,01
75 Medan	5,93	-1,98	2,62	4,71
76 Binjai	5,51	-1,83	2,23	4,18
77 Padang Sidempuan	5,51	-0,73	2,75	4,77
78 Gunungsitoli	6,05	0,38	2,25	3,11
Sumatera Utara	5,22	-1,07	2,61	4,73

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 11.1.15 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2019 - 2022**
Percentage of Contribution to The Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, 2019 - 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	0,47	0,49	0,48	0,47
02 Mandailing Natal	1,68	1,68	1,71	1,71
03 Tapanuli Selatan	1,73	1,78	1,78	1,78
04 Tapanuli Tengah	1,23	1,23	1,22	1,21
05 Tapanuli Utara	0,98	1,01	1,01	1,01
06 Toba	0,95	0,95	0,95	0,93
07 Labuhanbatu	4,16	4,22	4,32	4,36
08 Asahan	4,64	4,71	4,82	4,85
09 Simalungun	4,71	4,80	4,89	4,93
10 Dairi	1,14	1,13	1,11	1,12
11 Karo	2,55	2,55	2,51	2,50
12 Deli Serdang	13,54	13,40	13,24	13,29
13 Langkat	5,27	5,26	5,31	5,36
14 Nias Selatan	0,85	0,87	0,85	0,84
15 Humbang Hasundutan	0,74	0,74	0,73	0,72
16 Pakpak Bharat	0,15	0,15	0,15	0,15
17 Samosir	0,55	0,55	0,55	0,54
18 Serdang Bedagai	3,46	3,48	3,49	3,49
19 Batu Bara	4,22	4,26	4,27	4,26
20 Padang Lawas Utara	1,44	1,48	1,51	1,50
21 Padang Lawas	1,41	1,46	1,51	1,52
22 Labuhanbatu Selatan	3,36	3,43	3,53	3,56
23 Labuhanbatu Utara	3,02	3,06	3,15	3,16
24 Nias Utara	0,44	0,45	0,44	0,43
25 Nias Barat	0,23	0,23	0,23	0,23
71 Sibolga	0,69	0,68	0,67	0,66
72 Tanjungbalai	1,11	1,12	1,11	1,09
73 Pematangsiantar	1,73	1,69	1,63	1,59
74 Tebing Tinggi	0,73	0,74	0,73	0,72
75 Medan	29,92	29,46	29,24	29,20
76 Binjai	1,45	1,43	1,41	1,39
77 Padang Sidempuan	0,79	0,79	0,78	0,77
78 Gunungsitoli	0,68	0,70	0,69	0,68
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 11.1.16 Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2020 - 2022
Table
Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2020 - 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	27 619 439,66	28 565 861,52	30 393 638,19
02 Mandailing Natal	29 379 368,73	31 126 552,55	33 830 497,56
03 Tapanuli Selatan	48 806 866,33	50 945 706,52	55 487 218,95
04 Tapanuli Tengah	27 867 948,53	28 753 713,49	31 049 490,02
05 Tapanuli Utara	26 524 531,24	27 917 074,28	30 291 797,92
06 Toba	38 204 188,61	39 597 467,22	42 161 712,84
07 Labuhanbatu	70 449 184,16	75 216 464,37	82 297 309,45
08 Asahan	50 416 672,11	54 003 135,11	59 129 668,11
09 Simalungun	40 010 291,68	42 418 783,86	46 285 430,28
10 Dairi	30 271 338,08	31 157 809,37	33 972 435,30
11 Karo	51 961 249,40	53 349 721,28	57 852 049,99
12 Deli Serdang	57 121 602,72	59 394 175,33	65 275 058,35
13 Langkat	41 997 095,33	44 756 262,33	49 438 868,74
14 Nias Selatan	19 975 205,60	20 265 917,52	21 447 849,70
15 Humbang Hasundutan	31 066 970,65	31 828 353,31	34 204 247,53
16 Pakpak Bharat	23 282 246,80	23 834 096,58	25 519 226,85
17 Samosir	33 395 960,32	34 534 287,81	37 077 364,13
18 Serdang Bedagai	43 601 238,77	45 944 655,67	50 176 775,18
19 Batu Bara	85 362 153,05	90 029 826,86	98 150 709,02
20 Padang Lawas Utara	46 921 625,47	49 849 624,31	53 784 663,76
21 Padang Lawas	46 121 232,81	49 822 506,97	54 575 865,34
22 Labuhanbatu Selatan	90 032 145,52	97 078 028,68	106 625 839,28
23 Labuhanbatu Utara	66 167 204,40	71 009 861,89	77 457 956,83
24 Nias Utara	25 276 856,62	26 043 861,36	27 675 665,99
25 Nias Barat	21 408 362,87	22 298 149,88	23 780 110,46
71 Sibolga	62 649 110,49	64 449 896,77	70 163 186,08
72 Tanjungbalai	52 311 056,77	54 225 982,66	58 226 755,44
73 Pematangsiantar	52 051 339,68	52 473 798,91	55 493 432,52
74 Tebing Tinggi	35 142 174,72	36 291 830,43	38 986 791,51
75 Medan	99 800 414,89	103 509 149,58	112 310 157,69
76 Binjai	40 488 045,67	41 702 012,90	44 385 179,85
77 Padang Sidempuan	28 889 456,72	29 798 728,66	31 960 924,24
78 Gunungsitoli	42 535 235,79	44 017 837,46	47 075 793,25
Sumatera Utara	54 979 044,28	57 574 031,97	63 194 182,91

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 11.1.17 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2020 - 2022
Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiahs), 2020 - 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	17 833 320,64	18 044 408,21	18 414 740,69
02 Mandailing Natal	19 713 553,99	20 051 581,90	20 627 968,89
03 Tapanuli Selatan	32 405 689,97	33 049 746,00	34 219 417,14
04 Tapanuli Tengah	19 159 573,55	19 359 016,81	19 874 989,23
05 Tapanuli Utara	18 757 263,07	19 219 312,22	19 834 310,18
06 Toba	26 728 923,24	27 061 051,08	27 757 945,20
07 Labuhanbatu	47 272 344,59	48 296 858,63	49 812 578,61
08 Asahan	34 269 170,40	35 080 598,67	36 246 667,18
09 Simalungun	28 024 199,97	28 542 403,75	29 355 821,68
10 Dairi	21 142 879,67	21 310 297,04	21 940 900,82
11 Karo	35 330 580,11	35 646 915,33	36 670 976,86
12 Deli Serdang	36 611 692,27	37 176 568,41	38 674 107,67
13 Langkat	28 520 912,51	29 238 118,27	30 449 741,95
14 Nias Selatan	11 840 901,44	11 832 505,03	11 951 840,27
15 Humbang Hasundutan	20 981 724,65	21 125 371,51	21 732 983,26
16 Pakpak Bharat	16 352 227,43	16 363 173,86	16 656 968,76
17 Samosir	22 645 210,12	22 964 363,72	23 711 258,81
18 Serdang Bedagai	29 433 589,53	30 001 454,85	31 061 569,61
19 Batu Bara	58 368 432,66	59 263 732,71	61 201 322,13
20 Padang Lawas Utara	32 035 761,46	32 607 119,07	33 477 255,85
21 Padang Lawas	30 960 573,42	31 708 502,99	32 730 179,31
22 Labuhanbatu Selatan	60 340 691,28	61 933 496,94	64 153 343,69
23 Labuhanbatu Utara	45 457 411,30	46 568 282,72	48 085 014,58
24 Nias Utara	16 142 680,13	16 245 688,70	16 517 349,09
25 Nias Barat	14 000 410,39	14 192 899,41	14 498 481,38
71 Sibolga	39 360 245,77	39 982 478,93	41 443 400,51
72 Tanjungbalai	32 838 962,42	33 206 527,53	34 109 111,57
73 Pematangsiantar	35 261 710,91	35 261 544,85	36 046 911,94
74 Tebing Tinggi	22 810 097,70	23 002 800,02	23 547 032,84
75 Medan	63 321 299,44	64 078 945,84	66 193 310,89
76 Binjai	27 468 200,91	27 636 608,95	28 344 412,72
77 Padang Sidempuan	18 864 132,18	19 092 110,38	19 709 093,43
78 Gunungsitoli	25 344 252,21	25 742 121,95	26 373 368,45

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province
 Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran *Appendix*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

Lampiran 1/Appendix 1

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM METRIK

Weight, Measures, and Metric System

	Nilai/Equivalent	Nama / Name	Singkatan International Symbol
	(1)	(2)	(3)
A.	Ukuran Panjang / <i>Linear Measure</i>		
	1000 meter / meter	Kilometer / <i>kolimeter</i>	km
	100 meter / meter	Hektometer / <i>hectometer</i>	hm
	10 meter / meter	Dekameter / <i>dekameter</i>	dam
	1 meter / meter	Meter / <i>meter</i>	m
	0,1 meter / meter	Desimeter / <i>decimeter</i>	Dm
	0,01 meter / meter	Centimeter / <i>centimeter</i>	Cm
	0,001 meter / meter	Milimeter / <i>millimeter</i>	Mm
	0,0001 meter / meter	Mikron / <i>micron</i>	U
B.	Ukuran Luas / <i>Surface Measure</i>		
	1.000.000 Meter Persegi / <i>square meter</i>	Kilometer Persegi / <i>square kilometer</i>	Km ²
	10.000 Meter Persegi / <i>square meter</i>	Hektometer Persegi / <i>square hectometer or hectare</i>	Km ² atau ha
	100 Meter Persegi / <i>square meter</i>	Dekameter Persegi / <i>square decameter or are</i>	dam ² atau are
	1 Meter Persegi / <i>square meter</i>	Meter Persegi / <i>square centimeter</i>	m ²
	0,01 Meter Persegi / <i>square meter</i>	Desimeter Persegi / <i>square decimeter</i>	Dm ²
	0,0001 Meter Persegi / <i>square meter</i>	Centimeter Persegi / <i>square centimeter</i>	Cm ²
	0,000001 Meter Persegi / <i>square meter</i>	Milimeter Persegi / <i>square millimeter</i>	Mm ²
C.	Ukuran / Measure or Capacity		
	1 Meter Kubik atau 1000 liter <i>Cubik meter or 1000 liter</i>	Meter Kubik atau <i>Kilo liter</i>	M ³ atau kl
	0,1 Meter Kubik atau 100 liter <i>Cubik meter or 100 liter</i>	Hektoliter / <i>hectoliter</i>	Hl
	0,01 Meter Kubik atau 10 liter <i>Cubik meter or 10 liter</i>	Dekaliter / <i>decaliter</i>	Dal
	0,001 Meter Kubik atau 1 liter <i>Cubik meter or 1 liter</i>	Desimeter Kubik (liter) <i>Cubik decimeter or liter</i>	Dm ³ atau l
	0,1 Desimeter Kubik (0,1 liter) <i>Cubik deciliter or 0,1 liter</i>	Desiliter / <i>deciliter</i>	DI

APPENDIX

	Nilai/Equivalent	Nama / Name	Singkatan International Symbol	
	(1)	(2)	(3)	
	0,01	Desimeter Kubik (0,01 liter) <i>Cubik deciliter or 0,01 liter</i>	Centiliter / <i>centiliter</i>	Cl
	0,001	0,0001 Decimeter Kubik (0,0001 liter) / <i>cubik deciliter or 0,0001 liter</i>	Milimeter atau Centimeter Kubik / <i>millimeter or cubik centimeter</i>	Ml atau cm ³ /cc
	0,000001	Desimeter Kubik (0,000001 liter) / <i>decimeter or 0,000001 liter</i>	Milimeter Kubik / <i>cubik millimeter</i>	Mm ³
D.	Timbangan / <i>Weight Measures</i>			
	1000	Kilogram	Ton	t (m.t)
	100	Kilogram	Quintal	Q
	1	Kilogram	Kilogram	kg
	0,1	Kilogram	Hektogram	hg
	0,01	Kilogram	Decagram	dag
	0,1	Kilogram	Gram	g
	0,01	Gram	Decigram	dg
	0,001	Gram	Centigram	cg
	0,001	Gram	Metric Carat	kt

Lampiran 2/Appendix 2

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS
LAIN DARI PADA SISTEM METRIK

Non Metrix Weight and Measures

Negara Asal/Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / <i>Metrix Units Converted in to Foreign</i>	
(1)	(2)	
a. Ukuran Panjang / Linear Measure	1 km	= 0,62137 Mile
Inggeris dan Amerika Serikat	1 m	= 0,00497 Furlong
<i>Great Britain and USA</i>	1 m	= 1,0936 Yard
	1 m	= 3,2808 Feet
	1 m	= 39,37 Inches
	1 m	= 0,135 Geogr mile
Indonesia	1 m	= 0,541 Sea mile
<i>Indonesia</i>	1 km	= 0,6636 Java paal
	1 m	= 0,2624 Rijinl, reode
	1 m	= 1,4539 Amst,el
	1sq	= 0,3681 Sq mile
	1 k	= 2,4711 Acres
b. Ukuran Luas / Surface Measures	1 sq m	= 1,19536 Yard
	1 sq m	= 10,76365 Sq feet
Inggeris dan Amerika Serikat	1 sq cm	= 0,15498 Sq inch
<i>Great Britain and USA</i>	1 sq km	= 140,9147 Bahu
Indonesia	1 cu m	= 70,45735 Sq Rijinl,
<i>Indonesia</i>	1 cu m	= 0,353 Reg ton
	1 cu m	= 1,307947 Cu yard
c. Ukuran Isi / Measures of Capacity	1 cu m	= 6,2897 Barrel
	1 cu m	= 27,497 Imp. bushel
Inggeris dan Amerika Serikat	1 cu m	= 28,377 US bushel
<i>Great Britain and USA</i>	1 cu m	= 35,31338 Cup feet
Indonesia	1 liter	= 0,2199 Imp.gallon
<i>Indonesia</i>	1 liter	= 0,2645 US gallon
	1 liter	= 0,1166 gantang

Negara Asal/Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / <i>Metrix Units Converted in to Foreign</i>	
(1)	(2)	
d. Timbangan / Weight Measures Inggeris Raya dan Amerika Serikat / <i>Great Britain and USA</i>	1 long ton	= 22401 b
	(=20 cwt)	= 1016,04 kg
		= 907,18 kg
	1 short ton	= 50,8 kg
	(=2000 lb	= 45,36 kg
	1	= 453,6 g
	hundredw	= 16 ounces av (=7000
	eiht (cwt)	grains)
	1 cental	= 28,35 g
	(=100 lb)	= 373,24 g
	1 pound	
	avoirdupo	= 20239 Amst.pound
	is (=1 lb)	
		= 25.9061 thail (opium)
		= 81.4877 thail (Gold)
1 ounce	= 1878.0488 carat	
avoirdupois (oz)	(diamond)	
1 pound		
troy (=12		
oz troy)		
1 kg		
1 kg		
1 kg		
1 kg		

Lampiran 3/Appendix 3



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang:

- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- iii. bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasioanal;
- iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat:

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

**DENGAN PERSETUJUAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

MEMUTUSKAN

Menetapkan

UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB 1

KETENTUAN UMUM

PASAL 1

Dalam Undang –Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada perkembangannya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.

11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun obyek lainnya
13. Sampel adalah sebagian unit yang menjadi penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi
14. Sinopsis adalah ikhtisar penyelenggaraan statistik .
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II **ASAS, ARAH DAN TUJUAN**

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal efektif, efisien guna mendukung pembangunan nasional.



BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA
Bagian pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a) Statistik dasar;
- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus.

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatnya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistisi diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) Sensus
- b) Survei
- c) Kompilasi produk administrasi; dan
- d) Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. Sensus Penduduk;
 - b. Sensus Pertanian; dan
 - c. Sensus Ekonomi

- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintahan.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu – waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang – undangan yang berlaku
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. Sensus
 - b. Survei
 - c. Konpilasi Produk Administrasi ; dan
 - d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi ; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional
- 4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagimanadimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden

- e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
 - 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, defnisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memaui wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Keentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- 2) Foeum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh nasyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- b. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;

- c. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- d. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- e. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- f. Mengembangkan sistem informasi statistik;
- g. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- h. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- i. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X

KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36, ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti denganyang baru berdasarkan Undang-Undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIS KABINET RI
Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
KEPALA BPS KOTA GUNUNGSITOLI

Ttd

Sabar Alberto Harianja, S.Si., MM

PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

UMUM

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin berragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluh cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggara statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduaan, keakuratan, dan kemutakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakan secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerja sama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang, sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2..Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan tranparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan yang diperlukan.
 - 5) Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efesien.
 - 6) Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip, Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

- Considering : a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;
- b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;
- d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of
**THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

DECREES

To stipulate : **THE LAW ON STATISTICS.**

CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS

Article 1

- In this law* : 1. *Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.*
2. *Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.*
3. *The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.*
4. *Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.*
5. *Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and*
6. *will be the responsibility of the Agency.*
7. *Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.*
8. *Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.*
9. *A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a*
10. *given time.*
11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from*

- administrative records available from the government and/or the community.*
13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
 14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
 15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
 16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
 17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
 18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
 19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an*
 20. *individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

CHAPTER II PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. integrity;*
- b. accuracy; and*
- c. currency.*

Article 3

Statistical activities should :

- a. support national development;*

- b. *develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. *increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. *support the development of science and technology.*

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

CHAPTER III

TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One

Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a. *basic statistics;*
- b. *sectoral statistics; and*
- c. *special statistics.*

Article 6

- (1) *Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) *Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

Part Two

Data Collection Methods

Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
 - a. a population census;*
 - b. an agricultural census; and*
 - c. an economic census.*
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

Article 9

- 1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2) Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

Article 10

- 1) Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

CHAPTER IV
STATISTICS COLLECTION

Part One
Basic Statistics

Article 11

- (1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
 - a. census;*
 - b. survey;*
 - c. compilation of administrative products; and*
 - d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Part Two
Sectoral Statistics

Article 12

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
 - a. survey;*
 - b. compilation of administrative products; and*
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.*
- (3) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- (4) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

*Part Three
Special Statistics*

Article 13

- (1) Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
 - a. survey;*
 - b. the compilation of administrative products; and*
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 14

- (1) In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- (2) The synopsis referred to in section (1) should contain :*
 - a. a title;*
 - b. the area where the statistical activities were conducted;*
 - c. the population;*
 - d. the number of respondents;*
 - e. the time taken;*
 - f. the statistical method;*
 - g. the name and address of the conductor of statistics activities; and*
 - h. an abstract.*
- (3) The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

*CHAPTER V
PUBLICATION AND DISSEMINATION*

Article 15

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminates the statistics it has collected.

**CHAPTER VI
COORDINATION AND COOPERATION**

Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

CHAPTER VII
RIGHTS AND OBLIGATIONS

Part One
Conductor of Statistic Activities

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

Part Two
Enumerators

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

*Part Three
Respondents*

Article 26

- (1) Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

**CHAPTER VIII
INSTITUTIONAL ISSUES**

Article 28

- (1) *The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) *The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- (1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

Article 30

- (1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

*CHAPTER IX
GUIDANCE*

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*
- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X

CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.

Article 36

- (1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.
- (2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.
- (2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.

CHAPTER XI
TRANSITIONAL PROVISION

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

CHAPTER XII
CLOSING PROVISIONS

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted.

In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Ratified in Jakarta

on May 19, 1997

The President of the Republic of Indonesia

signed

SOEHARTO

Promulgated in Jakarta

on May 19, 1997

THE MINISTER/STATE SECRETARY

OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

signed

MOERDIONO

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

Copy of original text
SECRETARIAT OF THE CABINET OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA
Head of the Bureau of
Law and Regulations,
Signed
Lambock V. Nahattands

Copy of original copy
BPS - STATISTICS INDONESIA
Head of the Bureau of Personnel and
Organization,
signed
Pietojo, MSA

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

**ELUCIDATION OF
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of

the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is:

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*

APPENDIX

2. *Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
3. *The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
4. *A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

This Law must be promoted intensively among the community.

This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.

ARTICLE BY ARTICLE

Article 1

No further explanation required.

Article 2

Founded in national development, this Law is based on integrity, accuracy, as well as currency.

Letter a.

“Integrity” means that statistics are collected together with the government, and that the community must complement and strengthen each other by fulfilling statistical needs and avoiding duplication.

Letter b.

“Accuracy” means that all statistics must attempt to generate thorough, precise, accurate, and correct statistical data.

Letter c.

“Currency” means that all presented or available statistics must illustrate a phenomenon and/or its changes on the basis of the most recent data. Therefore, the collection, processing, presentation, and analysis of statistics must always be constantly, continuously, and periodically undertaken.

Article 3

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

“Community awareness” means the growth and development of awareness about statistics, which will promote the community’s knowledge of the importance, significance and function of statistics.

Letter d.

No further explanation required.

Article 4

The institutional status of the conductor of statistical activities, the method employed, the quality of human resources, and a legal guarantee that the system is capable of presenting complete, accurate, and timely statistical data, are all interrelated and must be focused upon in the context of the National Statistics System.

Article 5

The types of statistics (basic, sectoral or special), which are defined with reference to their purpose, include economic statistics and public welfare statistics. Economic statistics cover agricultural, industrial, trade, and other types of economic statistics, while public welfare statistics encompass demographic and environmental statistics. The compilation of administrative products and/or the processing of basic, sectoral, or special statistics may be presented in the form of either cross-sectoral or regional statistics, such as gross domestic product figures, gross regional domestic product figures, national income figures, economic indicators, social indicators, cross-sectoral statistics, and other regional statistics. To fulfil the need for data on a regional level, regional statistics can be presented.

Article 6

Section (1)

No further explanation required

Section (2)

The rights protected by the Law include copyright.

Article 7

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

No further explanation required.

Letter d.

Developments in science and technology, especially information and communications technology, will enable the introduction of other special data collecting methods. Thus, the conductor of statistical activities must anticipate these developments.

Article 8

Section (1)

Because censuses will touch on every stratum of the community, the Agency must notify the community of them before they are conducted.

Section (2)

Besides taking the need for it into account, the establishment of the years in which the census will be undertaken should also refer to various international conventions to enable an international comparative aspect. Several censuses which have been carried out are the Population Censuses of 1930, 1961, 1971, 1980, and 1990; the Agricultural Censuses of 1963, 1973, 1983, and 1993, and the Economic Censuses of 1986 and 1996.

Article 9

Section (1)

No further explanation required.

Section(2)

Surveys will be conducted between censuses for the purpose of updating data, such as the Intercensal Population Survey.

Article 10

No further explanation required.

Article 11

Section (1)

Because the benefits of basic statistics are significant, the Agency will be responsible for collecting them.

Section (2)

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

When collecting basic statistics by compiling administrative products, the Agency may obtain the administrative products available from government institutions and/or parts of the community but must maintain regard for the legally protected rights of individuals or institutions.

Letter d.

No further explanation required.

Article 12

Section (1)

“Government institutions” are those outside the Agency.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Section (4)

No further explanation required.

Article 13

No further explanation required.

Article 14

Section (1)

A synopsis should be delivered to ensure that the Agency becomes the referencen center for statistical information.

Section (2)

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

No further explanation required.

Letter d.

No further explanation required.

Letter e.

No further explanation required.

Letter f.

No further explanation required.

Letter g.

No further explanation required.

Letter h.

An “Abstract” is the brief, qualitative outline of the statistics collection.

Section (3)

The collector does not have to deliver the synopsis personally but may choose a method that is considered expeditious or convenient for him or her.

Section (4)

An “Internal need” is the need that statistics be for their own purposes and not for publication.

Article 15

Section (1)

No further explanation required.

Section (2)

The Official Statistics News will be fully managed by the Agency to ensure its regular publication, authenticity, and continuity.

Article 16

The Agency must disseminate the statistics collected through the print, electronic, and other information media.

Article 17

Section (1)

No further explanation required.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Section (4)

The Presidential decree will also regulate the following primary issues:

- a. the obligation of government institutions to notify the Agency prior to the commencement of any statistical activity;*
- b. the obligation of government institutions collecting the statistics to follow the Agency's recommendations; and*
- c. the obligation of government institutions to submit statistics it has obtained to the Agency.*

Article 18

No further explanation required.

APPENDIX

Article 19

No further explanation required.

Article 20

No further explanation required.

Article 21

The confidentiality of personal information provided by respondents is guaranteed because all statistics collectors must present the statistics in the form of aggregate statistical data.

Article 22

A "Working area" is the respondent's domicile in the form of an administrative region, enumeration area, or the smallest part that includes the enclosure or the physical building inside it.

Article 23

"As is" means that the statistics collected in the field must be delivered to the conductor of the statistical activity who is managing the project, without alteration.

Article 24

No further explanation required.

Article 25

All enumerators must have assignment letter and/or identification, in order to guarantee his or her authenticity and to reassure the respondent.

Article 26

No further explanation required.

Article 27

“Necessary information” is the information requested through a questionnaire which must be filled in completely and accurately.

Article 28

No further explanation required.

Article 29

No further explanation required.

Article 30

Section (1)

In the framework of supporting the realization of and further developing a National Statistics System, government institutions may establish an organizational unit to collect sectoral statistics, while private institutions may also seek the establishment of an organizational unit to collect special statistics.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Article 31

No further explanation required.

Article 32

No further explanation required.

Article 33

No further explanation required.

Article 34

APPENDIX

No further explanation required.

Article 35

No further explanation required.

Article 36

No further explanation required.

Article 37

No further explanation required.

Article 38

No further explanation required.

Article 39

No further explanation required.

Article 40

No further explanation required.

Article 41

No further explanation required.

Article 42

No further explanation required.

Article 43

No further explanation required.

*ADDENDUM FOR THE STATE BULLETIN OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 3683.*

Lampiran 4/Appendix 4

**DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA UTARA
LIST ADDRESS OF BPS-STATISTICS REGENCY/CITY OF SUMATERA UTARA**

Nama Kantor/Office	Alamat/Address
1. BPS Kabupaten Nias	Jl. Ampera No. 3, Gunung Sitoli Telp. (0630) 21616 E-mail: bps1201@bps.go.id
2. BPS Kabupaten Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Paya Loting, Panyabungan Telp. (0636) 326176 E-mail: bps1202@bps.go.id
3. BPS Kabupaten Tapanuli Selatan	Jl. S.M. Raja Km 6,5 Batunadua, Padangsidimpuan, Telp. (0634) 21071 E-mail: bps1203@bps.go.id
4. BPS Kabupaten Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulay, Pandan, Sibolga – 22661 Telp. (0631) 23082 E-mail: bps1204@bps.go.id
5. BPS Kabupaten Tapanuli Utara	Jl. Sutan Sumurung L. Tobing No. 7, Tarutung – 22661, Telp. (0633) 21153 E-mail: bps1205@bps.go.id
6. BPS Kabupaten Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5, Onan Raja Balige – 22531 Telp./Fax. (0632) 21480 E-mail : bps1206@bps.go.id
7. BPS Kabupaten Labuhan Batu	Jl. Flamboyan No. 3 (Komp. Bupati L.Batu), R. Prapat, Telp. (0624) 352107 E-mail: bps1207@bps.go.id
8. BPS Kabupaten Asahan	Jl. Tusam No. 2, Kisaran – 21216 Telp. (0623) 41731 E-mail : bps1208@bps.go.id
9. BPS Kabupaten Simalungun	Jl. Sangnawaluh Km 4, P. Siantar – 21151, Telp. (0622) 50252 E-mail: bps1209@bps.go.id
10. BPS Kabupaten Dairi	Jl. Pelita No. 15, Sidikalang, Telp. (0627) 21304 E-mail: bps1210@bps.go.id

11. BPS Kabupaten Karo
Jl. Letjen Djamin Ginting No. 131, Berastagi,
Telp. (0628) 92675
E-mail: bps1211@bps.go.id
12. BPS Kabupaten Deli Serdang
Jl. Karya Utama Komp. Pemda Deli Serdang, Lubuk Pakam, Telp. (061) 7951326
E-mail: bps1212@bps.go.id
13. BPS Kabupaten Langkat
Jl. T. Putra Azis No. 1 Komp. Pemda Langkat, Stabat
Telp. (061) 8910990
E-mail : bps1213@bps.go.id
14. BPS Kabupaten Nias Selatan
Jl. Saonigehe No. 95 Km. 2 T. Dalam Nias Selatan
Telp./Fax. (0630) 7001603
E-mail : bps1214@bps.go.id
15. BPS Kabupaten Humbang Hasundutan
Jl. Raya Sirisi-risi No.34 Km.1,6 Dolok Sanggul,
Telp./Fax.(0633) 31554
E-mail: bps1215@bps.go.id
16. BPS Kabupaten Pakpak Bharat
Jl. Kecupak No. 38 Salak
Telp.(0627) 433065
E-mail : bps1216@bps.go.id
17. BPS Kabupaten Samosir
Jl. Raya Rianiate No.13 Pangururan-Samosir 22392
Telp./Fax. (0626) 20597
E-mail: bps1217@bps.go.id
18. BPS Kabupaten Serdang Bedagai
Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Komp. Instansi Vertikal Sei Rampah 20695
Telp. 0621-441805 Faks. 0621-441806
E-mail : bps1218@bps.go.id
19. BPS Kabupaten Batubara
Jl. Medan No. 18 Lima Puluh, Batubara 21255
Telp./Fax: 0622-697383
E-mail : bps1219@bps.go.id
20. BPS Kabupaten Padanglawas Utara
Jl. Lintas Gunung Tua-Binanga Km 2 Gunung Tua 22753
Telp. 0635-510878 Faks. 0635-510878
E-mail : bps1220@bps.go.id
21. BPS Kabupaten Padang Lawas
Jl. K.H. Dewantara No. 56 A Lingkungan IV Pasar Sibuhuan
Telp. 0636-421175 Faks. 0636-422010
E-mail : bps1221@bps.go.id

22. BPS Kota Sibolga Jl. T. Dorong Ht. Galung No. 2, Sibolga – 22521,
Telp. (0631) 22082
E-mail: bps1271@bps.go.id
23. BPS Kota Tanjung
Balai Jl. Jend. Sudirman Km. 1 Tanjung Balai – 21311,
Telp (0623) 92004/597184
E-mail: bps1272@bps.go.id
24. BPS Kota
Pematangsiantar Jl. Porsea No. 5A, P. Siantar – 21125,
Telp. (0622) 24495
E-mail: bps1273@bps.go.id
25. BPS Kota Tebing
Tinggi Jl. Gunung Lauser Komp. Pemda T.Tinggi – 20614
Telp. (0621) 21733
E-mail : bps1274@bps.go.id
26. BPS Kota Medan Jl. Budi Kemasyarakatan No. 10A, Medan – 20116,
Telp. (061) 6619936
E-mail: bps1275@bps.go.id
27. BPS Kota Binjai Jl. W.R. Mongonsidi No. 22, Binjai – 20719
Telp. (061) 8821146
E-mail : bps1276@bps.go.id
28. BPS Kota
Padangsidempuan Jl. T. Rizal Nurdin Pal. IV Pijorkoling
Telp./Fax (0634) 28775
E-mail: bps1277@bps.go.id
29. BPS Kota
Gunungsitoli Jl. Arah Puskesmas No.9 Dusun III Desa Hilinaa
Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli 22811,
E-mail: bps1278@bps.go.id
-

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GUNUNGSITOLI**

BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Jl. Arah Puskesmas no. 9 Dusun III Desa Hilinaa Kec. Gunungsitoli

Homepage : <https://gunungsitolikota.bps.go.id>, Email : bps1278@bps.go.id



9 772656 216005